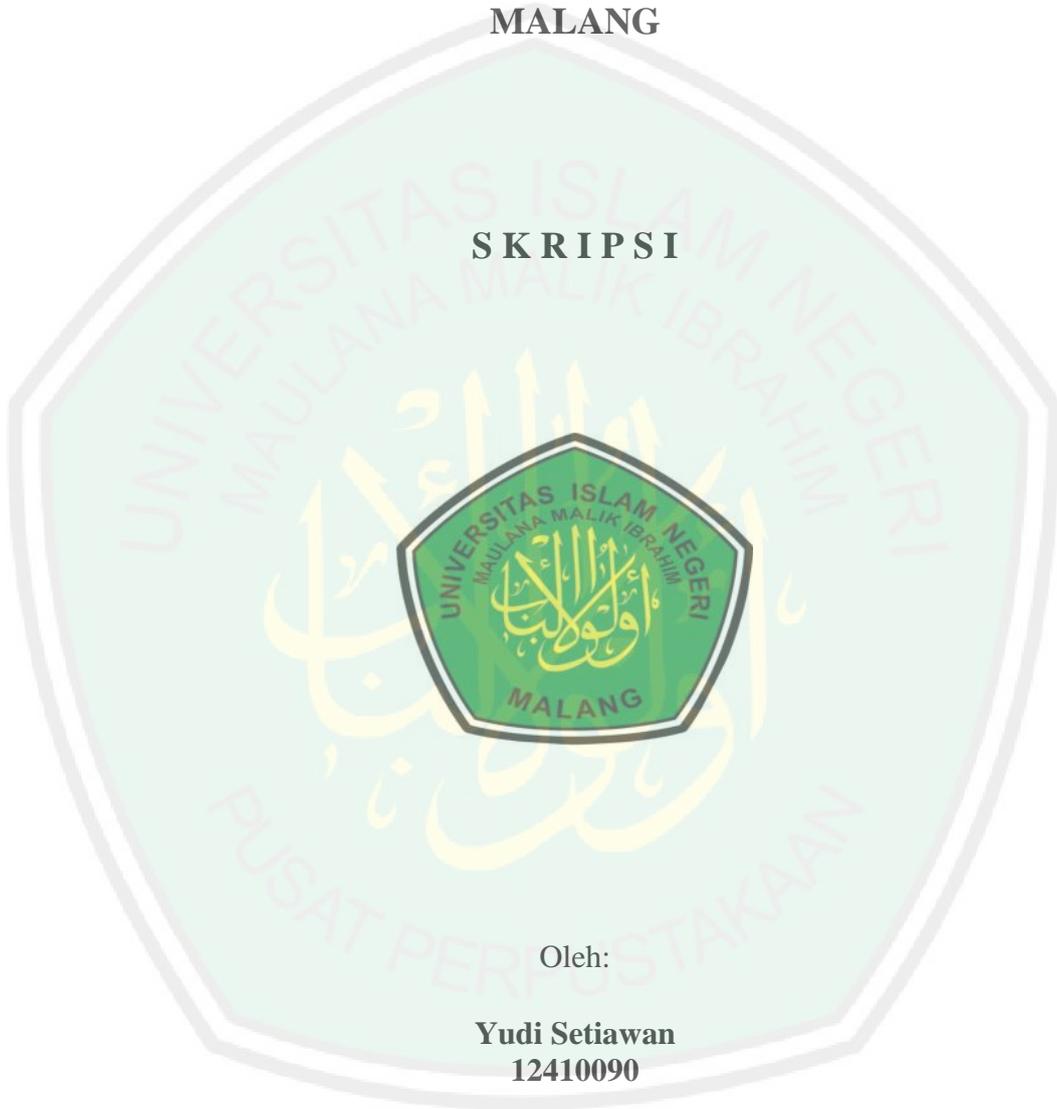


**PERBEDAAN GAYA HUMOR (*HUMOR STYLE*) DITINJAU
DARI JENIS KELAMIN PADA MAHASISWA BARU
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

SKRIPSI



Oleh:

**Yudi Setiawan
12410090**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2016**

**PERBEDAAN GAYA HUMOR (*HUMOR STYLE*) DITINJAU
DARI JENIS KELAMIN PADA MAHASISWA BARU
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada

Dekan Fakultas Psikologi UIN Maliki Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi (S. Psi)

Oleh:

**Yudi Setiawan
12410090**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2016**

**PERBEDAAN GAYA HUMOR (*HUMOR STYLE*) DITINJAU
DARI JENIS KELAMIN PADA MAHASISWA BARU
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

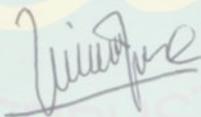
SKRIPSI

Oleh:

**Yudi Setiawan
12410090**

Telah disetujui oleh:

Dosen Pembimbing

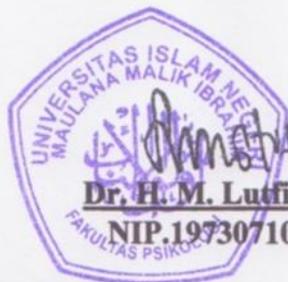


**Dr. Retno Mangestuti, M. Si
NIP. 19750220 200312 1 004**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Psikologi

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



**Dr. H. M. Lutfi Mustofa, M.Ag
NIP. 19730710 200003 1 002**

**PERBEDAAN GAYA HUMOR (*HUMOR STYLE*) DITINJAU
DARI JENIS KELAMIN PADA MAHASISWA BARU
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal, 6 September 2016

Susunan Dewan Penguji

Sekretaris

Dr. Retno Mangestuti, M.Si
NIP. 19750220 200312 2 004

Anggota Penguji

Ketua penguji

Dr. Yulia Sholichatun, M.Si
NIP. 19700724 200501 2 003

Penguji utama

Drs. H. Yahya, MA
NIP. 19660518 199103 1 004

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan

Untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi

Tanggal, 6 September 2016

Mengesahkan

Dekan Fakultas Psikologi

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. M. Lutfi Mustofa, M.Ag.
NIP. 19730710 200003 1 002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yudi Setiawan

NIM : 12410090

Fakultas : Psikologi

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul “Perbedaan gaya humor (*humor style*) ditinjau dari jenis kelamin pada Mahasiswa Baru Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang”, adalah benar-benar hasil karya sendiri baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika dikemudian hari ada *claim* dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan pihak Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, saya bersedia mendapat sanksi.

Malang, 16 Agustus 2016

Penulis



Yudi Setiawan
NIM.12410090

MOTTO

*Belajar tidak hanya untuk pintar, karena hanya dengan
pintar belum tentu
berguna. bergunalah untuk berbagi*

*Kalau kau datang untuk belajar dengan tersenyum, ilmu
akan menyambutmu dengan tertawa.
(Andrea Hirata)*

*Humor adalah senjata orang yang tak bersenjata :
Humor membantu orang-orang tertindas untuk tersenyum
pada situasi terluka.
(Simon Wiesenthal)*

PERSEMBAHAN

Saya persembahkan karya tulis ini untuk :

Keluarga tercinta khususnya orang tua saya, bapak Rusemin Hadi dan Ibu Supiyah yang suda memberikan segalanya kepada saya. Doa serta dukungan kalianlah sehingga saya dapat mempersembahkan karya tulis ini. Tiada kata yang pantas saya ucapkan untuk pengorbanan kalian kecuali kata terima kasih. Semoga kelak saya bisa membanggakan keluarga.

Kepada adik saya Rachmad Sholeh yang selalu menjadi pemacu semangat saya untuk terus selalu menjadi pribadi yang lebih baik.

Sahabat-sahabat seperjuangan, kita sudah mulai meniti jalan masing-masing, walaupun jalan kita berbeda-beda jangan pernah lupa kita pernah dibesarkan di atap yang sama. Satu angkatan dan satu jiwa.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim.

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya, peneliti dapat menyelesaikan laporan penelitian yang berjudul **“Perbedaan gaya humor (*humor style*) ditinjau dari jenis kelamin pada mahasiswa baru Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang”**, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana S-1 di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

Peneliti menyadari bahwa dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti mendapat bantuan yang sangat besar dari berbagai pihak. Dengan tulus dan rendah hati peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si Selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. M. Lutfi Mustofa, M.Ag Selaku Dekan Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Dr. Retno Mangestuti, M.Si Selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan kepada penulis dengan penuh kesabaran.
4. Keluarga besar saya yang tiada henti memberi kasih sayang, dukungan dan doa kepada peneliti untuk bisa menjalani studi dengan hasil yang baik dan sukses.
5. Segenap dosen Fakultas Psikologi yang telah mendidik dan memberikan ilmu selama kuliah di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan seluruh staf yang selalu sabar melayani segala administrasi selama proses penelitian ini.
6. Para anggota group WA Majelis Semester Akhir, Atok, Badik, Rois, Fajar, Socil, Tri, Habibi bali, Habibi Jombrot, Kucing, Cino, Evi, Rifqi Mendem yang selalu menjadi inspirator dalam pengerjaan penelitian ini.

7. Para teman-teman, Lila, Isna, Arum, dan tak lupa suporter terbaik Risky Ananda Ariyati terimakasih atas semangat dan bimbingannya dalam pengerjaan penelitian ini.
8. Para punggawa Kost Jl. Terusan Venus no.51A Ghazi, Ali, Hakiki, Deki terimakasih atas kerja samanya dalam menciptakan suasana nyaman di kost sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini.
9. Terimakasih Sahabat-sahabati Rayon “Penakluk” Al-adawiyah yang telah memberikan kesempatan untuk berproses bersama.
10. Dan semua pihak yang telah mendukung peneliti berbagai hingga terselesaikannya penelitian ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Dalam laporan ini, peneliti menyadari masih jauh dari kesempurnaan karena terbatasnya pengetahuan dan keterampilan yang peneliti miliki, untuk itu peneliti mengharapkan saran yang bersifat membangun guna penyempurnaan laporan penelitian ini. Akhir kata, peneliti berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga karya ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu dan pengaplikasiannya.

Malang, 16 Agustus 2016
Peneliti

Yudi Setiawan

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACK	xvi
المخلص	xvii
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II	12
KAJIAN TEORI	12
A. Gaya Humor	12
1. Pengertian Gaya Humor	12
2. Aspek-aspek Gaya Humor.....	15

3. Faktor yang Mempengaruhi Gaya Humor.....	19
4. Gaya Humor dalam Perspektif Islam.....	21
B. Remaja Akhir	25
1. Tugas Perkembangan Remaja.....	26
2. Ciri-ciri Perkembangan Remaja	26
3. Kebutuhan-kebutuhan Remaja.....	28
C. Mahasiswa	32
1. Pengertian Mahasiswa	32
2. Mahasiswa Baru.....	33
D. Jenis Kelamin	33
E. Perbedaan Gaya Humor ditinjau dari Jenis Kelamin	36
F. Hipotesis Penelitian	38
BAB III.....	39
METODE PENELITIAN	39
A. Rancangan Penelitian	39
B. Variabel Penelitian	40
C. Definisi Operasional.....	40
D. Populasi dan Sampel	41
E. Teknik Pengumpulan Data	44
F. Instrumen Penelitian.....	45
G. Validitas dan Reliabilitas.....	47
H. Analisis Data	50
BAB IV	52
PEMBAHASAN	52
A. Kondisi Geografis.....	52
1. Sejarah Singkat UIN MALIKI Malang	52
2. Visi UIN MALIKI Malang.....	55
3. Misi UIN MALIKI Malang	55

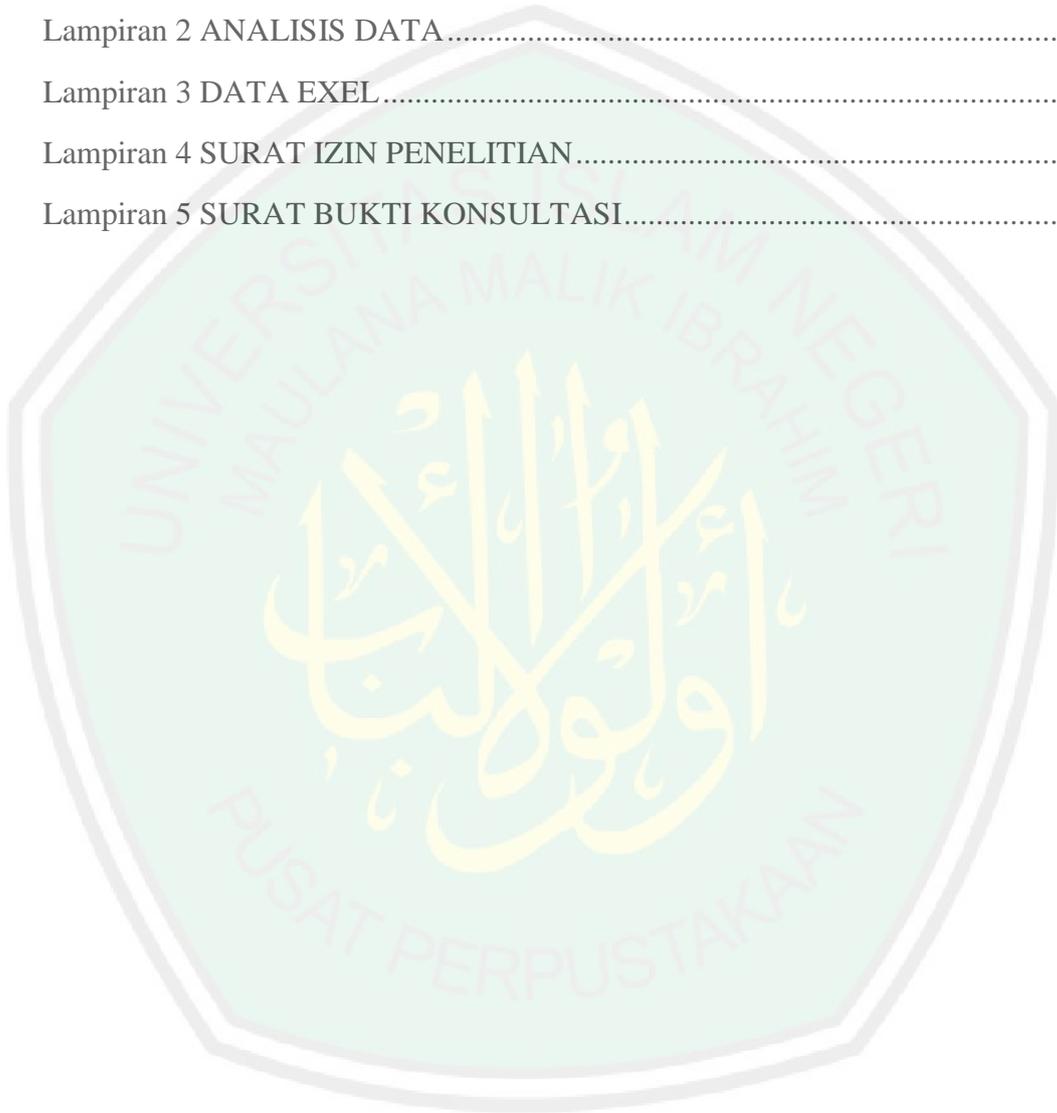
4. Tujuan Pendidikan	56
B. Hasil Penelitian.....	56
1. Deskriptif Subjek Penelitian	56
2. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	57
3. Uji Asumsi	59
4. Analisa Deskriptif.....	61
5. Klasifikasi Gaya Humor Mahasiswa baru	69
6. Perbedaan Gaya Humor antara Laki-laki dan Perempuan.....	72
C. Pembahasan	74
1. Gaya Humor (<i>Humor Style</i>) Mahasiswa baru.....	74
2. Perbedaan Gaya Humor (<i>Humor Style</i>) antara Laki-laki dan Perempuan.....	79
BAB V.....	87
KESIMPULAN DAN SARAN	87
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi Penelitian.....	41
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	43
Tabel 3.3 Reliabilitas <i>Humor Style Questionnaire (HSQ)</i> (Martin, 2003)	47
Tabel 3.4 Blue Print Gaya Humor	47
Tabel 3.5 Keterangan Tanggapan Para Ahli	48
Tabel 3.6 Jadwal Pelaksanaan Aikens'v	49
Tabel 4.1 Deskriptif Subjek Penelitian	57
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Penelitian.....	58
Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas Penelitian.....	59
Tabel 4.4 Uji Normalitas Laki-laki dan Perempuan	60
Tabel 4.5 Uji Homogenitas Laki-laki dan Perempuan.....	61
Tabel 4.6 Penggolongan Norma.....	61
Tabel 4.7 Deskriptif Statistik Data tiap Aspek Gaya Humor.....	62
Tabel 4.8 Pengkategorisasian tiap Aspek Gaya Humor.....	63
Tabel 4.9 Deskriptif Aspek <i>Affiliative</i>	64
Grafik 4.10 Grafik diagram batang aspek <i>Affiliative</i>	65
Tabel 4.11 Deskriptif Aspek <i>self-enhancing</i>	66
Grafik 4.12 Grafik Diagram Batang Aspek <i>Self-Enhancing</i>	66
Tabel 4.13 Deskriptif Aspek <i>Aggressive</i>	67
Grafik 4.14 Grafik Diagram Batang Aspek <i>Aggressive</i>	67
Tabel 4.15 Deskriptif Aspek <i>Self-Defeating</i>	68
Grafik 4.16 Grafik Diagram Batang Aspek <i>Self-defeating</i>	68
Tabel 4.17 Kategorisasi Gaya Humor Laki-laki dan Perempuan	69
Grafik 4.18 Grafik Kategorisasi Gaya Humor Laki-laki dan Perempuan.....	70
Tabel 4.19 Ragam Kombinasi Gaya Humor Laki-laki dan Perempuan.....	71
Tabel 4.20 Perbedaan Gaya Humor Mahasiswa antara Laki-laki dan perempuan	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SKALA PENELITIAN	89
Lampiran 2 ANALISIS DATA	92
Lampiran 3 DATA EXEL	102
Lampiran 4 SURAT IZIN PENELITIAN	138
Lampiran 5 SURAT BUKTI KONSULTASI	139



ABSTRAK

Setiawan, Yudi. (2016). Perbedaan Gaya Humor (*Humor Style*) ditinjau dari Jenis Kelamin pada Mahasiswa Baru Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. *Skripsi*, Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pembimbing: Dr. Retno Mangestuti. M,Si

Kata kunci: Gaya Humor, Mahasiswa Baru, Jenis Kelamin

Humor adalah stimulus yang dapat memancing tawa pada seseorang. Tertawa merupakan obat terbaik untuk melawan perasaan cemas dan tertekan. Salah satu kelompok yang membutuhkan humor sebagai stimulus untuk memancing tawa adalah mahasiswa baru yang memasuki fase perkembangan remaja akhir. Akan tetapi humor tidak selalu tentang kesenangan atau hal yang positif, humor juga dapat menimbulkan hal yang negatif yakni permusuhan. Dalam mengungkapkan humor setiap individu memiliki gaya yang berbeda-beda. Gaya humor adalah reaksi atau sikap mengungkapkan lelucon dalam kehidupan sehari-hari. Martin mengungkapkan 4 gaya humor yaitu *affiliative humor*, *self-enhancing*, *aggressive humor*, *self-defeating*.

Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui gaya humor (*humor style*) ditinjau dari jenis kelamin pada mahasiswa baru. 2) untuk mengetahui perbedaan gaya humor (*humor style*) ditinjau dari jenis kelamin pada mahasiswa baru. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah *Propotional Random Sampling* dengan jumlah total 319 responden yakni 126 laki-laki dan 193 perempuan pada mahasiswa baru Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2015. Adapun instrumen yang digunakan adalah adaptasi dari skala *Humor Style Questionnaire (HSQ)*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa baru Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2015 mempunyai empat gaya humor tersebut, namun kebanyakan ada dua atau lebih gaya humor yang dominan dalam dirinya yakni 211 responden atau 66%. Penelitian ini juga menemukan perbedaan gaya humor yang signifikan pada laki-laki dan perempuan, yang mana laki-laki lebih memiliki gaya humor *aggressive* dan *self-defeating* dan perempuan lebih memiliki gaya humor *self-enhancing*. Sedangkan gaya humor *affiliative* tidak memiliki perbedaan antara laki-laki dan perempuan.

ABSTRACT

Setiawan, Yudi.(2016). The differences of Humor Style (*Humor Style*) in terms of Gender in the Fresh Student of Satate Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. *Thesis*. Faculty of Psychology UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Supervisor : Dr. Retno Mangestuti. M,Si

Keywords: Humor Style , fresh Students, Gender

Humor is a stimulus that can provoke laughter at someone. Laughter is the best medicine to omit anxiety and distress. One of the groups who involved in the use of humor as a stimulus to provoke laughter is a fresh student who enters the final phase of adolescent development. But humor is not always about pleasure or positive, humor also causes a negative impact, such as hostility. In expressing humor every individual has a different style. The style of humor is a way of expressing a joke in everyday. Martin reveals four styles of humor into *affiliative humor, self-enhancing, aggressive humor, self-defeating*.

The purpose of this study was 1) to determine the humor style (*humor style*) in terms of the gender of the new students. 2) to determine the differences of humor style (*humor style*) in terms of the gender of the fresh students. This study uses quantitative method. *proportional random sampling* is The data collection technique that was used in this study with a total of 319 respondents; 126 men and 193 women of the fresh student of State islamic University of Malang Maulana Malik Ibrahim 2015. The instrument used was an adaptation of a scale *Humor Style Questionnaire (HSQ)*.

These results indicate that the fresh students of State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang 2015 have four styles of the humor, but mostly there are two or more dominant humor style; 211 respondents or 66%. The study also found significant differences in the style of humor between men and women, where men have more *aggressive* humor style and *self-defeating* and women prefer to have *self-enhancing* humor style. Meanwhile, *affiliative* humor style has no difference between men and women.

المخلص

سيتياوان، يودي. (2016). الخلافات نمط فكاهة (فكاهة أسلوب) من حيث الجنس في جامعة نيو الطلاب الإسلامية مولانا مالك إبراهيم مالانج. أطروحة، كلية علم النفس جامعة الإسلامية مولانا مالك إبراهيم مالانج.

المشرف: الدكتور. رتنو ماعستوني، الماجستير

كلمات البحث: فكاهة نمط، الطلاب الجدد والجنس

النكتة هي الحوافز التي يمكن أن تثير الضحك في شخص ما. الضحك هو أفضل دواء لمحاربة مشاعر القلق والضييق. واحدة من المجموعات التي تحتاج النكتة يشكل حافزا لإثارة الضحك هو طالب جديد يدخل المرحلة النهائية من نماء المراهقين. لكن النكتة ليست دائما عن المتعة أو إيجابية، والنكتة يمكن أيضا أن يسبب شيئا سلبيا العداء. في التعبير عن روح الدعابة كل فرد لديه أسلوب مختلف. أسلوب الفكاهة هو رد فعل أو موقف يكشف عن نكتة في الحياة اليومية. مارتن تكشف عن أربعة أنماط من الفكاهة والدعابة *affiliative* ، وتعزيز الذات، والنكتة العدوانية، والدفاع عن الذات

وكان الغرض من هذه الدراسة (1) لتحديد النمط من الفكاهة (أسلوب الفكاهة) من حيث جنس الطلاب الجدد. (2) لتحديد النمط من الفكاهة (أسلوب الفكاهة) من حيث جنس الطلاب الجدد. تستخدم هذه الدراسة الأساليب الكمية. كانت تقنية جمع البيانات المستخدمة أخذ العينات العشوائية يتناسب مع ما مجموعه 319 المستطلعين، أي 126 من الرجال و 193 من النساء في طالب جديد جامعة ولاية القوات مولانا مالك إبراهيم مالانج عام 2015. وكان الأداة المستخدمة للتكيف من نطاق فكاهة أسلوب الاستبيان (HSQ)

ونشير هذه النتائج إلى أن الطلاب الجديدة جامعة ولاية مولانا مالك إبراهيم مالانج قوة 2015 أربعة أنماط من الفكاهة، ولكن في الغالب هناك اثنين أو أسلوب أكثر هيمنة من الفكاهة فيه المستطلعين 211 أو 66%. كما وجدت الدراسة اختلافات كبيرة في أسلوب الفكاهة لدى الرجال والنساء، حيث يكون الرجال نمط أكثر عدوانية من الفكاهة والدفاع عن الذات والمزيد من النساء لديها أسلوب النكتة تعزيز الذات. وفي الوقت نفسه، على غرار الفكاهة *affiliative* لا يوجد فرق بين الرجال والنساء.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap orang di dunia ini pasti menginginkan kebahagiaan dalam hidupnya. Semua tujuan dalam kehidupan seseorang pasti ingin berakhir dengan kebahagiaan. Kebahagiaan seseorang bersifat sangat subjektif, sehingga kebahagiaan setiap orang berbeda-beda (Yulianti, 2012:109). Oleh karena itu, kita tidak dapat memastikan kebahagiaan seseorang dari sumber kebahagiaannya, namun kita bisa melihat kebahagiaan seseorang dari tingkah lakunya. Perasaan bahagia seseorang biasanya di identikkan dengan senyum dan tawa.

Sebuah penelitian menemukan bahwa tertawa dapat meningkatkan sistem kekebalan sampai 40 persen. Tertawa merangsang peredaran darah, menstabilkan tekanan darah, meningkatkan pemberian oksigen pada darah, memperlancar pencernaan, dan memijat organ-organ tubuh yang penting. Bahkan akhir-akhir ini telah terbukti bahwa tertawa itu menolong tubuh untuk mengatasi rasa nyeri yang kronis. Tertawa juga merupakan obat, yang hebat untuk kerohanian. Tertawa itu juga meningkatkan kesenangan seseorang untuk terus hidup, mengurangi tekanan dan rasa cemas, serta memperlancar hubungan antar pribadi (Novliadi, 2009:50).

Sejalan dengan itu, menurut Gomes humor memang menimbulkan refleksi tawa, dan tertawa merupakan obat terbaik untuk melawan perasaan cemas dan tertekan (Novliadi, 2009:50). Pendapat ini juga didukung oleh hasil penelitian Hasanat yang menyatakan bahwa senyum merupakan bentuk tawa yang ringan yang dapat untuk mampu mengurangi tingkat ketegangan yang dialami seseorang

(Novliadi, 2009:50). Oleh karena itu para profesional kesehatan merasa yakin sebaiknya memandang serius humor sebagai sebuah terapi, bukti ini akan menjadi penting secara klinis. Pemakaian humor untuk merangsang tertawa dapat menjadi terapi efektif menurunkan stres dan rasa cemas (Novliadi, 2009:50).

Menurut *The Oxford English Dictionary* (Simpson dalam Liu, 2012:21) mengungkapkan;

“quality of action, speech, or writing which excites amusement,”

Penjelasan ini dapat ditarik kesimpulan bawasannya humor itu sendiri merupakan suatu gerakan, ucapan atau tulisan yang menggairahkan dan menggelikan atau lucu. Sejalan dengan ini, Kuiper menjelaskan humor adalah stimulus yang dapat memancing tawa pada seseorang, seperti lelucon, cerita lucu, kartun lucu, situasi memalukan, lelucon praktis, dan sebagainya (Haryono, 2014).

Humor yang tidak lepas dengan cerita lucu, menggelikan, menurut Nilsen memiliki beberapa fungsi yang dibagi menjadi empat fungsi, yaitu fungsi fisiologik, fungsi psikologik, fungsi pendidikan, dan fungsi sosial. Dapat disimpulkan jika humor memiliki fungsi di antaranya fungsi secara fisiologik yang tentunya memberikan dampak yang baik untuk kesehatan fisik, selain itu fungsi psikologi yang dapat meningkatkan kesehatan mental seseorang. Fungsi lain humor yaitu dalam hal pendidikan dan sosial sehingga memudahkan seseorang untuk berinteraksi dengan lingkungannya (Fitriani, 2012:80). Berinteraksi dengan orang lain biasanya mengakibatkan perilaku tawa. Perilaku tawa yang terjadi akibat interaksi dengan orang lain menjadi salah satu indikasi telah terjadinya hal-hal yang lucu yang dirasa menyenangkan. Perasaan yang

menyenangkan pada saat berinteraksi dengan orang lain dapat diperkirakan akibat dari pengaruh dari humor.

Hakikat manusia sebagai makhluk sosial tentunya tidak dapat hidup sendiri, menjadikan seseorang membutuhkan orang lain untuk memenuhi kebutuhannya, dengan cara berinteraksi dengan orang lain. Menurut Walgito interaksi sosial dapat terjadi bila antara dua individu atau kelompok terdapat kontak sosial dan komunikasi (Fatnar, 2014:72). Kontak sosial merupakan tahap pertama dari terjadinya hubungan sosial dan komunikasi merupakan penyampaian suatu informasi dan reaksi terhadap informasi yang disampaikan. Dalam kehidupan sosial tentunya kita tidak dapat selalu berinteraksi dengan seseorang yang berjenis kelamin sama. Seringkali kali dalam kehidupan sosial mengharuskan kita untuk berinteraksi dengan seseorang yang berbeda jenis kelamin dengan kita.

Menurut Vanfoosen laki-laki terkenal dengan sikap agresifnya (memberi) dan sifat aktifnya dan sebaliknya perempuan dikenal dengan sikap non-agresif (menerima) dan sifat pasifnya (Mahmud, 2009:3). Perempuan juga dikatakan lebih sopan dari pada laki-laki. Bukan hanya kepada laki-laki, perempuan juga terbukti lebih sopan kepada sesama perempuan. Perempuan sangat identik dengan gosip atau pembicaraan yang bersifat personal, sedangkan laki-laki lebih identik dengan pembicaraan yang sifatnya ilmiah (Speer, dalam Mahmud 2009:3). Perbedaan jenis kelamin tersebut tentunya dapat mempengaruhi cara berinteraksi seseorang, termasuk gaya humor seseorang. Pernyataan tersebut didukung oleh Fitriani yang mengungkapkan bahwa laki-laki dan perempuan berbeda dalam mengungkapkan dan merespon humor (Fitriani, 2012:84).

Menurut Martin humor adalah salah satu kemampuan yang dimiliki oleh seorang individu yang cenderung dibangun oleh *skill* dan budayanya. *Skill* setiap orang tentunya berbeda-beda. Seperti umumnya perbedaan yang terdapat pada laki-laki dan perempuan, *skill* satu sama lain juga akan berbeda, sehingga gaya humor antara laki-laki dan perempuan pun akan berbeda (Martin, 2003:61). Umumnya, laki-laki menganggap diri mereka lebih lucu dari pada perempuan karena laki-laki memiliki kemungkinan lebih tinggi untuk bercanda (Wong 2010:5).

Hasanat dan Subandi mengatakan humor dinilai dapat menimbulkan emosi positif, sebab humor menjadikan seseorang dapat tersenyum ataupun tertawa dan memunculkan ekspresi wajah positif (Fitriani, 2012:80). Dapat disimpulkan emosi positif yang ditimbulkan dari humor merupakan salah satu upaya coping yang berfokus pada emosi. Humor dan kepekaan humor yang tinggi dapat membuat seseorang menjadi lebih rileks, tidak tegang lagi, sehingga pikiran pun dapat lebih berkonsentrasi untuk menyelesaikan masalah.

Menurut Ancok ada studi yang mempelajari bahwa humor dapat menimbulkan gairah baru. Di sisi lain, humor juga berfungsi untuk menghilangkan kecemasan sekaligus alat kontrol sosial (Novliadi, 2009:50). Sedangkan menurut Caprio menyatakan bahwa humor yang identik dengan senyum dapat membuat orang lebih merasa nyaman. Humor bisa melepaskan orang dari rasa tertekan, membuat otot-otot wajah terasa rileks, dan membuat jiwa seseorang menjadi lebih hidup (Novliadi, 2009:50). Sejumlah pakar mengatakan bahwa humor bukan semata-mata berisi lelucon konyol yang diikuti tawa

terpingkal-pingkal, tetapi humor lebih merupakan suatu cara melihat, bereaksi dan berinteraksi terhadap dunia. Bahkan keahlian dalam mengemas humor menjadi ciri utama bagi mereka yang sukses, kreatif, dan sehat (Novliadi, 2009:50).

Humor yang biasanya dikenal dengan suatu hal yang menyenangkan, lucu dan membahagiakan ternyata terdapat beberapa humor yang bersifat negatif. Martin menunjukkan empat gaya humor yakni *affiliative humor*, *self enhancing humor*, *aggressive humor*, dan *self defeating humor*, dua diantaranya bersifat positif yaitu, *Affiliative Humor* dan *Self Enhancing Humor* dan dua sisanya bersifat negatif yaitu, *Aggressive Humor* dan *Self Defeating Humor* (Martin, 2003:53-54). *Affiliative humor* adalah humor yang cenderung menceritakan hal-hal lucu yang bertujuan untuk memperkuat hubungan dengan orang lain, *self enhancing humor* adalah humor yang cenderung untuk mempertahankan pandangan lucu terhadap kehidupan yang bertujuan sebagai *coping mechanism*. *Aggressive humor* adalah humor yang cenderung mengejek, mencemooh orang lain yang bertujuan mengkritik orang lain, *self defeating humor* adalah humor yang cenderung meremehkan atau menjatuhkan diri sendiri yang bertujuan untuk menghibur orang lain dengan menceritakan hal-hal lucu tentang dirinya.

Hasil penelitian mengungkapkan laki-laki lebih cenderung menggunakan humor yang cenderung mengejek, mencemooh atau disebut gaya humor *aggressive* dari pada perempuan (Martin, 2003). Pernyataan di atas sejalan dengan yang diungkapkan oleh salah satu mahasiswa Psikologi UIN Malang saat di wawancarai bahwasannya sering kali menerima olokan atau dicemooh saat berkumpul dengan teman laki-laki, tetapi sangat berbeda pada saat berkumpul

dengan teman perempuan yang lebih lemah lembut dan peka terhadap perasaan orang lain (Wawancara, 14 April 2016). Ketidaksinkronan antara perempuan dan laki-laki dalam mengungkapkan sesuatu hal yang lucu bisa jadi menunjukkan adanya perbedaan gaya humor antar satu sama lain sehingga dapat mempengaruhi interaksi keduanya.

Martin membedakan dua fungsi humor dalam kehidupan sehari-hari yaitu humor untuk mengembangkan diri maksudnya adalah sebagai metode *coping stres* atau sebagai mekanisme pertahanan. Selanjutnya humor untuk mengembangkan hubungan dengan orang lain maksudnya adalah melalui humor dapat menjalin dan memperkuat hubungan dengan orang lain (Martin, 2003:53).

Berdasarkan fungsi humor yang di jelaskan oleh Martin, maka penelitian ini meneliti gaya humor pada mahasiswa baru Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (UIN Malang). Mahasiswa baru lebih rentan *stres* karena berada pada masa transisi yaitu masa peralihan dari sekolah menengah ke lingkungan perguruan tinggi. Mahasiswa baru dihadapkan pada situasi baru yang asing, suatu kehidupan baru yang penuh dengan tantangan, sedangkan ia telah memiliki pengalaman dan kebiasaan lama yang belum tentu sesuai dengan situasi baru (Sukoco, 2014:2). Proses transisi dari SMA ke perguruan tinggi bisa menimbulkan stress karena terjadi secara bersamaan dengan perubahan-perubahan lain pada remaja sebagai mahasiswa baru seperti perubahan peran dalam keluarga dan masyarakat yang lebih luas.

Pemilihan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (UIN Malang) sebagai lokasi penelitian karena UIN Malang sendiri selain

mengharuskan mahasiswa baru mengikuti perkuliahan sebagaimana mahasiswa biasanya UIN Malang memiliki aturan yang sedikit berbeda dengan universitas lain seperti halnya, mengharuskan mahasiswa baru tinggal di asrama (makhad) selama dua semester serta mengikuti kegiatan-kegiatan asrama (makhad) dan juga mengharuskan mengikuti program wajib yaitu PPBA (Program Pembelajaran Bahasa Arab).

Mahasiswa baru pada umumnya memiliki masalah pada penyesuaian diri mereka terhadap lingkungan sekitar, baik dalam hal lingkungan pergaulan terhadap sistem akademik. Penyesuaian diri terhadap tuntutan dan perubahan tersebut diperlukan sebagai mekanisme yang efektif untuk mengatasi *stres* (Rosiana, 2011:491). Mahasiswa baru yang sedang belajar di UIN Malang tidak berasal dari Malang saja melainkan berasal dari berbagai daerah di Indonesia, bahkan ada juga yang berasal dari luar negeri. Maka setiap mahasiswa baru yang berasal dari berbagai wilayah yang berbeda secara otomatis akan tinggal di ma'had (asrama) yang tentunya akan berbeda dengan tempat tinggal sebelumnya.

Calhoun mendefinisikan penyesuaian diri sebagai interaksi terus menerus antara individu dengan lingkungannya yang melibatkan sistem behavioral, kognisi, dan emosional (Wijaya, 2015:3). Penyesuaian diri yang dialami mahasiswa baru tidaklah mudah. Mahasiswa harus mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan baru dengan berbagai macam latar belakang berbeda, baik lingkungan sosial maupun lingkungan fisik. Disamping itu mahasiswa baru dihadapkan dengan lingkungan baru yaitu perguruan tinggi yang tentu saja

berbeda karakteristik dengan SMA, dimana pada saat mahasiswa telah memasuki masa krusial.

Humor di dalam kegiatan interaksi mahasiswa baru dengan orang-orang di sekitarnya patut untuk diteliti karena persepsi humor setiap orang ternyata berbeda-beda yang kemudian dapat mempengaruhi hubungan dan kegiatan interaksi antar satu sama lain. Karena humor tidak selalu bersifat positif melainkan ada humor yang negatif yang akan berdampak negatif pula pada suatu hubungan seseorang (Martin, 2003). Faktor yang menyebabkan munculnya perbedaan persepsi humor bagi setiap individu, salah satunya adalah perbedaan jenis kelamin (Wong, 2010:5).

Pentingnya gaya humor (*humor style*) untuk diteliti karena penelitian gaya humor (*humor style*) masih jarang sekali dilakukan, sampai saat ini penelitian tentang humor banyak sekali meneliti tentang *sense of humor*. Mengingat pula bahwa mahasiswa baru UIN Malang baik laki-laki maupun perempuan memiliki hak dan kewajiban yang sama dalam proses perkuliahan terutama pada saat mengerjakan tugas-tugas kelompok yang mengharuskan mahasiswa laki-laki dan perempuan bekerja sama untuk menyelesaikan tugas kuliah, dengan hal ini tentunya akan menimbulkan interaksi antara mahasiswa laki-laki dan perempuan yang mana interaksi tersebut akan mencerminkan gaya humor masing-masing individu. Menurut hasil observasi peneliti, menemukan bahwa ketika mahasiswa baru sudah cukup lama mengerjakan tugas bersama dan mulai merasa lelah dalam mengerjakan tugas kuliah, segala sesuatu hal bisa saja dibuat sebagai bahan tertawaan mereka, tak jarang lelucon yang dibuat adalah dengan cara mengejek

atau menyakiti salah seorang teman. Obrolan akan sesuatu hal juga seringkali dijadikan sebagai bahan lelucon untuk berinteraksi antar satu sama lain. Namun sering juga bahan lelucon yang dibuat terasa tidak menyenangkan, tetapi untuk orang lain terasa sangat lucu. Kejadian perbedaan persepsi akan suatu lelucon lebih sering terjadi pada lelucon yang dibuat oleh teman yang berbeda jenis kelamin laki-laki (Observasi, 2016). Kejadian seperti ini bisa mengubah keadaan, yang awalnya terasa nyaman, menjadi timbul rasa ketidaknyamanan dalam berinteraksi. Keadaan ini tentunya akan mempengaruhi interaksi dengan orang lain.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dan masih jarang sekali penelitian tentang gaya humor (*humor style*), maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang perbedaan gaya humor ditinjau dari jenis kelamin pada mahasiswa baru Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang (UIN Malang).

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana gaya humor (*humor style*) ditinjau dari jenis kelamin pada mahasiswa baru UIN Malang?
2. Apakah ada perbedaan gaya humor (*humor style*) ditinjau dari jenis kelamin pada mahasiswa baru UIN Malang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui gaya humor (*humor style*) ditinjau dari jenis kelamin pada mahasiswa baru UIN Malang.
2. Untuk mengetahui perbedaan gaya humor (*humor style*) ditinjau dari jenis kelamin pada mahasiswa baru UIN Malang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dua manfaat, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memperkaya kepustakaan ilmiah dalam bidang psikologi sosial, khususnya yang terkait dengan perbedaan gaya humor antara laki-laki dan perempuan.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini sekiranya dapat menjadikan masukan terhadap mahasiswa baru dalam memasuki Universitas untuk dapat menggunakan humor yang tepat sebagai media dalam meningkatkan kualitas hubungan dengan orang lain dan menghindari penggunaan humor yang bersifat negatif atau maladaptif terhadap hubungan dengan orang lain. Selain itu, penelitian ini bermanfaat sebagai bahan acuan untuk orang tua dan dosen dalam upaya meminimalisir tingkat stres atau depresi pada mahasiswa baru akibat padatnya kegiatan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Gaya Humor

1. Pengertian Gaya Humor

Humor berasal dari kata umor yaitu *You-moors*; cairan-mengalir (Hartanti, dalam Fitriani 2012:80). Menurut Driver, humor merupakan sifat dari sesuatu atau suatu situasi yang kompleks yang menimbulkan keinginan untuk tertawa, Driver juga mengatakan bahwasannya humor adalah stimulus yang dapat memancing tawa pada seseorang, seperti lelucon, cerita lucu, kartun lucu, situasi memalukan, lelucon praktis, dan sebagainya (Hartanti, dalam Fitriani 2012:80). Secara sederhana humor didefinisikan sebagai sesuatu yang lucu. Menurut Kleverlaan seni humor bertujuan untuk meringankan masyarakat dalam menjalani hidupnya. Humor merupakan sifat dari sesuatu atau suatu situasi yang kompleks yang menimbulkan keinginan untuk tertawa (Fitriani, 2012:80). Maka dapat ditarik kesimpulan sesuatu yang bersifat humor adalah sesuatu yang dapat membuat tertawa.

Humor dan tertawa merupakan hal yang sangat berkaitan, karena tertawa merupakan respon fisik dari stimulasi humor (Grimett, dalam Alfiani 2013:3). Penelitian terhadap tertawa menunjukkan bahwa efek tertawa baik secara psikologis maupun fisiologis. Secara psikologis, penelitian menunjukkan tertawa dapat menurunkan level stres (Alfiani, 2013:3). Crhistie melakukan review terhadap beberapa jurnal penelitian mengenai humor dan tertawa yang menunjukkan bahwa humor digunakan sebagai coping terhadap stres. Efek

tertawa itu sendiri dapat membantu untuk mengontrol tekanan darah dengan menurunkan hormon stres serta memunculkan kondisi rileks (Alfiani, 2013:3).

Indonesia mengenal humor sendiri sebagai suatu rasa atau gejala yang merangsang secara mental untuk tertawa atau cenderung tertawa. Petter Nusser menghubungkan humor dengan suasana menyenangkan dan juga sebagai kemampuan membuat orang lain tertawa. Menurut Kleverlaan seni humor bertujuan untuk meringkankan masyarakat dalam menjalani hidupnya. Tentunya setiap masyarakat tertentu berbeda dalam hal cara pengungkapan humornya sesuai dengan karakter daerahnya masing-masing (Fitriani, 2012:80). Perbedaan cara individu dalam penggunaan humor dalam kehidupan inilah yang disebut dengan gaya humor (*styles of humor*). Menurut Willibald Orang dari segala usia dan latar belakang terlibat dalam humor, tapi cara mereka menggunakannya dapat sangat bervariasi. Meskipun gaya humor dapat sedikit berbeda tergantung pada situasi, mereka cenderung menjadi karakteristik kepribadian yang relatif stabil di antara individu (Wikipedia, 2016). Artinya individu cukup konsisten dalam cara-cara yang mereka gunakan humor waktu ke waktu.

Martin menemukan *Humor Styles Questionnaire* (HSQ) untuk memahami perbedaan individu dalam gaya humor. Humor dapat digunakan untuk meningkatkan diri atau meningkatkan hubungan seseorang dengan orang lain (Martin, 2003:53). Martin menunjukkan empat gaya humor yakni *affiliative humor*, *self enhancing humor*, *aggressive humor*, dan *self defeating humor*. Humor dikelompokkan menjadi dua dimensi, dimana dua diantaranya bersifat

positif dan dua lainnya bersifat negatif. Dimensi yang bersifat positif mengacu kepada humor yang bermanfaat bagi kesejahteraan psikologis (*psychological well-being*), dimensi gaya humor yang bersifat positif adalah *affiliative humor* dan *self-enhancing humor*. Sedangkan humor yang bersifat negatif memiliki kecenderungan untuk menceritakan lelucon dengan mengolok-olok spontan untuk menghibur, mengurangi ketegangan interpersonal dan memfasilitasi hubungan, selain itu humor yang bersifat negatif dapat merugikan kesejahteraan (*well being*) individu itu sendiri bahkan berpotensi merusak kesehatan mental dan fisik, dimensi gaya humor yang bersifat negatif adalah *aggressive humor* yaitu menggoda, mengejek, cemoohan, penghinaan, dan *self-defeating humor* yaitu cenderung mengambil hati orang dengan meremehkan dan menjatuhkan diri sendiri (Martin, 2003:53-54).

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa humor adalah suatu atau situasi yang membuat orang tertawa. Setiap orang berbeda dalam merespon maupun mengungkapkan humor sesuai dengan karakter daerah masing-masing. Perbedaan dalam mengungkapkan humor inilah yang disebut dengan gaya humor. Gaya humor dikelompokan menjadi empat kategori yaitu, *affiliative humor*, *self enhancing humor*, *aggressive humor*, dan *self defeating humor*. Keempat gaya humor tersebut dua diantaranya bersifat positif yaitu, *affiliative humor* dan *self enhancing humor*, dan dua diantaranya bersifat negatif yaitu, *aggressive humor*, dan *self defeating*.

2. Kategori Gaya Humor (*Humor Style*)

Martin membedakan fungsi humor dalam kehidupan sehari-hari yaitu (Martin, 2003:53) :

a. Mengembangkan diri

Penggunaan humor sebagai pengembangan diri ialah fungsi humor sebagai metode *coping* stres atau sebagai mekanisme pertahanan diri. Hal ini juga terkait dengan fungsi humor sebagai bentuk pelepasan ketegangan dan ketika menghadapi masa-masa sulit.

b. Mengembangkan hubungan dengan orang lain

Penggunaan humor untuk mengembangkan hubungan dengan orang lain, yaitu melalui humor maka seseorang dapat menjalin dan memperkuat hubungan dengan orang lain.

Berdasarkan fungsi humor di atas, maka dapat terbentuk kategori yang berkaitan dengan perbedaan individu dalam penggunaan humor atau disebut juga dengan *humor styles*, yaitu (Martin, 2003:53-54) :

1) *Affiliative humor*

Affiliative humor adalah humor yang cenderung menceritakan hal-hal lucu yang bertujuan untuk memperkuat hubungan dengan orang lain. Gaya humor ini biasanya digunakan dalam kebajikan. Individu yang tinggi dalam kategori ini sering menggunakan humor sebagai cara untuk pesona dan menghibur orang lain, meredakan ketegangan dan meningkatkan hubungan. Individu yang memiliki *affiliative humor* sering spontan dalam menceritakan lelucon mereka, sering berpartisipasi dalam olok-olok cerdas, dan tertawa dengan

orang lain. *Affiliative humor* mirip dengan *Self-defeating humor* karena kedua gaya humor ini meningkatkan hubungan dengan orang lain. Namun, tidak seperti *Self-defeating humor*, *Affiliative humor* tidak digunakan dengan menjatuhkan diri sendiri.

Sejumlah hasil berkaitan dengan penggunaan *Affiliative humor* bahwa Individu yang memiliki *affiliative humor* yang tinggi memiliki kecenderungan lebih untuk memulai persahabatan (Yip & Martin, 2006). Dalam pengaturan organisasi, *affiliative humor* telah terbukti meningkatkan kohesivitas kelompok dan mempromosikan kreativitas di tempat kerja (Romero, 2006:59). *Affiliative humor* juga terkait dengan peningkatan harga diri, kesejahteraan psikologis, stabilitas emosional, dan keintiman sosial (Martin, 2003). *Affiliative humor* dikaitkan dengan penurunan tingkat gejala depresi dan kecemasan (Frewen, 2008:182).

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa, individu dengan nilai tinggi pada aspek ini memiliki kecenderungan untuk menceritakan hal-hal yang lucu, membuat lelucon, menghibur orang lain, menggunakan humor untuk memperkuat hubungan dengan orang lain, dan untuk mengurangi ketegangan interpersonal. Aspek humor ini tidak menyakiti orang lain dan bertujuan untuk meningkatkan kekohesifan interpersonal.

2) *Self-Enhancing Humor*

Self-enhancing humor adalah gaya humor yang terkait dengan memiliki sikap baik hati terhadap kehidupan, memiliki kemampuan untuk

menertawakan diri sendiri, keadaan seseorang dan keistimewaan hidup di konstruktif, dengan cara non-merugikan. Hal ini digunakan oleh individu untuk meningkatkan diri dalam hati, dengan cara yang positif (Martin, 2003:53).

Self-enhancing humor dikaitkan dengan sejumlah variabel kepribadian serta hasil psikologis, fisik dan yang berhubungan dengan kesehatan (Frewen, 2008:182). Dalam pengaturan organisasi, *Self-enhancing humor* untuk meningkatkan kreativitas dan mengurangi stres di tempat kerja (Romero, 2006:59). *Self-enhancing humor* juga telah terbukti berkaitan dengan peningkatan kadar harga diri, optimisme, dan kesejahteraan psikologis, serta penurunan tingkat depresi dan kecemasan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa *Self-enhancing humor* mengacu kepada kecenderungan untuk mempertahankan pandangan lucu tentang kehidupan bahkan ketika seseorang tidak bersama orang lain, akan sering merasa geli karena keganjilan hidup, untuk menjaga perspektif lucu bahkan dalam menghadapi stres atau kesulitan, dan menggunakan humor sebagai *coping mechanism*. *Self enhancing humor* bermanfaat untuk peningkatan kadar harga diri, optimisme, dan kesejahteraan psikologis, serta penurunan tingkat depresi dan kecemasan.

3) *Aggressive humor*

Aggressive humor adalah gaya humor yang berpotensi merugikan terhadap orang lain. Jenis humor ditandai dengan penggunaan sarkasme, ejekan, menggoda, kritik, cemoohan, dan jenis-jenis humor yang digunakan dengan

merendahkan orang lain. humor agresif sering mengabaikan dampak pada orang lain. Prasangka seperti rasisme dan seksisme dianggap gaya *aggressive humor*. Jenis humor ini mungkin kadang-kadang tampak seperti main-main menyenangkan, tapi kadang-kadang maksud yang mendasarinya adalah untuk menyakiti atau meremehkan orang lain (Martin, 2003:53).

Individu yang menunjukkan tingkat yang lebih tinggi dari *aggressive humor* cenderung memiliki skor lebih tinggi pada tindakan permusuhan dan agresi umum. Laki-laki cenderung menggunakan *Aggressive humor* lebih sering dari pada wanita (Martin, 2003:53).

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa *Aggressive humor* adalah kecenderungan menggunakan humor untuk tujuan mengkritik atau memanipulasi orang lain, dalam sarkasme, menggoda, mengejek, mencemooh, atau meremehkan, serta berpotensi mengakibatkan permusuhan.

4) *Self-defeating humor*

Self-defeating humor adalah gaya humor yang ditandai dengan penggunaan humor yang berpotensi merugikan terhadap diri sendiri dalam rangka untuk mendapatkan persetujuan dari orang lain atau dalam kelompok. *Self-defeating humor* bertujuan untuk menyenangkan orang lain dengan menjadi pusat lelucon. Gaya humor ini kadang-kadang dilihat sebagai bentuk penolakan di mana humor digunakan sebagai mekanisme pertahanan untuk menyembunyikan perasaan negatif tentang diri sendiri (Martin, 2003:54).

Individu yang lebih sering menggunakan *Self-defeating humor* menunjukkan peningkatan gejala depresi. *Self-defeating humor* dikaitkan

dengan tingkat yang lebih tinggi pada depresi, kecemasan dan gejala kejiwaan. Hal ini juga terkait dengan tingkat yang lebih rendah pada harga diri, kesejahteraan psikologis dan keintiman (Frewen, 2008:182).

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa *Self-defeating humor* merupakan humor yang digunakan untuk meremehkan diri sendiri, mencoba untuk menghibur orang lain dengan melakukan atau mengatakan hal-hal lucu tentang diri sendiri, dan tertawa bersama orang lain ketika diejek atau diremehkan. Seseorang yang menggunakan *Self-defeating humor* dikaitkan dengan tingkat yang lebih tinggi pada depresi, kecemasan dan gejala kejiwaan.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Gaya Humor (*Humor Style*)

1. Kepribadian

Menurut Martin individu mengungkapkan humor dalam kehidupan sehari-hari mereka dengan cara mencerminkan kepribadian mereka yang beragam (Martin 2003:49). Kepribadian yang neurotik tidak memiliki hubungan dengan *affiliative humor* dan *self-enhancing humor*, sedangkan kepribadian yang terbuka dengan pengalaman memiliki hubungan yang positif dengan *affiliative humor* dan *self-enhancing humor* (Martin 2003:54).

2. Kebudayaan

Kebudayaan juga berpengaruh terhadap gaya humor seseorang, misalkan seseorang yang lahir dan tumbuh dengan kebudayaan yang individualis *humor style* yang dimiliki cenderung bersifat *aggressive*

humor. Sedangkan pada kebudayaan kolektivis, *humor style* yang dimiliki cenderung bersifat *affiliative humor* (Martin, 2003:61).

3. Jenis Kelamin

Pria dan wanita berbeda dalam menggunakan dan merespon humor (Fitriani, 2012:84). Umumnya, laki-laki menganggap diri mereka lebih lucu dari pada perempuan. Pria memiliki kemungkinan lebih tinggi untuk bercanda, menggoda, sedangkan perempuan suka bertindak dengan cara menghargai dan lebih suka menjadi pendengar untuk lelucon (Wong 2010:5). Dalam hal ini laki-laki cenderung lebih tinggi untuk membuat lelucon dari pada perempuan yang cenderung menjadi pendengar lelucon.

4. Gaya humor dalam Perspektif Islam

Gaya humor adalah cara seseorang yang mengungkapkan lelucon atau humor dalam kehidupan sehari-hari, namun setiap orang berbeda-beda dalam pengungkapannya. Karena faktor-faktor pendorong, baik yang bersumber dari faktor internal maupun eksternal.

Segala permasalahan yang timbul dalam kehidupan manusia sering menimbulkan beban pikiran dan humor merupakan salah satu cara yang dapat membantu dalam menyelesaikannya, karena humor dapat membebaskan seseorang dari beban kecemasan dengan canda tawa sehingga bebannya terasa ringan. Di samping dapat menghibur, mencairkan suasana, menghilangkan ketegangan, dan meredakan amarah, humor juga dapat membangun sebuah hubungan baik dengan orang lain. Namun, humor juga dapat berdampak negatif, apabila canda dilakukan melampaui batas dan keluar dari ketentuan Allah dan

Rasul-Nya. Canda yang berlebihan juga dapat mematikan hati, mengurangi wibawa, dan dapat menimbulkan rasa dengki. Allah Swt. Berfirman QS An-Najm: 43 :

وَأَنَّهُ هُوَ أَضْحَكَ وَأَبْكَى ()

Artinya: “Dan sesungguhnya Dia-lah yang membuat orang tertawa dan menangis”. (Depatemen Agama RI, Alqur’an dan terjemahan. 2005).

Menurut Ibnu ‘Abbas, berdasarkan ayat ini, canda dengan sesuatu yang baik adalah mubah (boleh). Rasulullah S.A.W. pun sesekali juga bercanda, tetapi Rasulullah S.A.W. tidak pernah berkata kecuali yang benar. Imam Ibnu Hajar al-Asqalany menjelaskan ayat di atas bahwa Allah Swt. telah menciptakan dalam diri manusia tertawa dan menangis. Karena itu silakanlah Anda tertawa dan menangis, namun tawa dan tangis kita harus sesuai dengan aturan Kitabullah dan Sunnah Rasulullah S.A.W.

Terkait canda dan humor memiliki beberapa adab agar berdampak positif dan tidak berdampak negatif seperti menimbulkan luka hati atau ketersinggungan orang lain, yaitu:

1. Tidak boleh ada kedustaan di dalam canda tersebut. Sebagaimana

Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda:

وَيْلٌ لِلَّذِي يُحَدِّثُ فَيَكْذِبُ لِيُضْحِكَ بِهِ الْقَوْمَ وَيَيْلٌ لَهُ وَيَيْلٌ لَهُ

Artinya: “Celakalah orang yang berbicara kemudian dia berdusta agar suatu kaum tertawa karenanya. Kecelakaan untuknya. Kecelakaan untuknya” (HR. Abu Daud no. 4990).

2. Tidak boleh ada unsur penghinaan atau pelecehan terhadap agama Islam.

سَأَلْتَهُمْ لِيَقُولَنَّ إِنَّمَا كُنَّا نَخُوضُ وَنَلْعَبُ قُلْ أَبِاللَّهِ وَآيَاتِهِ وَرَسُولِهِ كُنْتُمْ

تَسْتَهْزِئُونَ (65) لَا تَعْتَذِرُوا قَدْ كَفَرْتُمْ بَعْدَ إِيمَانِكُمْ إِنَّ نَعْفَ عَنْ طَائِفَةٍ مِنْكُمْ

تُعَذِّبُ طَائِفَةٌ بِأَنَّهُمْ كَانُوا مُجْرِمِينَ (66)

Artinya : “Dan jika kamu tanyakan kepada mereka (tentang apa yang mereka lakukan itu), tentulah mereka akan menjawab, “Sesungguhnya kami hanyalah bersenda gurau dan bermain-main saja.” Katakanlah: “Apakah dengan Allah, ayat-ayat-Nya dan rasul-Nya kamu selalu berolok-olok ?” “Tidak usah kamu minta maaf, Karena kamu kafir sesudah beriman. jika kami memaafkan segolongan kamu (lantaran mereka taubat), niscaya kami akan mengazab golongan (yang lain) disebabkan mereka adalah orang-orang yang selalu berbuat dosa.” QS At-Taubah : 65-66. (Depatemen Agama RI, Alqur’an dan terjemahan. 2005).

3. Tidak boleh ada unsur ghibah dan peremehan terhadap seseorang, suku atau bangsa tertentu.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِنْ قَوْمٍ عَسَىٰ أَنْ يَكُونُوا خَيْرًا مِنْهُمْ وَلَا

نِسَاءً مِنْ نِسَاءٍ عَسَىٰ أَنْ يَكُنَّ خَيْرًا مِنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنْفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَرُوا

بِالْألقَابِ بِئْسَ الْاسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ وَمَنْ لَمْ يَتُبْ فَأُولَئِكَ هُمُ الظَّ

(11)

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, janganlah sekumpulan orang laki-laki merendahkan kumpulan yang lain, boleh jadi yang ditertawakan itu lebih baik dari mereka. dan jangan pula sekumpulan perempuan merendahkan kumpulan lainnya, boleh jadi yang direndahkan itu lebih baik. dan janganlah suka mencela dirimu sendiri dan jangan memanggil dengan gelaran yang mengandung ejekan. seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk sesudah iman dan barang siapa yang tidak bertobat, Maka mereka Itulah orang-orang

yang zalim”. QS Al-Hujurat: 11. (Depatemen Agama RI, Alqur’an dan terjemahan. 2005)

4. Tidak boleh mengambil barang orang lain, meskipun bercanda.

لَا يَأْخُذَنَّ أَحَدُكُمْ مَتَاعَ أَخِيهِ لَاعِبًا وَلَا جَادًا

Artinya: “Tidak boleh seorang dari kalian mengambil barang saudaranya, baik bercanda maupun serius.” (HR. Abu Daud. no. 5003).

5. Tidak boleh menakut-nakuti orang lain.

لَا يَجِلُّ لِمُسْلِمٍ أَنْ يَرَوْعَ مُسْلِمًا

Artinya : “Tidak halal bagi seorang muslim membuat takut muslim yang lain” (HR. Abu Dawud. No. 5004).

6. Tidak boleh menghabiskan waktu hanya untuk bercanda.

مِنْ حُسْنِ إِسْلَامِ الْمَرْءِ تَرْكُهُ مَا لَا يَعْنِيهِ

Artinya : “Di antara tanda kebaikan Islam seseorang adalah meninggalkan perkara-perkara yang tidak bermanfaat baginya.” (HR. At-Tirmidzi. no. 2318).

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa humor adalah salah satu cara untuk dapat membantu menyelesaikan permasalahan kehidupan manusia yang menyebabkan timbulnya beban pikiran, karena humor dapat membebaskan seseorang dari kecemasan dengan canda tawa sehingga bebannya terasa ringan. Selain humor dapat menghilangkan kecemasan humor juga dapat membangun sebuah hubungan baik dengan orang lain. Namun, humor juga dapat berdampak negatif apabila dilakukan melampaui batas dan keluar dari ketentuan Allah dan Rosul-nya. Humor memiliki beberapa adab agar canda dan humor tidak berdampak negatif,

seperti menimbulkan luka hati atau ketersinggungan orang lain; 1) Tidak boleh ada kedustaan didalam canda. 2) Tidak boleh ada unsur penghinaan 3) Tidak boleh ada unsur ghibah dan peremehan terhadap orang lain, suku atau bangsa tertentu. 4) Tidak boleh mengambil barang orang lain meskipun bercanda. 5) tidak boleh menakut-nakuti orang lain. 6) tidak boleh menghabiskan waktu dengan bercanda.

B. Remaja

1. Pengertian Remaja

Masa remaja merupakan salah satu periode dari perkembangan manusia. Masa ini merupakan masa perubahan atau peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa yang meliputi perubahan fisik, perubahan kognitif, dan perubahan sosioemosi (Santrock, 2012:402). Istilah remaja dikenal dengan *adolescence* yang berasal dari kata dalam bahasa latin *adolescere* yang berarti tumbuh menjadi dewasa atau dalam perkembangan menjadi dewasa (Desmita, 2013:189). WHO mendefinisikan remaja merupakan anak usia 10-19 tahun. Undang-undang No.4 tahun 1979 mengenai kesejahteraan anak mengatakan remaja adalah individu yang belum mencapai umur 21 tahun dan belum menikah.

Istilah *adolescen* atau remaja adalah suatu tahap perkembangan antara masa anak-anak dan masa dewasa, yang ditandai oleh perubahan- perubahan fisik umum serta perkembangan kognitif dan sosial . Batasan usia remaja yang umum digunakan oleh para ahli adalah antara 12 hingga 21 tahun. Masa remaja terdiri dari masa remaja awal yaitu 12 hingga 15 tahun, masa remaja

pertengahan 15 hingga 18 tahun, dan masa remaja akhir yaitu 18 hingga 21 tahun (Desmita, 2013:190).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa remaja adalah individu yang berada pada rentang usia 12 hingga 21 tahun. Dimana terjadi perubahan fisik, psikologis, dan mengalami perkembangan kognitif dan sosial.

2. Ciri-ciri masa Remaja

Masa remaja mempunyai ciri-ciri tertentu yang membedakan dengan periode sebelumnya dan sesudahnya. Ciri-ciri remaja menurut Hurlock (2002) antara lain:

- a. Masa remaja sebagai periode yang penting yaitu perubahan-perubahan yang dialami masa remaja akan memberikan dampak langsung pada individu yang bersangkutan dan akan mempengaruhi perkembangan selanjutnya.
- b. Masa remaja sebagai periode pelatihan. Disini berarti perkembangan masa kanak-kanak lagi dan belum dapat dianggap sebagai orang dewasa. Status remaja tidak jelas, keadaan ini memberi waktu padanya untuk mencoba gaya hidup yang berbeda dan menentukan pola perilaku, nilai dan sifat yang paling sesuai dengan dirinya.
- c. Masa remaja sebagai periode perubahan, yaitu perubahan pada emosi, perubahan tubuh, minat dan peran (menjadi dewasa yang mandiri) perubahan pada nilai-nilai yang dianut, serta keinginan akan kebebasan.

- d. Masa remaja sebagai masa mencari identitas yang dicari remaja berupa usaha untuk menjelaskan siapa dirinya dan apa peranannya dalam masyarakat.
- e. Masa remaja sebagai masa yang menimbulkan ketakutan. Dikatakan demikian karena sulit diatur, cenderung berperilaku yang kurang baik. Hal ini membuat orang tua menjadi takut.
- f. Masa remaja adalah masa yang tidak realistik. Remaja cenderung memandang kehidupan dari kaca mata berwarna merah jambu, melihat dirinya sendiri dan orang lain sebagai, apa yang diinginkan dan bukan sebagaimana adanya terlebih dalam cita-cita.
- g. Masa remaja sebagai masa dewasa. Remaja mengalami kebingungan atau kesulitan di dalam usaha meninggalkan kebiasaan pada usia sebelumnya dan di dalam memberikan kesan bahwa mereka hampir atau sudah dewasa yaitu dengan merokok, perilaku seks, dan lainnya. Mereka menganggap bahwa perilaku ini akan memberikan citra yang mereka inginkan

Berdasarkan ciri-ciri remaja di atas, maka dapat disimpulkan bahwa remaja sebagai periode perubahan, yaitu perubahan pada emosi, perubahan tubuh, minat dan peran kemudian remaja akan mengalami kebingungan atau kesulitan di dalam usaha meninggalkan kebiasaan pada usia sebelumnya dan remaja akan mencari identitas diri yang dicari, berupa usaha untuk menjelaskan siapa dirinya dan apa perannya dalam masyarakat.

3. Tahap Perkembangan Remaja

Menurut Sarwono (2004) tahap perkembangan remaja, masa remaja di bagi menjadi tiga tahap perkembangan yaitu:

- a. Masa remaja awal (12-15 tahun) dengan ciri khas antara lain:
 1. Lebih dekat dengan sebaya.
 2. Ingin bebas.
 3. Lebih banyak memperhatikan keadaan tubuhnya dan mulai berfikir abstrak.
- b. Masa remaja tengah (15-18 tahun) dengan ciri khas antara lain:
 1. Mencari identitas diri.
 2. Timbulnya keinginan untuk kencan.
 3. Mempunyai rasa cinta yang mendalam.
 4. Berada dalam kondisi kebingungan karena tidak tahu harus memilih yang mana peka atau tidak peduli, ramai-ramai atau sendiri, idealis atau matrealis dan sebagainya.
 5. Mengembangkan kemampuan berfikir abstrak.
 6. Berkhayal tentang aktivitas seks.
- c. Masa remaja akhir (18-21 tahun) dengan ciri khas antara lain:
 1. Pengungkapan identitas diri.
 2. Lebih selektif dalam mencari teman sebaya.
 3. Mempunyai citra jasmani dirinya
 4. Dapat mewujudkan rasa cinta.
 5. Mampu berfikir abstrak

Sarwono mengatakan bahwa konsekuensi dari adanya ketiga perkembangan yang dialami dimasa remaja menyebabkan perilaku remaja sering dianggap kurang dewasa.

4. Tugas-tugas Perkembangan Remaja

Tugas-tugas perkembangan pada remaja (Hurlock, dalam Ali, 2006) antara lain:

- a. Mampu menerima keadaan fisiknya.
- b. Mampu menerima dan memahami peran seks usia dewasa.
- c. Mampu membina hubungan baik dengan anggota kelompok yang berlainan jenis.
- d. Mencapai kemandirian emosional.
- e. Mencapai kemandirian ekonomi.
- f. Mengembangkan konsep dan keterampilan intelektual yang sangat diperlukan untuk melakukan peran sebagai anggota masyarakat.
- g. Memahami dan menginternalisasikan nilai-nilai orang dewasa dan orang tua.
- h. Mengembangkan perilaku tanggung jawab sosial yang diperlukan untuk memasuki dunia dewasa.
- i. Mempersiapkan diri memasuki perkawinan.
- j. Memahami dan mempersiapkan berbagai tanggung jawab kehidupan keluarga.

Tugas-tugas perkembangan fase remaja ini amat berkaitan dengan perkembangan kognitifnya, yaitu fase operasional formal. Kematangan

pencapaian fase kognitif akan sangat membantu kemampuan dalam melaksanakan tugas-tugas perkembangan dengan baik. Perkembangan kognitif remaja sangat berpengaruh terhadap kemampuannya menghadapi masa remaja, sehingga mempengaruhi remaja dalam mengembangkan kemampuan sosial, pertimbangan moral, (Desmita, 2013:194-196).

C. Penyesuaian diri pada Remaja

Ada enam penyesuaian diri yang harus dilakukan remaja akhir yaitu (Carballo dalam Sugiyono, 1991:15) :

1. Menerima dan mengintegrasikan pertumbuhan badannya dalam kepribadiannya.
2. Menentukan peran dan fungsi seksualnya dalam kebudayaan dimana ia berada.
3. Mencapai kedewasaan dengan kemandirian, kepercayaan diri dan kemampuan untuk menghadapi kehidupan.
4. Mencapai posisi yang diterima oleh masyarakat.
5. Mengembangkan hati nurani, tanggung jawab, moralitas dan nilai-nilai yang sesuai dengan lingkungan dan kebudayaan.
6. Memecahkan problem-problem terkait diri sendiri maupun kaitannya dengan lingkungan.

D. Mahasiswa Baru

1. Pengertian Mahasiswa

Mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi, baik di universitas, institut atau akademi (Santoso, 2012). Djodibroto mempunyai

definisi lain, mahasiswa merupakan suatu golongan dari masyarakat yang mempunyai dua sifat, yaitu manusia muda dan calon intelektual, dan sebagai calon intelektual mahasiswa harus mampu berpikir kritis terhadap kenyataan sosial, sedangkan sebagai manusia muda, mahasiswa seringkali tidak mengukur resiko yang akan menimpa dirinya (Santoso, 2012). Sedangkan menurut Ganda, mahasiswa adalah individu yang belajar dan menekuni disiplin ilmu yang ditempuhnya secara mantap, dimana didalam menjalani serangkaian kuliah itu sangat dipengaruhi oleh kemampuan mahasiswa itu sendiri, karena pada kenyataannya diantara mahasiswa ada yang sudah bekerja atau disibukkan oleh kegiatan organisasi kemahasiswaan (Sari, 2006).

2. Mahasiswa Baru

Mahasiswa baru adalah peserta didik yang terdaftar dalam perguruan tinggi, institut, maupun universitas pada tahun pertama. Mahasiswa tahun pertama yang tidak berhasil beradaptasi dengan lingkungan baru tersebut dapat mengalami berbagai masalah, termasuk masalah dalam membina hubungan dengan orang lain (Sari, 2006).

E. Jenis Kelamin

Menurut Baron dan Byrne jenis kelamin didefinisikan sebagai istilah biologis yang secara genetik menentukan perbedaan antara laki-laki dan perempuan secara anatomi dan fisiologis (Marasabessy, 2007). Menurut WHO, Jenis kelamin adalah karakteristik genetik atau fisiologis atau biologis seseorang yang membedakan perempuan atau laki-laki (Sholihah, 2006).

Perbedaan antara laki-laki dan perempuan dapat dilihat dari ciri-ciri fisik maupun psikis yang dimilikinya. Menurut Marasabessy (2007) Ciri-ciri fisik laki-laki diantaranya mempunyai lebar bahu lebih besar dari panggul, payudara tidak berkembang seperti pada perempuan, suara keras atau berat, glutea (pantat) sedikit berisi atau tidak sama sekali. Ciri-ciri fisik perempuan diantaranya mempunyai lebar bahu lebih kecil dari panggul, payudara yang berkembang mulai dari masa pubertas hingga dewasa, suara halus atau lembut atau merdu, glutea (pantat) yang lebih berisi (Marasabessy, 2007).

Selain ciri-ciri fisik di atas, terdapat juga ciri-ciri psikis (psikologis) yang membedakan antara laki-laki dan perempuan, dimana ciri-ciri tersebut antara lain menunjukkan bahwa laki-laki memiliki sifat yang agresif, tidak emosional, objektif, logis, dominan, ambisius. Perempuan memiliki sifat yang lemah lembut, cerewet, bijaksana, peka terhadap perasaan orang lain, tertarik pada penampilan diri, mengungkapkan perasaan yang lemah lembut, mudah menangis, kebutuhan akan rasa aman yang besar (Rosenkrantz, dalam Taylor 2012).

Mengenai sifat, laki-laki dan perempuan juga memiliki sifat yang berbeda. Menurut Dagun laki-laki memiliki sifat diantaranya sangat bebas, hampir memendamkan emosi, dapat membuat keputusan, mudah memisahkan pikiran dan perasaan, tidak pernah suka penampilan, bebas membicarakan seks dengan teman laki-laki. Sedangkan perempuan memiliki sifat yang tidak bebas, tidak memendamkan emosi, sangat mudah terpengaruh, sangat

ketergantungan, segan membicarakan seks dengan teman laki-laki (Marasabessy, 2007).

Selain itu pula perbedaan antara laki-laki dan perempuan adalah prinsip universal dalam kehidupan sosial. Saat masih anak-anak, laki-laki dan perempuan diharapkan menguasai keterampilan yang berbeda dan mengembangkan kepribadian yang berbeda pula. Saat dewasa, laki-laki dan perempuan biasanya mengasumsikan peran gender (jenis kelamin) seperti suami dan istri, ayah dan ibu, kultur yang berbeda-beda dalam mendefinisikan maskulin dan feminim dan juga berbeda dalam hal sejauh mana perbedaan gender (jenis kelamin), tetapi penggunaan gender (jenis kelamin).

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan, bahwa jenis kelamin adalah perbedaan karakteristik laki-laki dan perempuan secara genetik, fisiologis maupun biologis, bentuk fisik maupun sifat.

F. Perbedaan Gaya Humor ditinjau dari Jenis Kelamin

Kebahagiaan adalah keinginan setiap orang, semua tujuan hidup seseorang pasti ingin berakhir dengan bahagia. Kebahagiaan seseorang tidak dapat dilihat dari sumber kebahagiaanya, karena setiap orang berbeda-beda dalam memaknai kebahagiaannya. Kebahagiaan seseorang dapat dilihat dari tingkah lakunya. Tingkah laku seseorang yang bahagia biasanya identik dengan perilaku senyum dan tawa.

Sejalan dengan itu, menurut Gomes bahwa humor dapat menimbulkan refleks tawa, dan tertawa merupakan obat terbaik untuk melawan persaan

cemas dan tertekan (Novliadi, 2009:50). Pendapat ini juga didukung oleh hasil penelitian Hasanat yang menyatakan bahwa senyum merupakan bentuk tawa yang ringan yang dapat untuk mampu mengurangi tingkat ketegangan yang dialami seseorang, bukti ini akan menjadi penting secara klinis karena humor dapat merangsang perilaku tawa dan menjadi terapi efektif menurunkan stres dan rasa cemas (Novliadi, 2009:50).

Berinteraksi dengan orang lain biasanya mengakibatkan perilaku tawa. Perilaku tawa yang terjadi akibat interaksi dengan orang lain menjadi salah satu indikasi telah terjadinya hal-hal yang lucu yang dirasa menyenangkan. Perasaan yang menyenangkan pada saat berinteraksi dengan orang lain dapat diperkirakan akibat dari pengaruh dari humor. Menurut Walgito interaksi sosial dapat terjadi bila antara dua individu atau kelompok terdapat kontak sosial dan komunikasi (Fatnar, 2014:72). Dalam kehidupan sosial tentunya kita tidak dapat selalu berinteraksi dengan seseorang yang berjenis kelamin sama. Seringkali kali dalam kehidupan sosial mengharuskan kita untuk berinteraksi dengan seseorang yang berbeda jenis kelamin dengan kita.

Perbedaan jenis kelamin tersebut tentunya dapat mempengaruhi cara berinteraksi seseorang, termasuk gaya humor seseorang. Perempuan sangat identik dengan gossip atau pembicaraan yang bersifat personal, sedangkan laki-laki lebih identik dengan pembicaraan yang sifatnya ilmiah (Speer, dalam Mahmud 2009:3). Pernyataan tersebut didukung oleh yang mengungkapkan bahwa laki-laki dan perempuan berbeda dalam mengungkapkan dan merespon humor (Fitriani, 2012:84).

Humor yang biasanya dikenal dengan suatu hal yang menyenangkan, lucu dan membahagiakan ternyata terdapat beberapa humor yang bersifat negatif. Menurut Martin menunjukkan empat gaya humor yakni *affiliative humor*, *self enhancing humor*, *aggressive humor*, dan *self defeating humor*, dua diantaranya bersifat positif yaitu, *Affiliative Humor* dan *Self Enhancing Humor* dan dua sisanya bersifat negatif yaitu, *Aggressive Humor* dan *Self Defeating Humor*. *Affiliative humor* adalah humor yang cenderung menceritakan hal-hal lucu yang bertujuan untuk memperkuat hubungan dengan orang lain, *self enhancing humor* adalah humor yang cenderung untuk mempertahankan pandangan lucu terhadap kehidupan yang bertujuan sebagai *coping mechanism*. *Aggressive humor* adalah humor yang cenderung mengejek, mencemooh orang lain yang bertujuan mengkritik orang lain, *self defeating humor* adalah humor yang cenderung meremehkan atau menjatuhkan diri sendiri yang bertujuan untuk menghibur orang lain dengan menceritakan hal-hal lucu tentang dirinya (Martin, 2003:53).

Hasil penelitian Martin mengungkapkan laki-laki lebih cenderung menggunakan humor yang cenderung mengejek, mencemooh atau disebut gaya humor *aggressive* dari pada perempuan. Laki-laki menggunakan gaya humor *aggressive* karena tujuan demi tercapainya status mereka terlepas dari mengorbankan orang lain (Martin, 2003).

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini adalah terdapat perbedaan gaya humor ditinjau dari jenis kelamin pada mahasiswa baru di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (UIN Malang).



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Arikunto (2006:12) penelitian kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Menurut Azwar (2011:5) pendekatan kuantitatif menekankan analisis pada data-data *numerical* (angka) yang diolah menggunakan metode statistika.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian sosial dan psikologi, satu variabel tidak mungkin hanya berkaitan dengan variabel lain. Dalam setiap penelitian peneliti dapat memilih salah satu atau beberapa diantara banyak variabel bebas yang mempengaruhi variabel tergantung (terikat), yang menjadi fokus penelitiannya. Variabel penelitian adalah objek dalam penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian (Arikunto, 2006:10).

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Terikat (Y) : Gaya Humor (*Humor Style*)
2. Variabel Bebas (X) : Jenis Kelamin

C. Definisi Operasional

Secara operasional, masing-masing variabel dalam penelitian ini didefinisikan sebagai berikut :

1. Gaya Humor adalah reaksi atau sikap seseorang yang mengungkapkan lelucon atau humor dalam kehidupan sehari-hari. Terdapat empat Gaya Humor yaitu, *Affiliative humor*, *Self-enhancing humor*, *Aggressive humor*, dan *Self-defeating humor*. Variabel Gaya Humor akan diukur menggunakan *Humor Style Questionnaire* (HSQ) untuk mengukur kecenderungan gaya humor yang digunakan oleh laki-laki dan perempuan, sehingga mengetahui perbedaan gaya humor laki-laki dan perempuan.
2. Jenis Kelamin adalah perbedaan karakteristik antara laki-laki dan perempuan secara fisik, psikis dan sifat. Jenis kelamin diukur dengan pengakuan subjek yang dipilih pada lembar kuesioner.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Latipun (2006:41), populasi merupakan keseluruhan individu atau objek yang diteliti yang memiliki beberapa karakteristik yang sama, karakteristik yang dimaksud dapat berupa usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, wilayah tempat tinggal dan seterusnya. Populasi pada penelitian ini merupakan mahasiswa angkatan 2015 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (UIN Malang) dengan jumlah 3197 mahasiswa.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Fakultas	Mahasiswa Baru		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	286	520	806
2	Fakultas Syariah	215	285	500
3	Fakultas Humaniora	145	238	383
4	Fakultas Psikologi	91	148	239
5	Fakultas Ekonomi	225	278	503
6	Fakultas Sains dan Teknologi	300	466	766
<i>Jumlah</i>		1262	1935	3197

2. Sampel

Jika kita hanya akan meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Yang dimaksud menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi (Arikunto, 2006). Kemudian Arikunto menegaskan apabila subjek penelitian kurang dari 100, lebih baik digunakan sebagai subjek semuanya. Sebaliknya, apabila subjek terlalu besar, maka sampel bisa diambil antara 10% - 15% hingga 20% - 25% (Arikunto, 2006:134).

Menurut Latipon (2006:27), pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel (contoh) yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh, atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Dengan istilah lain sampel harus representatif. Kerepresentatifan itu biasanya ditafsirkan sebagai kecenderungan mendekati keadaan yang

identik. Kerepresentifan sampel banyak dipengaruhi faktor, diantaranya adalah:

1. Homogenitas populasi, bahwa makin homogen distribusi atau keadaan karakter subjek dalam suatu populasi maka makin mencapai sampel yang representatif.
2. Jumlah (besar) sampel yang dipilih, makin banyak yang dijadikan sampel (makin besar anggota sampel) makin tinggi tingkat kerepresentatifannya.
3. Banyaknya karakteristik subjek yang akan dipelajari, yang secara praktis berarti semakin meningkatkan variabilitas subjek yang hendak diteliti, mengakibatkan keadaan populasi semakin kurang homogen. Dengan demikian semakin tinggi tingkat variabilitas populasi semakin sulit menemukan sampel yang representatif.
4. Pemilihan subjek yang sesuai dengan keadaan lebih menunjukkan sampel yang representatif.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Proportional Random Sampling*. Menurut Arikunto (2006) teknik *Proportional Random Sampling* yaitu teknik pengambilan proporsi untuk memperoleh sampel yang representatif, pengambilan subyek dari setiap strata atau wilayah ditentukan seimbang atau sebanding dalam masing-masing wilayah. Dalam penelitian ini, sampel yang yang digunakan diambil dari jumlah seluruh mahasiswa baru tiap Fakultas sebesar 10%.

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Fakultas	Mahasiswa Baru		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	29	52	81
2	Fakultas Syariah	21	28	49
3	Fakultas Humaniora	15	24	39
4	Fakultas Psikologi	9	15	24
5	Fakultas Ekonomi	22	28	50
6	Fakultas Sains dan Teknologi	30	46	76
<i>Jumlah</i>		126	193	319

Adapun sampel yang digunakan peneliti, untuk memilih subjek penelitian ditemukan populasi yang berjumlah 3197, sehingga sampel dari penelitian ini berjumlah 319 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Skala *Humor Style Questionnaire* (HSQ)

Skala adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk mengungkap suatu konstruk atau konsep psikologis yang menggambarkan aspek kepribadian individu (Azwar, 2009:5).

Dalam penelitian ini menggunakan skala *Humor Style Questionnaire* (HSQ) yang diadaptasi dari penelitian Martin (2003) dengan 32 item yang telah terukur reabilitas dan validitasnya.

2. Wawancara

Wawancara adalah perbincangan yang serius yang menjadi sarana untuk mendapatkan informasi tentang orang lain, dengan tujuan penjelasan atau

pemahaman tentang orang tersebut dalam hal tertentu. Hasil wawancara merupakan suatu laporan yang subjektif tentang sikap orang terhadap lingkungannya dan terhadap dirinya. Wawancara dilakukan untuk menggali data kualitatif mengenai gaya humor yang digunakan mahasiswa baru dalam kehidupan sehari-hari dilingkungan UIN Malang.

3. Observasi

Observasi adalah kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Observasi yang berarti pengamatan bertujuan untuk mendapatkan data tentang suatu masalah, sehingga diperoleh pemahaman atau sebagai pembuktian terhadap informasi yang diperoleh sebelumnya. Observasi dilakukan untuk menggali data kualitatif mengenai gaya humor yang digunakan mahasiswa baru dalam kehidupan sehari-hari dilingkungan UIN Malang. Observasi dan wawancara perlu untuk dilakukan untuk mendapatkan data kualitatif, guna untuk membantu dalam analisis data penelitian.

4. Dokumen

Dokumen yang didapat dari Bagian Akademik (BAK) UIN Malang untuk mengetahui beberapa keterangan yang dibutuhkan dalam penelitian ini, keterangan yang dibutuhkan dalam dokumen tersebut adalah Laporan Registrasi Mahasiswa Semester Genap Tahun Akademik 2015/2016. Keterangan tersebut digunakan untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2006) instrumen pengumpulan data merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala.

1. Skala *Humor Style Questionnaire* (HSQ)

Instrumen penelitian ini menggunakan skala *Humor Style Questionnaire* (HSQ) yang diadaptasi dari penelitian Martin (2003) untuk mengukur gaya humor mahasiswa dan membedakan gaya humor ditinjau dari jenis kelamin.

Skala *Humor Style Questionnaire* (HSQ) terdiri dari 32 item yang mengukur empat aspek gaya humor yaitu: 1. *Affiliative humor* adalah humor yang cenderung menceritakan hal-hal lucu yang bertujuan untuk memperkuat hubungan dengan orang lain, 2. *Self-enhancing humor* adalah humor yang cenderung untuk mempertahankan pandangan lucu tentang kehidupan bahkan ketika seseorang tidak bersama orang lain, 3. *Aggressive humor* adalah gaya humor yang berpotensi merugikan terhadap orang lain, 4. *Self-defeating humor* merupakan humor yang digunakan untuk meremehkan diri sendiri.

Dalam skala ini terdapat dua jenis item yang berbeda yaitu, *favorable* (mendukung objek sikap yang hendak diungkap) dan *unfavorable* (tidak mendukung objek sikap yang hendak diungkap). Skala yang akan digunakan adalah skala model *Likert* yang menggunakan respon skala empat (Arikunto, 2013). Skala yang disajikan tersebut disusun dalam empat jenjang dengan maksud untuk menghindari jawaban tengah. Setiap item *favorable* akan

diberikan sistem penilaian jawaban sebagai berikut: skor 4 (sangat setuju), skor 3 (setuju), skor 2 (tidak setuju), skor 1 (sangat tidak setuju). Sedangkan untuk item *unfavorable* akan diberikan sistem penilaian jawaban sebagai berikut: skor 1 (sangat setuju), skor 2 (setuju), skor 3 (tidak setuju), skor 4 (sangat tidak setuju). Setiap responden diminta untuk menyatakan kesetujuan dan ketidaksetujuan terhadap isi pertanyaan.

Skala *Humor Style Questionnaire* telah layak pakai sebagai alat ukur. Dalam penelitian Martin (2003) dengan responden 1195 dengan jumlah laki-laki 470 dan jumlah perempuan 725. Tabel Reliabilitas skala *Humor Style Questionnaire* (HSQ) Martin (2003) menunjukkan tiap aspek terbukti secara internal konsisten, seperti yang ditunjukkan pada *Alpha Cronbach* mulai dari 0,77-0,81 pada tabel 3.3.

Tabel 3.3 Reliabilitas *Humor Style Questionnaire* (HSQ) (Martin, 2003).

Alpha Cronbach	Affiliative	Self-enhancing	Aggressive	Self-defeating
	0,80	0.81	0.77	0.80

Sehingga peneliti menggunakan Skala *Humor Style Questionnaire* (HSQ) yang diadaptasi dari Martin (2003) untuk mengukur gaya humor mahasiswa baru dan membedakan gaya humor antara laki-laki dan perempuan.

Tabel 3.4 Blue Print Gaya Humor (*Humor Style*)

Variabel	Aspek	Indikator perilaku	Item		Jumlah
			F	Uf	
GAYA HUMOR	Affiliative Humor	• Mampu beradaptasi dengan baik	4	1	8
		• Mampu membuat orang lain tertawa	2,6	5,7	
		• Mampu menghargai diri sendiri	3	8	
	Self-Enhancing Humor	• Mampu memunculkan motivasi baru bagi dirinya	9,11,13	12,14,16	8
		• Memahami kondisi yang dialami	10,15		
	Aggressive Humor	• Membicarakan kesalahan dan kelemahan orang lain	17,23	22	8
		• Tidak memperdulikan kondisi orang lain (apatis)	19,21	18,24	
		• Kemampuan menjatuhkan orang lain		20	
	Self-Defeating Humor	• Pasrah	25,30	29	8
		• Merendahkan diri	26,27,32	28	
• Menutup diri		31			
Total					32

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Arikunto, 2006).

1. Validitas Isi

Aiken merumuskan formula Aiken's V untuk menghitung *content-validity coefficient* yang didasarkan pada hasil penilaian panel ahli sebanyak n orang terhadap suatu aitem mengenai sejauh mana aitem tersebut mewakili konstruk

yang diukur dengan nilai koefisien Aiken's V berkisar antara 0 – 1. Dengan rumus sebagai berikut (Azwar, 2012:111):

$$V = \frac{r - l_o}{c - l_o}$$

Keterangan :

$$S = r - l_o$$

Lo = angka penilaian validitas yang terendah (misalnya 1)

C = angka penilaian validitas tertinggi (misalnya 5)

R = angka yang diberikan oleh penilai

Kriteria pemberian skor para ahli sebagai berikut :

Tabel 3.5 Keterangan Tanggapan

ALTERNATIF JAWABAN	SKOR
Paling relevan	5
Paling tidak relevan	1

Adapun jadwal pelaksanaan Aikens'v (*content validity coefficient*) melalui panelis yakni sebagai berikut :

Tabel 3.6 Jadwal Pelaksanaan

No	Pelaksanaan	Panelis	Pengambilan
1	9 Mei 2016	M. Anwar Fuady, MA	12 Mei 2016
2	10 Mei 2016	Dr. Retno Mangestuti, M.Si	11 Mei 2016
3	11 Mei 2016	Rika Fuaturosida, MA	12 Mei 2016

Setelah dilakukan proses Aikens'v beberapa ahli ada yang menyarankan untuk mengganti atau memperbaiki redaksi kalimat karena terdapat beberapa aitem yang tidak dipahami tata bahasanya. Kemudian berdasarkan tabel hasil

Aikens'v yang telah ditetapkan untuk hasil minimum 0.50 maka aitem tersebut disarankan untuk menghapus atau diganti dengan aitem yang lain. Terdapat beberapa perbaikan redaksi kalimatnya tanpa ada pengurangan aitem dikarenakan semua aitem di atas 0.50. Beberapa aitem yang telah diperbaiki oleh beberapa *Subyek Matter Expert* adalah 1, 7, 11, 17, 18.

2. Validitas Konstruk

Validitas konstruk mengacu pada sejauh mana suatu instrumen mengukur konsep dari suatu teori yang menjadi dasar dari penyusunan instrumen definisi atau konsep yang diukur berasal dari teori yang digunakan. Untuk menguji validitas konstruk dapat digunakan pendapat para ahli (*expert judgment*). Setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek- aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori maka selanjutnya dikonsultasikan dengan para ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun. Para ahli tersebut akan memberikan keputusan apakah instrumen tersebut dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan, dan mungkin dirombak total (Azwar, 2012:116).

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemah dari kata *reliability*. Suatu pengukuran yang mampu menghasilkan data yang memiliki tingkat reliabel (*reliabel*) (Azwar, 2012:7). Reliabilitas berkaitan dengan pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data (juga mengukur variabel) karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali

untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data (ukuran) yang sama (Ashori, 2009:87).

Reliabilitas dinyatakan koefisien, apabila terdapat pada angka antara 0 sampai 1,00. Semakin tinggi koefisien mendekati angka 1,00 berarti reliabilitas alat ukur semakin tinggi. Sebaliknya reliabilitas alat ukur yang rendah ditandai oleh koefisien reliabilitas yang mendekati angka 0 (Azwar, 2012:13).

Dalam melakukan pengujian reliabilitas, digunakan alat bantu program komputer *SPSS (Statistical Package for Sosial Science)* versi 22 for windows.

H. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Analisis data penelitian yang merupakan bagian dari proses pengujian data setelah tahap pemilihan dan pengumpulan data penelitian. Analisis data dilakukan setelah penelitian mengumpulkan semua data yang diperlukan dalam penelitian. Peneliti biasanya melakukan beberapa tahap persiapan data untuk memudahkan proses analisis data dan interpretasi hasilnya, yaitu: pengeditan, pemberian kode, dan pemrosesan data (Anshori, 2009:107).

Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini, yaitu:

1. Men-score aitem keseluruhan dengan bentuk excel.
2. Menguji Validitas dan Reabilitas.
3. Menguji Homogenitas.
4. Menentukan kategorisasi gaya humor (*humor style*) mahasiswa.

5. Menentukan perbedaan gaya humor (*humor style*) mahasiswa antara laki-laki dan perempuan dengan Independent Sampel Test T.
6. Membandingkan skor gaya humor mahasiswa laki-laki dan perempuan.



BAB IV

PEMBAHASAN

A. Kondisi Geografis

1. Sejarah Singkat UIN MALIKI Malang

Universitas Islam Negeri (UIN) Maliki Malang berdiri berdasarkan Surat Keputusan Presiden No. 50 tanggal 21 Juni 2004. Bermula dari gagasan para tokoh Jawa Timur untuk mendirikan lembaga pendidikan tinggi Islam di bawah Departemen Agama, dibentuklah panitia pendirian IAIN Cabang Surabaya melalui Surat Keputusan Menteri No. 17 tahun 1961 yang bertugas untuk mendirikan Fakultas Syariah yang berkedudukan di Surabaya dan Fakultas Tarbiyah yang berkedudukan di Malang. Keduanya merupakan fakultas cabang IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan diresmikan secara bersamaan oleh Menteri Agama pada 28 Oktober 1961. Pada 1 Oktober 1964 didirikan juga Fakultas Ushuluddin yang berkedudukan di Kediri melalui Surat Keputusan Menteri Agama No. 66/1964.

Dalam perkembangannya, ketiga fakultas cabang tersebut digabung dan secara struktural berada di bawah naungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Ampel yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama No. 20 tahun 1965. Sejak saat itu, Fakultas Tarbiyah Malang merupakan fakultas cabang IAIN Sunan Ampel. Melalui Keputusan Presiden No. 11 Tahun 1997, pada pertengahan 1997 Fakultas Tarbiyah Malang IAIN Sunan Ampel beralih status menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Malang bersamaan dengan perubahan status kelembagaan semua fakultas cabang di

lingkungan IAIN se-Indonesia yang berjumlah 33 buah. Dengan demikian, sejak saat itu pula STAIN Malang merupakan lembaga pendidikan tinggi Islam otonom yang lepas dari IAIN Sunan Ampel.

Di dalam rencana strategis pengembangannya sebagaimana tertuang dalam *Rencana Strategis Pengembangan STAIN Malang Sepuluh Tahun ke Depan (1998/1999-2008/2009)*, pada paruh kedua waktu periode pengembangannya STAIN Malang mencanangkan mengubah status kelembagaannya menjadi universitas. Melalui upaya yang sungguh-sungguh dan bertanggung jawab usulan menjadi universitas disetujui Presiden melalui Surat Keputusan Presiden RI No. 50, tanggal 21 Juni 2004 dan diresmikan oleh Menko Kesra ad Interim Prof. H.A. Malik Fadjar, M.Sc bersama Menteri Agama Prof. Dr. H. Said Agil Husin Munawwar, M.A. atas nama Presiden pada 8 Oktober 2004 dengan nama Universitas Islam Negeri (UIN) Malang dengan tugas utamanya adalah menyelenggarakan program pendidikan tinggi bidang ilmu agama Islam dan bidang ilmu umum. Dengan demikian, 21 Juni 2004 merupakan hari jadi Universitas ini.

Sempat bernama Universitas Islam Indonesia-Sudan (UIIS) sebagai implementasi kerjasama antara pemerintah Indonesia dan Sudan dan diresmikan oleh Wakil Presiden RI H. Hamzah Haz pada 21 Juli 2002 yang juga dihadiri oleh Wakil Presiden Republik Sudan serta para pejabat tinggi pemerintah Sudan, secara spesifik akademik, Universitas ini mengembangkan ilmu pengetahuan tidak saja bersumber dari metode- metode ilmiah melalui penalaran logis seperti observasi dan eksperimentasi, tetapi juga bersumber

dari Al-Qur'an dan Hadits yang selanjutnya disebut paradigma integrasi. Oleh karena itu, posisi Al-Qur'an, Hadits menjadi sangat sentral dalam kerangka integrasi keilmuan tersebut.

Secara kelembagaan, sampai saat ini Universitas ini memiliki 6 (enam) fakultas dan Program Pascasarjana, yaitu: (1) Fakultas Tarbiyah, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), dan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), (2) Fakultas Syariah, jurusan Al-Ahwal al-Syakhshiyah, dan Hukum Bisnis Syariah (3) Fakultas Humaniora dan Budaya, Jurusan Bahasa dan Sastra Arab, Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris, dan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (4) Fakultas Ekonomi, Jurusan Manajemen (5) Fakultas Psikologi, dan (6) Fakultas Sains dan Teknologi, Jurusan Matematika, Biologi, Fisika, Kimia, Teknik Informatika, dan Teknik Arsitektur, dan Program Pascasarjana mengembangkan 4 (empat) program studi magister, yaitu: (1) Program Magister Manajemen Pendidikan Islam, (2) Program Magister Pendidikan Bahasa Arab, (3) Program Magister Studi Ilmu Agama Islam, dan (4) Program Magister pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Sedangkan untuk program doktor, Program Pascasarjana mengembangkan 2 (dua) program yaitu (1) Program Doktor Manajemen Pendidikan Islam dan (2) Program Doktor Pendidikan Bahasa Arab.

Terletak di Jalan Gajayana 50, Dinoyo Malang dengan lahan seluas 14 hektar, Universitas ini memodernisasi diri secara fisik sejak September 2005 dengan membangun gedung rektorat, fakultas, kantor administrasi,

perkuliahan, perpustakaan, laboratorium, kemahasiswaan, pelatihan, olahraga, *bussiness center*, poliklinik dan tentu masjid dan ma^had yang sudah lebih dulu ada, dengan pendanaan dari *Islamic Development Bank (IDB)* melalui Surat Persetujuan IDB No. 41/IND/1287 tanggal 17 Agustus 2004.

Dengan performansi fisik yang megah dan modern dan tekad, semangat serta komitmen yang kuat dari seluruh anggota sivitas akademika seraya memohon ridha dan petunjuk Allah swt, Universitas ini bercita-cita menjadi *center of excellence* dan *center of Islamic civilization* sekaligus mengimplementasikan ajaran Islam sebagai rahmat bagi semesta alam (*al Islam rahmat li al-alam*in).

2. Visi UIN Maliki Malang

Visi universitas adalah menjadi universitas Islam terkemuka dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kedalaman spiritual, keluhuran akhlak, keluasan ilmu, dan kematangan profesional, dan menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang bernafaskan Islam serta menjadi penggerak kemajuan masyarakat.

3. Misi UIN Maliki Malang

- a. Mengantarkan mahasiswa memiliki kedalaman spiritual, keluhuran akhlak, keluasan ilmu, dan kematangan profesional.
- b. Memberikan pelayanan dan penghargaan kepada penggal ilmu pengetahuan, khususnya ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni yang bernafaskan Islam.

- c. Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pengkajian dan penelitian ilmiah.
- d. Menjunjung tinggi, mengamalkan, dan memberikan keteladanan dalam kehidupan atas dasar nilai-nilai Islam dan budaya luhur bangsa Indonesia.

4. Tujuan Pendidikan

- a. Menyiapkan mahasiswa agar menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan/atau menciptakan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni dan budaya yang bernafaskan Islam.
- b. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni dan budaya yang bernafaskan Islam, dan mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

B. Hasil Penelitian

1. Deskriptif Subjek Penelitian

Data yang diambil dalam penelitian ini dari mahasiswa baru Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang masuk pada fase perkembangan dewasa remaja akhir (17-24 tahun). Responden sebanyak 319 berasal dari tiap fakultas Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Karakteristik responden dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.1 Deskriptif Subjek Penelitian

No	Fakultas	Mahasiswa Baru		Jumlah	Prosentase
		Laki-laki	Perempuan		
1	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	29	52	81	25%
2	Fakultas Syariah	21	28	49	15%
3	Fakultas Humaniora	15	24	39	12%
4	Fakultas Psikologi	9	15	24	8%
5	Fakultas Ekonomi	22	28	50	16%
6	Fakultas Sains dan Teknologi	30	46	76	24%
Jumlah		126 (40%)	193 (60%)	319	100%

Karakteristik responden yang terpilih adalah mahasiswa baru Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang ditentukan oleh jumlah prosentase tiap fakultasnya.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Arikunto, 2006).

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen (alat ukur). Penelitian ini menggunakan validitas konstruk yaitu validitas yang menunjukkan sejauhmana tes mampu mengungkap

suatu *trait* atau suatu kontrak teoritik yang hendak diukurnya (Azwar, 2012:116). Validitas penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Penelitian

No	Kategori	Item Valid	Jumlah	Indeks Validitas	Item Gugur	Jumlah
1.	<i>Affiliative humor</i>	2, 4, 5, 6, 7, 8	6	0,370 – 0,554	1, 3	2
2.	<i>Self-enhancing</i>	9, 10, 11, 12, 13, 15	6	0,500 – 0,606	14, 16	2
3.	<i>Aggressive humor</i>	17, 22, 24	3	0,301 – 0,335	18, 19, 20,21, 23	5
4.	<i>Self-defeating</i>	25, 26, 27, 31, 32	5	0,338 – 0,629	28, 29, 30	3
Jumlah Item			20			12

Validitas hasil pengukuran yang diperoleh dari penelitian ini dari 32 aitem terdapat 20 aitem dikatakan valid karena menunjukkan indeks 0,301-0,629. Sedangkan 12 aitem soal lainnya yang memiliki koefisien kurang dari 0,301 dinyatakan tidak valid. Azwar (2012) mengungkapkan bahwa standart pengukuran yang digunakan untuk menentukan validitas aitem dikatakan valid apabila $r_{xy} > 0,300$.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemah dari kata *reliability*. Suatu pengukuran yang mampu menghasilkan data yang memiliki tingkat reliabel (*reliabel*) (Azwar, 2012:7). Reliabilitas berkaitan dengan pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data (juga mengukur variabel) karena instrumen tersebut

sudah baik. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data (ukuran) yang sama (Ashori, 2009:87).

Reliabilitas dinyatakan koefisien, apabila terdapat pada angka antara 0 sampai 1,00. Semakin tinggi koefisien mendekati angka 1,00 berarti reliabilitas alat ukur semakin tinggi. Sebaliknya reliabilitas alat ukur yang rendah ditandai oleh koefisien reliabilitas yang mendekati angka 0 (Azwar, 2012:13).

Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini dibantu dengan bantuan *Microsoft Excel 2010* dan *SPSS 22 for windows*, ditemukan;

Tabel 4.3 Hasil Uji Reabilitas Penelitian

No	Kategori	Alpha	Status
1.	Affiliative humor	0,719	Reliabel
2.	Self-Enhancing	0,797	Reliabel
3.	Aggressive humor	0,503	Reliabel
4.	Self-defeating	0,734	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas, koefisien reliabilitas masing-masing kategori gaya humor menunjukkan indeks 0,503-0,797. Hasil tersebut dapat dikatakan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

3. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data yang didapat memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Shapiro-Wilk* dengan bantuan *SPSS 22 Microsoft for Windows*. Dasar

pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Shapiro-Wilk* adalah apabila nilai signifikan $> 0,05$, maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama atau sebaliknya. Hasil uji normalitas dapat dilihat Tabel 4.2.

Tabel 4.4 Uji Normalitas Laki-laki dan Perempuan

Jenis Kelamin	N	Sig.	Status
Laki-laki	126	0,573	Normal
Perempuan	193	0,416	Normal

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai signifikan untuk kelompok laki-laki sebesar 0,573, sedangkan nilai signifikan untuk kelompok perempuan sebesar 0,416. Nilai signifikan yang diperoleh dari kelompok laki-laki dan perempuan lebih besar $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data gaya humor pada laki-laki dan perempuan berdistribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik.

b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dimaksudkan untuk memberikan keyakinan bahwa sekumpulan data yang dimanipulasi dalam serangkaian analisis memang berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varian dari beberapa populasi atau tidak. Uji ini digunakan untuk persyaratan penelitian ini yaitu dalam analisis Independent Sampel t Test. Uji homogenitas dilakukan menggunakan *SPSS 22 Microsoft for Windows*. Dasar pengambilan keputusan untuk mengetahui homogenitas suatu data yaitu apabila nilai

signifikan $> 0,05$, maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama atau sebaliknya. Hasil uji homogenitas dapat dilihat tabel dibawah ini.

Tabel 4.5 Uji Homogenitas laki-laki dan perempuan

Jenis Kelamin	N	Sig.	Status
Laki-laki	126	0,078	Homogen
Perempuan	193	0,070	Homogen

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikansi laki-laki dan perempuan $> 0,05$, yang artinya jumlah laki-laki dan perempuan memiliki varian yang sama dan selanjutnya dapat dilanjutkan untuk menganalisis Independet Sampel T Test.

4. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini akan dibantu dengan aplikasi *Microsoft Office Excel 2010* dan *SPSS 22.0 Microsoft for window*. Kategorisasi dalam penelitian digunakan untuk mengetahui skor subjek termasuk tingkatan tinggi, sedang, atau rendah. Penelitian ini menggunakan cara pengkategorisasian berdasarkan interval nilai dengan simpangan baku (SD) sebagai alat utamanya. Proses analisa data yang dilakukan dengan melakukan prosentase menggunakan norma yang terdapat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6 Penggolongan Norma

No	Kategorisasi	Norma
1	Tinggi	$X \geq M + 1SD$
2	Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$
3	Rendah	$X < M - 1SD$

Keterangan:

X : Skor yang diperoleh subjek pada skala

M : Mean Hipotetik

SD : Standar Deviasi Hipotetik

1. Analisis kategori-kategori Gaya Humor

Dalam menganalisis kategori-kategori gaya humor, berikut ini akan di paparkan gambaran umum tingkat tiap kategori gaya humor.

a. Mencari Mean Hipotetik (M) dan Standar Deviasi Hipotetik (SD).

Untuk mengetahui ketegorisasi tiap kategori gaya humor mahasiswa baru, maka terlebih dahulu mencari Mean Hipotetik (M) dan Standar Desviiasi Hipotetik (SD) akan diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.7 Deskriptif Statistik Data Tiap Kategori Gaya Humor

Kategori	Skor Hipotetik			
	Min	Maks	M	SD
<i>Affiliative</i>	6	24	15	3
<i>Self-enhancing</i>	6	24	15	3
<i>Aggressive</i>	3	12	7,5	1,5
<i>Self-defeating</i>	5	20	12,5	2,5

Skor hipotetik tiap kategori variabel gaya humor didapatkan dari tabulasi skor yang berbeda-beda tiap kategori. Pada kategori *Affiliative* = 6, *Self-enhancing* = 6, *Aggressive* = 3, *Self-defeating* = 5. Skor terendah tiap aitem = 1, dan skor tertinggi = 4. Berdasarkan dari jumlah aitem

skala tersebut maka dapat diketahui bahwa skor total jawaban minimum tiap kategori yaitu *Affiliative* = 6, *Self-enhancing* = 6, *Aggressive* = 3, *Self-defeating* = 5. Selanjutnya skor maksimum tiap kategori yaitu *Affiliative* = 24, *Self-enhancing* = 24, *Aggressive* = 15, *Self-defeating* = 20.

Rata-rata hipotetik tiap kategori variabel gaya humor adalah *Affiliative*: $\mu = (6+24) / 2 = 15$, *Self-enhancing*: $\mu = (6+24) / 2 = 15$, *Aggressive*: $\mu = (3+12) / 2 = 7,5$, *Self-defeating*: $\mu = (5+20) / 2 = 12,5$.

Standar Deviasi hipotetiknya tiap kategori gaya humor yaitu, *Affiliative* = 3, *Self-enhancing* = 3, *Aggressive* = 1,5, *Self-defeating* = 2,5.

b. Menentukan Kategorisasi

Langkah selanjutnya adalah menganalisa kategorisasi tiap kategori gaya humor pada masing-masing responden penelitian, berikut ini akan dipaparkan pengkategorisasian tiap kategori gaya humor mahasiswa baru di UIN Malang. Berikut dibawah ini deskriptif pengkategorisasian.

Tabel 4.8 Pengkategorisasian Tiap Kategori Gaya Humor

Kategori	Kategorisasi	Norma	Hasil
Affiliative	Tinggi	$X \geq M + 1SD$	$X > 18$
	Sedang	$M - 1SD < X < M + 1SD$	$12 < X < 18$
	Rendah	$X < M - 1SD$	$X < 12$
Self-enhancing	Tinggi	$X \geq M + 1SD$	$X > 18$
	Sedang	$M - 1SD < X < M + 1SD$	$12 < X < 18$
	Rendah	$X < M - 1SD$	$X < 12$

	Tinggi	$X > M + 1SD$	$X > 9$
Aggressive	Sedang	$M - 1SD < X < M + 1SD$	$6 < X < 9$
	Rendah	$X < M - 1SD$	$X < 6$
	Tinggi	$X > M + 1SD$	$X > 15$
Self-defeating	Sedang	$M - 1SD < X < M + 1SD$	$10 < X < 15$
	Rendah	$X < M - 1SD$	$X < 10$

c. Menentukan Prosentase

Setelah mengetahui kategorisasi tinggi, sedang, dan rendah, maka langkah selanjutnya adalah mengetahui prosentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

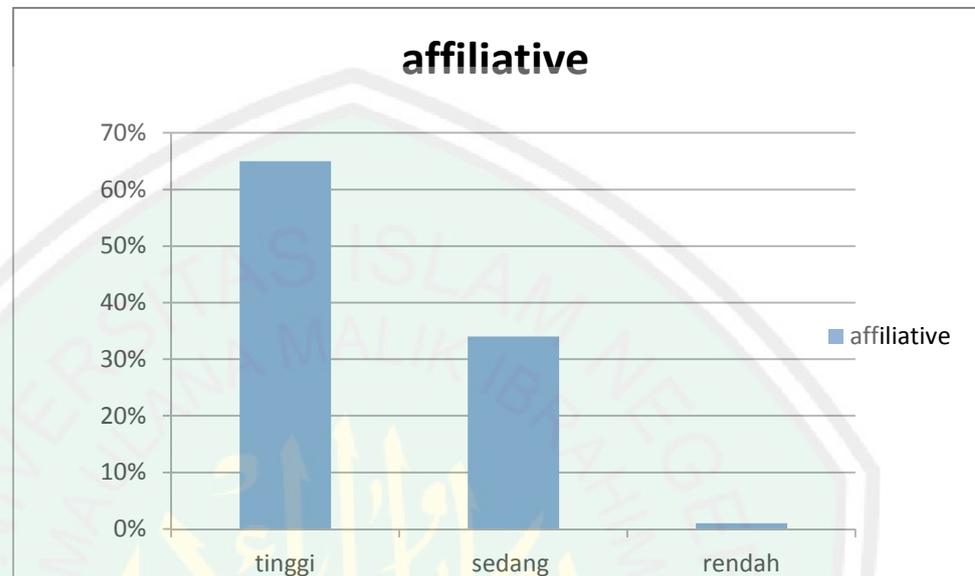
Selanjutnya diperoleh analisis hasil prosentase kategorisasi tiap kategori gaya humor pada laki-laki dan perempuan mahasiswa baru UIN Malang sebagai berikut.

AFFILIATIVE

Tabel 4.9 Deskriptif Kategori *Affiliative*

JK	Kategorisasi	Norma	Interval	F	P
Laki-laki & perempuan	Tinggi	$X > M + 1SD$	> 18	206	65%
	Sedang	$M - 1SD < X < M + 1SD$	$12 - 18$	109	34%
	Rendah	$X < M - 1SD$	< 12	4	1%
Jumlah					100%

Grafik 4.10 Grafik Diagram Batang Kategori *Affiliative*



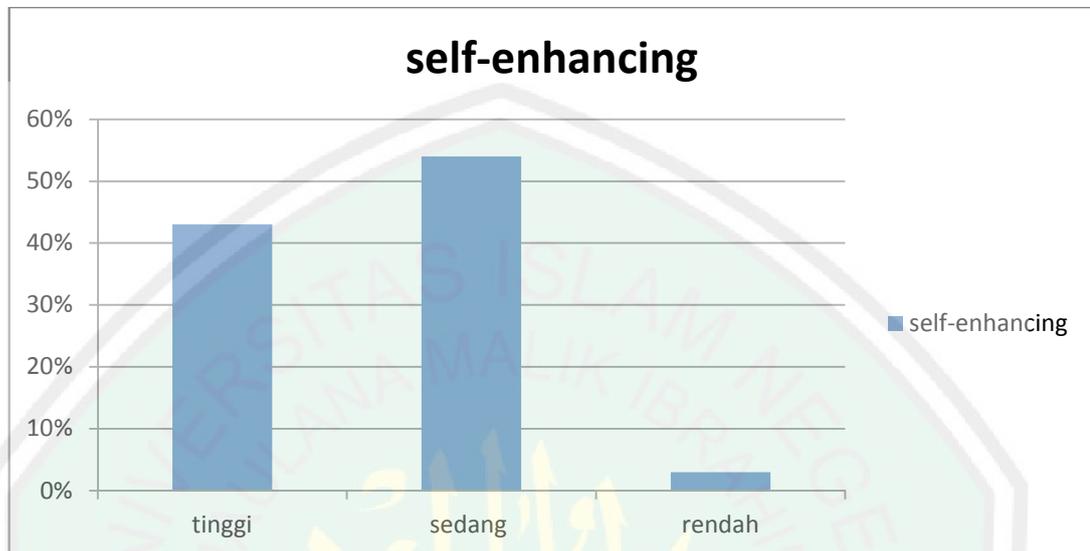
Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 319 mahasiswa baru UIN Malaiki Malang yang terdiri dari 126 laki-laki dan 193 perempuan memiliki tingkat yang berbeda mengenai kategori *affiliative*. Pada kategori tinggi sebesar 65% dengan frekuensi 206, kategori sedang 34% dengan frekuensi 109, kategori rendah 1% dengan frekuensi 4.

SELF-ENHANCING

Tabel 4.11 Deskriptif Kategori *Self-enhancing*

JK	Kategori	Norma	Interval	F	P
Laki & perempuan	Tinggi	$X > M + 1SD$	> 18	136	43%
	Sedang	$M - 1SD < X < M + 1SD$	$12 - 18$	173	54%
	Rendah	$X < M - 1SD$	< 12	10	3%
Jumlah					100%

Grafik 4.12 Grafik Diagram Batang Kategori *Self-Enhancing*



Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 319 mahasiswa baru UIN Malaiki Malang yang terdiri dari 126 laki-laki dan 193 perempuan memiliki tingkat yang berbeda mengenai kategori *self-enhancing*. Pada kategori tinggi sebesar 43% dengan frekuensi 136, kategori sedang 54% dengan frekuensi 173, kategori rendah 3% dengan frekuensi 10.

AGGRESSIVE

Tabel 4.13 Deskriptif Kategori *Aggressive*

JK	Kategorisasi	Norma	Interval	F	P
Laki-laki & perempuan	Tinggi	$X \geq M + 1SD$	> 9	10	3%
	Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$	$6 - 9$	214	67%
	Rendah	$X < M - 1SD$	< 6	95	30%
Jumlah					100%

Grafik 4.14 Grafik Diagram Batang Kategori *Aggressive*



Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 319 mahasiswa baru UIN Malaiki Malang yang terdiri dari 126 laki-laki dan 193 perempuan memiliki tingkat yang berbeda mengenai kategori *Aggressive*. Pada kategori tinggi sebesar 3% dengan frekuensi 10, kategori sedang 67% dengan frekuensi 214, kategori rendah 30% dengan frekuensi 95.

SELF_DEFEATING

Tabel 4.15 Deskriptif Kategori *Self-Defeating*

JK	Kategori	Norma	Interval	F	P
Laki-laki & Perempuan	Tinggi	$X > M + 1SD$	> 15	58	19%
	Sedang	$M - 1SD < X < M + 1SD$	10 - 15	241	75%
	Rendah	$X < M - 1SD$	< 10	20	6%
Jumlah					100%

Grafik 4.16 Grafik Diagram Batang Kategori *Self-defeating*



Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 319 mahasiswa baru UIN Malaiki Malang yang terdiri dari 126 laki-laki dan 193 perempuan memiliki tingkat yang berbeda mengenai kategori *self-defeating*. Pada kategori tinggi sebesar 19% dengan frekuensi 58, kategori sedang 75% dengan frekuensi 241, kategori rendah 6% dengan frekuensi 20.

5. Klasifikasi Gaya Humor Mahasiswa Baru

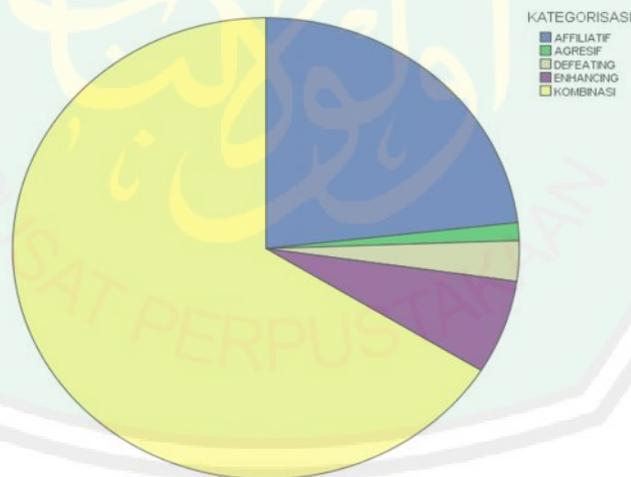
Setelah mengumpulkan data yang diperlukan, peneliti memperoleh hasil penelitian ini dengan bantuan *Microsoft Excel 2010*. Proses analisis data yang dilakukan adalah pemberian kode pada laki-laki dan perempuan dengan prosentase untuk mengetahui klasifikasi gaya humor dari 319 responden pada mahasiswa baru Universitas Islam Negeri Malang. Kategorisasi ini mengelompokkan responden dalam kategori gaya humor dari analisis deskriptif

yang dilakukan yakni untuk mengetahui gaya humor yang dominan dalam dirinya, semakin tinggi skor yang ditunjukkan semakin tinggi pula responden yang dominan pada gaya humor tersebut dan sebaliknya. Kategorisasi gaya humor dapat dilihat Tabel dibawah ini.

Tabel 4.17 Kategorisasi Gaya Humor Laki-laki dan Perempuan

NO	KATEGORI	JUMLAH	%
1	AFFILIATIVE	74	23%
2	SELF-ENHANCING	21	7%
3	AGGRESSIVE	4	1%
4	SELF-DEFEATING	9	3%
5	KOMBINASI	211	66%
TOTAL		319	100 %

Grafik 4.18 Kategorisasi Gaya Humor Laki-laki dan Perempuan



Berdasarkan tabel dan grafik diatas, maka dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini terdapat perpaduan kombinasi gaya humor dengan prosentase paling tinggi yaitu 66% dari 319 responden. Hal ini menunjukkan kategorisasi kombinasi merupakan gaya humor yang dominan dari pada gaya humor lainnya pada mahasiswa baru Universitas Islam Negeri Malang.

Selain kombinasi gaya humor, berikutnya ada gaya humor *affiliative* dengan prosentase 23% , gaya humor *self-enhancing* dengan prosentase 7% dan gaya humor *self-defeating* dengan prosentase 3%.

Sedangkan gaya humor yang memiliki prosentase paling rendah adalah gaya humor *aggressive* dengan prosentase 1%. Hal ini menunjukkan bahwa gaya humor *aggressive* paling tidak dominan diantara gaya humor lainnya pada mahasiswa baru Universitas Islam Negeri Malang.

Perpaduan gaya humor (kombinasi) memiliki prosentase yang paling tinggi atau dominan dari pada gaya humor lainnya yakni berjumlah 211 responden dari total keseluruhan 319 responden, sehingga peneliti mengelompokkan kombinasi-kombinasi dari gaya humor tersebut. Skor yang paling tinggi menunjukkan perpaduan gaya humor yang dominan dari ragam kombinasi lainnya. Ragam kombinasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini;

Tabel 4.19 Ragam Kombinasi Gaya Humor Laki-laki dan Perempuan

No	Ragam Kombinasi	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	<i>Affiliative, Self-enhancing, Aggressive, Self-defeating.</i>	27	32	59
2	<i>Affiliative, Self-enhancing, Aggressive.</i>	0	1	1
3	<i>Affiliative, Self-enhancing, Self-defeating.</i>	20	24	44
4	<i>Affiliative, Self-enhancing.</i>	19	63	82
5	<i>Affiliative, Aggressive, Self-defeating.</i>	2	1	3
6	<i>Affiliative, Aggressive.</i>	2	0	2
7	<i>Affiliative, Self-defeating.</i>	7	8	15
8	<i>Self-enhancing, Aggressive, Self-defeating.</i>	0	1	1
9	<i>Self-enhancing, Aggressive,</i>	0	1	1
10	<i>Self-enhancing, Self-defeating.</i>	1	2	3
TOTAL		78	133	211

Berdasarkan tabel 4.19 Penelitian ini menunjukkan memiliki beberapa kombinasi gaya humor yang dominan dari pada gaya humor murni, diantaranya ragam kombinasi gaya humor yang paling tinggi adalah *Affiliative-Self-enhancing* dengan jumlah 82 responden. Hal ini menunjukkan kombinasi dari gaya humor *Affiliative* dan *Self-enhancing* memiliki perpaduan yang paling tinggi dari pada ragam kombinasi gaya humor lainnya.

Sedangkan yang memiliki skor yang paling rendah ditunjukkan pada kombinasi gaya humor yang memiliki jumlah masing-masing 1 responden yaitu *Affiliative-Self-enhancing-Aggressive*, *Self-enhancing-Aggressive-Self-defeating*, *Self-enhancing-Aggressive*. Hal ini menunjukkan terdapat beberapa gaya humor yang memiliki perpaduan yang paling rendah dari pada ragam kombinasi lainnya.

6. Perbedaan Gaya Humor antara Laki-laki dan Perempuan

Setelah kategorisasi pada gaya humor, penelitian ini selanjutnya melakukan serangkaian uji Independent Sampel t Test guna mengetahui perbedaan gaya humor antara mahasiswa laki-laki dan perempuan dengan bantuan *Microsoft Excel 2010* dan *SPSS 22 for Windows*. Dasar pengambilan keputusan untuk mengetahui perbedaan suatu data yaitu apabila nilai signifikan $< 0,05$, maka dikatakan bahwa terdapat perbedaan, atau sebaliknya. Hasil uji Independent Sampel t Test dapat dilihat tabel dibawah ini.

Tabel 4.20 Perbedaan Gaya Humor Mahasiswa antara Laki-laki dan perempuan

No	Kategori	Sig. (2-tailed)	Mean		Status
			Laki-laki	Perempuan	
1.	Affiliative humor	0,426	18,94	19,20	-
2.	Self-enhancing	0,007	17,37	18,38	Sig
3.	Aggressive humor	0,009	6,51	5,99	Sig
4.	Self-defeating	0,003	13,94	13,02	Sig

Note: (Sig) ada perbedaan gaya cinta / (-) tidak ada perbedaan gaya humor.

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai Sig (2-tailed) berbeda-beda dimana yang memiliki nilai signifikan $< 0,05$ (dibawah 0,05) adalah kategori *Self-enhancing* dengan skor 0,007, *Aggressive humor* dengan skor 0,009, dan *Self-defeating* dengan skor 0,003, maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam uji Independent Sampel Test T terdapat perbedaan gaya humor antara laki-laki dan perempuan. Sedangkan kategori *Affiliative humor* memiliki skor $> 0,05$ (diatas 0,05) yang artinya tidak ada perbedaan perbedaan gaya humor antara laki-laki dan perempuan.

Secara keseluruhan kategori *Self-enhancing*, *Aggressive humor* dan *Self-defeating* memiliki perbedaan. Pada kategori *Self-enhancing*, jenis kelamin laki-laki memiliki skor yang lebih rendah dari pada perempuan, ini dapat dilihat dari mean laki-laki berjumlah 17,37 sedangkan perempuan 18,38. Selanjutnya pada kategori *Aggressive humor*, jenis kelamin laki-laki memiliki skor yang lebih tinggi dari pada perempuan yaitu untuk mean laki-laki berjumlah 6,51 sedangkan perempuan 5,99. Sedangkan pada kategori *Self-defeating*, memiliki skor yang hampir sama, dimana skor laki-laki lebih tinggi dari pada perempuan dengan jumlah mean untuk laki-laki 13,93 dan jumlah mean untuk perempuan 13,02.

Pada tabel 4.17 ditemukan kategorisasi gaya humor antara laki-laki dan perempuan, dalam hal ini gaya humor kombinasi memiliki responden yang paling tinggi. Dari jumlah total keseluruhan responden sebanyak 319 yang terdiri dari 126 responden laki-laki dan 193 responden perempuan, menunjukkan bahwa 78 responden laki-laki atau 62% menunjukkan memiliki lebih dari satu atau lebih gaya humor yang dominan. Begitu pula dengan 133 responden perempuan atau 68% menunjukkan memiliki lebih dari satu atau lebih gaya humor yang dominan. Akan tetapi tidak semua responden memiliki gaya humor kombinasi yang dominan, ada beberapa responden yang memiliki gaya humor murni atau satu gaya humor yaitu pada kategori *Affiliative* dengan jumlah responden laki-laki 30 atau 24% dan perempuan dengan jumlah responden 44 atau 23%. Selanjutnya pada kategori *Self-enhancing* dengan jumlah responden laki-laki 8 atau 6% dan perempuan dengan jumlah responden 13 atau 7%. Lalu pada kategori *Aggressive humor* memiliki jumlah responden laki-laki 3 atau 2% dan untuk responden perempuan 1 atau 1%. Selanjutnya pada kategori *Self-defeating* memiliki jumlah responden laki-laki sebanyak 7 atau 6% dan untuk responden perempuan 2 atau 1%.

C. Pembahasan

Hasil penelitian dari 319 sampel yang terdiri dari 126 laki-laki dan 193 perempuan mahasiswa baru Universitas Islam Negeri Maulana Malaik Ibrahim Malang (UIN Malang) menunjukkan ada gaya humor mahasiswa serta perbedaan gaya humor mahasiswa ditinjau dari jenis kelamin.

1. Gaya Humor (*Humor Style*) Mahasiswa baru

Penelitian ini menemukan bahwa mahasiswa baru tidak hanya menggunakan satu gaya humor saja, namun gaya humor mahasiswa berkombinasi antara gaya humor satu dengan gaya humor lainnya. Pada tabel 4.17 menunjukkan bahwa dari 319 jumlah sampel penelitian ini yaitu mahasiswa baru Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (UIN Malang) terdapat 211 mahasiswa atau 66% terdapat pada kategori kombinasi. Kategori kombinasi merupakan seseorang yang memiliki dua atau lebih kategori gaya humor yang berkategori tinggi pada dirinya. Menurut Willibald bahwasannya gaya humor seseorang sangat bervariasi tergantung pada situasi (Wikipedia, 2016). Semisal saat seseorang berada pada situasi yang ingin mendapatkan penerimaan positif dari orang lain, maka gaya humor yang digunakan harus bersifat positif pula seperti gaya humor *affiliatif* atau *self-enhancing*. Berbeda saat situasi sedang berkumpul dengan para sahabat yang cenderung menggunakan gaya humor negatif seperti *aggressive humor* dan *self-defeating*. Pada fase remaja akhir, seseorang lebih dapat menyesuaikan diri dalam banyak kategori kehidupannya termasuk penyesuaian dalam menggunakan gaya humor di berbagai situasi. Dalam penelitian ini kombinasi gaya humor yang paling tinggi adalah kombinasi kategori *Affiliative* dengan *Self-enhancing* yaitu humor yang bertujuan menjalin hubungan baik dan kemampuan menjaga perspektif lucu pada diri sendiri.

Selain kombinasi gaya humor terdapat pula gaya humor murni yang mendominasi pada penelitian ini. Terdapat 74 dari 319 responden atau 23%

memiliki gaya humor *Affiliative*. Gaya humor ini cenderung menceritakan hal-hal lucu yang bertujuan untuk memperkuat hubungan baik dengan orang lain. Sesuai dengan pendapat Martin (2003) Individu yang tinggi dalam kategori ini sering menggunakan humor sebagai cara untuk pesona dan menghibur orang lain, meredakan ketegangan dan meningkatkan hubungan. salah satu kebutuhan remaja akhir yaitu penerimaan sosial. Karena remaja akhir membutuhkan rasa diterima oleh orang-orang disekitarnya dan itu bisa menjadikan motivasi bagi para remaja akhir untuk mencapai kesuksesan. Kebutuhan penerimaan sosial ini dapat membantu ramaja untk mencapai kematangan dan kemandirian emosi dari orang tua dan keluarga sekaligus masyarakat sekelilingnya (Sarwono 1991). Individu yang memiliki gaya humor *affiliative* yang tinggi maka akan memiliki banyak teman dan dapat cepat beradaptasi dengan lingkungan barunya, begitupun sebaliknya individu yang memiliki gaya humor *affiliative* yang rendah maka akan kesulitan untuk mencari teman dan sulit untuk beradaptasi dengan lingkungan barunya. Pada hasil penelitian ini dapat dikatakan bahwa mahasiswa baru Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim (UIN Malang) selain menggunakan gaya humor kombinasi menggunakan gaya humor *affiliative* sebagai alat untuk menjalin hubungan yang baik dengan orang lain.

Selanjutnya gaya humor *Self-enhancing* dengan responden sebanyak 21 responden atau dengan prosentase 7%. Gaya humor ini adalah kemampuan seseorang untuk mempertahankan perspektif lucu dari suatu kejadian dan mampu menggunakan humor sebagai *coping mechanism*. Menurut Romero

(2006) dalam pengaturan organisasi, *Self-enhancing* untuk meningkatkan kreativitas dan mengurangi stres di tempat kerja. *Self-enhancing humor* juga telah terbukti berkaitan dengan peningkatan kadar harga diri, optimisme, dan kesejahteraan psikologis, serta penurunan tingkat depresi dan kecemasan. Hal ini digunakan oleh individu untuk meningkatkan diri dalam hati, dengan cara yang positif (Martin, 2003). Salah satu dari ciri-ciri perkembangan remaja akhir yaitu lebih matang menghadapi masalah dari pada awal remaja. Kematangan ini ditunjukkan dengan usaha pemecahan masalah-masalah yang dihadapi, baik dengan cara sendiri maupun diskusi dengan teman sebaya mereka (Sarwono, 1991). Maka individu yang memiliki gaya humor *self-enhancing* yang tinggi akan memiliki tingkat harga diri yang tinggi dan sedikit kemungkinan akan mengalami stres terutama akan hal kegiatan akademik, begitupun sebaliknya apabila individu memiliki gaya humor *self-enhancing* yang rendah akan memiliki tingkat harga diri yang rendah pula dan rentan stres terutama dengan hal yang berkaitan dengan kegiatan akademik. Pada hasil penelitian ini dapat dikatakan bahwa mahasiswa baru Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki tingkat rendah dalam kategori gaya humor *self-enhancing* atau bisa dikatakan rentan stres.

Selanjutnya dengan responden sebesar 3% atau 9 responden adalah gaya humor *Self-defeating*. Gaya humor *Self-defeating* merupakan gaya humor yang berpotensi merugikan terhadap diri sendiri dalam rangka untuk mendapatkan persetujuan dari orang lain atau dalam kelompok. Persetujuan inilah yang dianggap oleh remaja akhir sebagai rasa aman. Salah satu kebutuhan remaja

akhir adalah kebutuhan rasa aman yang akan mendorong remaja untuk meningkatkan nilai-nilai kehidupan (Sarwono, 1991). *Self-defeating humor* bertujuan untuk menyenangkan orang lain dengan menjadi pusat lelucon. Menurut Martin (2003) Gaya humor *Self-defeating* kadang-kadang dilihat sebagai bentuk penolakan di mana humor digunakan sebagai mekanisme pertahanan untuk menyembunyikan perasaan negatif tentang diri sendiri (Martin, 2003). Individu yang lebih sering menggunakan *Self-defeating humor* menunjukkan peningkatan gejala depresi. *Self-defeating humor* dikaitkan dengan tingkat yang lebih tinggi pada depresi, kecemasan dan gejala kejiwaan. Hal ini juga terkait dengan tingkat yang lebih rendah pada harga diri, kesejahteraan psikologis dan keintiman (Frawen, 2008). Pada hasil penelitian ini dapat dikatakan bahwa mahasiswa baru Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (UIN Malang) sangat sedikit yang memiliki gaya humor *self-defeating*, hal ini menandakan bahwa mahasiswa baru UIN Malang berkemungkinan kecil untuk depresi atau cemas dalam lingkungan barunya.

Prosentase terendah dimiliki oleh gaya humor *aggressive* dengan responden sebanyak 4 atau 1% dari 319 responden. Gaya humor *aggressive* merupakan gaya humor yang berpotensi merugikan terhadap orang lain. Penggunaan gaya humor *aggressive* ditandai dengan penggunaan sarkasme, ejekan, menggoda, kritik, cemoohan, dan jenis-jenis humor yang digunakan dengan merendahkan orang lain. Martin (2003) menjelaskan bahwasannya gaya humor *aggressive* kadang-kadang tampak seperti main-main menyenangkan, tapi kadang-kadang maksud yang mendasarinya adalah untuk menyakiti atau meremehkan orang

lain. Gaya humor *aggressive* berpotensi menimbulkan permusuhan dengan orang lain. Semakin individu yang memiliki gaya humor *aggressive* yang tinggi, semakin tinggi pula potensi permusuhan dengan orang lain. Begitu pula dengan sebaliknya semakin rendah gaya humor *aggressive* maka semakin rendah pula potensi permusuhan dengan orang lain. Menurut hasil penelitian ini maka dapat dikatakan bahwa mahasiswa baru Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (UIN Malang) sangat menghargai perasaan orang lain dalam bercanda atau menghindari permusuhan dengan orang lain. hal ini menandakan bahwa penyesuaian sosial mahasiswa baru dikatakan baik. Menurut (Sarwono, 1991) ciri-ciri remaja yang memiliki penyesuaian sosial yang baik adalah mereka yang suka bekerja sama dengan orang lain dan saling menghargai.

Berdasarkan penjelasan diatas bahwasannya mahasiswa baru Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (UIN Malang) memiliki gaya humor kombinasi yang mendominasi dengan prosentase 66%. Selain gaya humor kombinasi yang mendominasi gaya humor mahasiswa UIN Malang ada juga gaya humor murni mahasiswa UIN Malang yakni gaya humor *Affiliative* dengan prosentase 23%, *Self-enhancing* dengan prosentase 7%, *Self-defeating* dengan prosentase 3%, dan *Aggressive* dengan prosentase terendah yaitu 1%. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa mahasiswa baru Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang secara mayoritas memiliki gaya humor kombinasi. Menurut Willibald bahwasannya gaya humor yang dimiliki seseorang sangatlah bervariasi dan dalam penggunaannya tergantung pada

situasi (Wikipedia 2016). Selain gaya humor kombinasi yang mendominasi pada gaya humor mahasiswa UIN Malang terdapat gaya humor murni. Perlu digaris bawahi adalah prosentase gaya humor murni yang mendapat prosentase tertinggi dan terendah. Prosentase tertinggi adalah gaya humor *Affiliative* dan prosentase terendah adalah gaya humor *Aggressive*, maka dapat disimpulkan bahwasannya mahasiswa baru Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (UIN Malang) menggunakan humor sebagai alat untuk menjalin hubungan baik dengan orang disekitarnya dan tidak melecehkan atau mengolok-olok orang lain sebagai bahan lelucon yang nantinya dapat menimbulkan permusuhan. Gaya humor *Aggressive* sendiri dilarang dalam islam, dalam Al-quran pun sudah dijelaskan bahwasannya dilarang untuk melecehkan orang lain:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِنْ قَوْمٍ عَسَىٰ أَنْ يَكُونُوا خَيْرًا مِنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِنْ نِسَاءٍ عَسَىٰ أَنْ يَكُنَّ خَيْرًا مِنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنْفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَرُوا
بِالْألقَابِ بِئْسَ الْاسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ وَمَنْ لَمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ

(11)

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, janganlah sekumpulan orang laki-laki merendahkan kumpulan yang lain, boleh jadi yang ditertawakan itu lebih baik dari mereka. dan jangan pula sekumpulan perempuan merendahkan kumpulan lainnya, boleh jadi yang direndahkan itu lebih baik. dan janganlah suka mencela dirimu sendiri dan jangan memanggil dengan gelaran yang mengandung ejekan. seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk sesudah iman dan barang siapa yang tidak bertobat, Maka mereka itulah orang-orang yang zalim”. QS Al-Hujurat: 11. (Departemen Agama RI, Alqur’an dan terjemah)

Ayat diatas menjelaskan bahwa islam melarang meremehkan orang lain karena bisa jadi orang yang diremehkan jauh lebih baik, lalu dilarang untuk mencela diri sendiri dan memanggil orang lain dengan panggilan ejekan.

2. Perbedaan Gaya Humor (*Humor Style*) Mahasiswa baru antara Laki-laki dan Perempuan

Hasil penelitian mengenai perbedaan gaya humor (*humor style*) mahasiswa antara laki-laki dan perempuan di Univeristas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (UIN Malang) yang berjumlah 319 responden yakni 126 responden laki-laki dan 193 responden perempuan ditemukan adanya perbedaan yang signifikan pada kategori *Self-enhancing*, *Aggressive humor*, dan *Self-defeating* dengan nilai signifikan $< 0,05$ (dibawah 0,05). Sedangkan kategori *Affiliative humor* memiliki skor $> 0,05$ (diatas 0,05) yang artinya tidak ada perbedaan gaya humor (*humor style*) antara laki-laki dan perempuan.

Secara keseluruhan kategori *Self-enhancing*, *Aggressive humor*, dan *Self-defeating* memiliki perbedaan. Pada kategori *Self-enhancing* perempuan memiliki nilai lebih tinggi dari pada laki-laki, sedangkan kategori *Aggressive humor*, dan *Self-defeating* laki-laki cenderung memiliki nilai lebih tinggi dari pada perempuan. Selanjutnya pada kategori *Affiliative humor* tidak ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan.

Gaya humor *Self-enhancing* merupakan gaya humor kecenderungan untuk mempertahankan pandangan lucu tentang kehidupan bahkan ketika seseorang tidak bersama orang lain, akan sering merasa geli karena keganjilan hidup, untuk menjaga perspektif lucu bahkan dalam menghadapi stres atau kesulitan,

dan menggunakan humor sebagai *coping mechanism*. Seseorang yang memiliki gaya humor *Self-Enhancing* yang tinggi cenderung memiliki harga diri yang tinggi dan juga memiliki kreativitas yang tinggi. Seperti yang diungkapkan Romero (2006) dalam pengaturan organisasi, *Self-enhancing humor* untuk meningkatkan kreativitas dan mengurangi stres di tempat kerja, *Self-enhancing humor* juga telah terbukti berkaitan dengan peningkatan kadar harga diri, optimisme, dan kesejahteraan psikologis, serta penurunan tingkat depresi dan kecemasan. Mengingat padatnya jadwal kegiatan akademik mahasiswa baru Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (UIN Malang) yang berpotensi mengakibatkan stres, maka dengan gaya humor *Self-enhancing* sangat membantu mereduksi stres akibat padatnya kegiatan akademik.

Pada penelitian ini menemukan bahwasannya gaya humor *Self-enhancing* perempuan cenderung lebih tinggi dari pada laki-laki, maka dapat dikatakan mahasiswa baru perempuan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (UIN Malang) cenderung dapat menggunakan humor sebagai *coping mechanism* terutama pada depresi dan kecemasan dalam lingkungan barunya. Menurut Akbar (2014) perempuan saat mengalami depresi dan penyakit kejiwaan lainnya, segera mengkomunikasikan masalahnya dengan temannya, sementara laki-laki tidak. Hal ini yang membuat perempuan lebih mampu menghadapi stres dari pada laki-laki. Perbedaan ini berasal dari kemampuan perempuan untuk berkomunikasi yang lebih baik. Hal ini berdasarkan atas *Self-enhancing* yang memiliki nilai prosentase perempuan lebih tinggi dari pada laki-laki.

Selanjutnya gaya humor *Aggressive* juga memiliki perbedaan antara laki-laki dan perempuan. Pada kategori ini laki-laki memiliki nilai lebih tinggi dari pada perempuan. Gaya humor *Aggressive* adalah gaya humor yang berpotensi merugikan terhadap orang lain. Jenis humor ditandai dengan penggunaan sarkasme, ejekan, menggoda, kritik, cemoohan, dan jenis-jenis humor yang digunakan dengan merendahkan orang lain. Seseorang yang memiliki skor tinggi pada gaya humor *Aggressive* memiliki potensi tindakan permusuhan dan agresi umum. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Martin (2003) bahwasannya laki-laki cenderung menggunakan *Aggressive humor* lebih sering dari pada wanita. Menurut Martin (2003) gaya humor ini kadang-kadang tampak seperti main-main yang menyenangkan, tapi kadang-kadang maksud yang mendasarinya adalah untuk menyakiti atau meremehkan orang lain.

Gaya humor *Aggressive* merupakan gaya humor yang bersifat negatif, dalam islam pun tidak dianjurkan untuk melakukan humor atau lelucon yang bersifat mencemooh orang lain, seperti pada ayat dibawah ini:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِنْ قَوْمٍ عَسَىٰ أَنْ يَكُونُوا خَيْرًا مِنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِنْ نِسَاءٍ عَسَىٰ أَنْ يَكُنَّ خَيْرًا مِنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنْفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَرُوا
بِالْألقَابِ بِئْسَ الْإِسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ وَمَنْ لَمْ يَتُبْ فَأُولَئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ

(11)

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, janganlah sekumpulan orang laki-laki merendahkan kumpulan yang lain, boleh jadi yang ditertawakan itu lebih baik dari mereka. dan jangan pula sekumpulan perempuan merendahkan kumpulan lainnya, boleh jadi yang direndahkan itu lebih baik. dan janganlah suka mencela dirimu sendiri dan jangan memanggil dengan

gelaran yang mengandung ejekan. seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk sesudah iman dan barang siapa yang tidak bertobat, Maka mereka Itulah orang-orang yang zalim”. QS Al-Hujurat: 11. (Departemen Agama RI, Alqur'an dan terjemah)

Ayat diatas menjelaskan bahwa islam melarang meremehkan orang lain karena bisa jadi orang yang diremehkan jauh lebih baik, lalu dilarang untuk mencela diri sendiri dan memanggil orang lain dengan panggilan ejekan.

Salah satu penyebab terjadinya gaya humor *aggressive* pada mahasiswa baru karena kebutuhan fase perkembangannya. Mahasiswa baru dapat dikatakan berada pada fase remaja akhir, dimana salah satu kebutuhan remaja akhir adalah kebutuhan pengendalian diri. Menurut Panuju (dalam Sarwono,1991) bahwasannya remaja membutuhkan pengendalian diri, karena mereka belum mempunyai pengalaman yang memadai seperti halnya orang tua. Karena belum mampu mengendalikan diri lah yang membuat remaja/mahasiswa baru tidak memikirkan dampak humor atau lelucon yang dibuatnya dapat menyakiti orang lain atau tidak.

Pada hasil penelitian ini menemukan bahwasannya gaya humor *aggressive* laki-laki cenderung lebih tinggi dari pada perempuan, maka dapat dikatakan mahasiswa baru laki-laki di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (UIN Malang) lebih cenderung mencemooh atau mengejek orang lain saat bercanda dari pada perempuan. Menurut Marasabessy (2007) laki-laki memiliki sifat yang sangat bebas. Dengan memiliki sifat yang sangat bebas inilah laki-laki tidak begitu memperhatikan perasaan orang lain yang berbeda dengan perempuan yang peka terhadap perasaan orang lain. Hal ini

berdasarkan atas gaya humor *aggressive* yang memiliki nilai prosentase laki-laki lebih tinggi dari pada perempuan.

Selanjutnya gaya humor *Self-defeating* juga memiliki perbedaan antara laki-laki dan perempuan. Pada gaya humor *Self-defeating* laki-laki cenderung lebih tinggi dari pada perempuan. Gaya humor *Self-defeating* adalah penggunaan humor yang berpotensi merugikan terhadap diri sendiri dalam rangka untuk mendapatkan persetujuan atau penerimaan dari orang lain atau dalam kelompok. Menurut Frawen (2008) gaya humor *Self-defeating* dikaitkan dengan tingkat depresi, kecemasan yang lebih tinggi dan hal ini juga terkait dengan tingkat yang lebih rendah pada harga diri dan kesejahteraan psikologis. Menurut Martin (2003) gaya humor *Self-defeating* adalah gaya humor yang bersifat negatif yang mana dapat merugikan kesejahteraan (*well being*) individu itu sendiri bahkan berpotensi merusak kesehatan mental dan fisik.

Pada hasil penelitian ini menemukan bahwasannya gaya humor *Self-defeating* laki-laki cenderung lebih tinggi dari pada perempuan, maka dapat dikatakan mahasiswa baru laki-laki di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (UIN Malang) lebih cenderung menggunakan humor yang merugikan diri sendiri guna untuk mendapatkan penerimaan dalam suatu hubungan dengan orang lain maupun hubungan dengan suatu kelompok dari pada perempuan. Menurut Rosenkrantz bahwasannya laki-laki memiliki sifat yang ambisius (Taylor, 2012). Sifat ambisius inilah yang mendorong laki-laki untuk melakukan apapun untuk mendapatkan penerimaan dalam suatu

hubungan dengan orang lain maupun hubungan dengan suatu kelompok termasuk dengan membuat lelucon yang menjatuhkan dirinya sendiri. Hal ini berdasarkan dari hasil prosentase gaya humor *Self-defeating* laki-laki yang lebih tinggi dari pada perempuan.

Adapun hipotesis penelitian ini adalah terdapat perbedaan gaya humor mahasiswa baru ditinjau dari jenis kelamin di UIN Malang. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwasannya hanya ada perbedaan pada kategori *self-enhancing humor*, *aggressive humor* dan *self-defeating humor* antara laki-laki dan perempuan. Pada kategori *self-enhancing humor* perempuan lebih tinggi dari pada laki-laki, sedangkan pada kategori *aggressive humor* dan *self-defeating humor* laki-laki lebih tinggi dari pada perempuan. Sementara kategori *affiliative humor* tidak ada perbedaan antara gaya humor (*humor style*) terhadap jenis kelamin atau antara laki-laki dan perempuan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka hipotesis penelitian ini dapat diterima yaitu ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan pada mahasiswa baru di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisa data dan pembahasan atas hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gaya humor yang dimiliki mahasiswa baru Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (UIN Malang) menunjukkan dua atau lebih gaya humor yang dominan pada dirinya, tetapi terdapat pula gaya humor murni pada empat aspek gaya humor yakni *Affiliative humor*, *Self-enhancing*, *Aggressive humor*, *Self-defeating humor*. Kombinasi gaya humor mahasiswa baru yang paling tinggi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (UIN Malang) ditunjukkan pada kombinasi gaya humor *Affiliative humor* dan *Self-enhancing humor*.
2. Perbedaan gaya humor pada mahasiswa baru Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, terdapat pada gaya humor *Self-enhancing*, *Aggressive humor*, dan *Self-defeating* antara laki-laki dan perempuan, dimana perempuan lebih tinggi pada gaya humor *Self-enhancing* hal ini berdasarkan jumlah responden perempuan lebih dominan pada gaya tersebut dari pada laki-laki. Sedangkan laki-laki lebih tinggi pada gaya humor *Aggressive humor*, dan *Self-defeating* hal ini berdasarkan jumlah responden laki-laki lebih dominan pada gaya tersebut dari pada perempuan. Sementara gaya humor *Affiliative* tidak ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat menjadi kajian terhadap mahasiswa baru mengenai pentingnya mengetahui gaya humor yang berbeda-beda setiap orang terutama pada lawan jenis kelamin yang berbeda dan dapat pula sebagai bahan kajian pembinaan kemahasiswaan yaitu dalam mengenalkan mahasiswa baru untuk menjalin hubungan yang baik pada lingkungan barunya dengan media humor atau gaya humor yang positif.

2. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Bagi penelitian selanjutnya, hendaknya peneliti menggali lebih dalam mengenai sejumlah faktor yang mungkin saling terkait satu sama lain terhadap gaya humor sehingga hasil yang diperoleh dapat lebih dimaksimalkan. Serta dapat mengumpulkan data yang lebih bervariasi lagi, seperti rentang fase perkembangan dengan memberikan kuota partisipan untuk setiap usia.
- b. Metode yang digunakan dalam penelitian ini masih kurang mampu mengungkap faktor-faktor yang mempengaruhi gaya humor, alangkah baiknya apabila peneliti selanjutnya menggunakan metode penelitian kualitatif guna untuk mengungkap lebih dalam gaya humor mahasiswa baru Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (UIN

Malang), sehingga dapat menemukan variabel lain yang mempengaruhi gaya humor.

- c. Alat ukur yang digunakan belum mampu mengungkap kondisi responden secara menyeluruh dan mendalam. Alangkah baiknya apabila peneliti selanjutnya dapat lebih kreatif agar item dapat lebih komunikatif.
- d. Pada penelitian ini hanya berfokus pada variabel bebas atau variabel jenis kelamin saja dalam melihat variabel terikat atau variabel gaya humor, alangkah baiknya apabila peneliti selanjutnya meneliti gaya humor dengan menggunakan variabel dua atau lebih variabel bebas sehingga dapat melihat sumbangan kedua variabel bebas atau lebih terhadap variabel gaya humor.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiani, V, dkk. (2013). Pengaruh Humor Terhadap Stres Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Yang Mengerjakan Skripsi Di Universitas Brawijaya Malang. *Jurnal*. Universitas Brawijaya Malang.
- Ali, Mohammad., & Asrori, M. (2006). *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Anshori, M & Iswati, S. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Arikunto, S. (2006), *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2009). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2011). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Depatemen Agama RI, Alqur'an dan terjemahan. 2005
- Desmita. (2013). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Fatnar, N, V, Choirul, A. (2014). Kemampuan Interaksi Sosial Antara Remaja Yang Tinggal Di Pondok Pesantren Dengan Yang Tinggal Bersama Keluarga. *Jurnal Fakultas Psikologi*. Vol. 2, No. 2. Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan.
- Fitriani, A, dkk. (2012). Kepekaan Humor Dengan Depresi Pada Remaja Ditinjau Dari Jenis Kelamin. *Jurnal*. Universitas Ahmad Dahlan.
- Frewen, P, Brinker, J, Martin, R, Dozois, D. (2008). "Humor styles and personality-vulnerability to depression". *Humor*. Vol 2, No. 21, 179–195.
- Haryono. A (2014). *Bahas humor secara ilmiah*. mikiraneh.blogspot.co.id/2014/12/bahas-humor-secara-ilmiah.html. (diakses pada tanggal 18 april 2016).
- Hurlock, E.B. (2002). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Latipun. (2006). *Psikologi eksperimen: edisi kedua*. UMM Pres, Malang.
- Liu, K.W.Y. (2012). Humor Styles, Self Esteem and Subjective Happiness. *Discovery-SS Student E-Journal*. Vol 1, 21-41.
- Mahmud, M. (2009). Perbedaan Gender dalam Berkomunikasi Masyarakat Bugis. *Jurnal kajian perempuan "BUNGA WELLU"*. Vol. 14. No. 1, 1-17. FBS UNM.

- Marasabessy, R. (2007). Perbedaan cinta berdasarkan teori segitiga cinta Sternberg antara perempuan dengan laki-laki masa dewasa awal. *Jurnal Universitas Gunadarma*.
- Martin, R. A., Puhlik-Doris, P., Larsen, G., Gray, J., & Weir, K. (2003). Individual differences in uses of humor and their relation to psychological well-being: Development Of the Humor Styles Questionnaire. *Journal of Research in Personality*, Vol 37, 48-75.
- Novliadi, Z.F. (2009). Sense of Humor dan Kecemasan Menghadapi Ujian di kalangan Mahasiswa. *Majalah Kedokteran Nusantara*. Vol 42, No. 1, 48-54
- Romero, E, & Cruthirds, K. (2006). "The Use of Humor in the Workplace". *Academy of Management Perspectives*. Vol 20, No. 2, 58–69.
- Rosiana, D. (2011). Penyesuaian Akademis Mahasiswa Tingkat Pertama. *Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Islam Bandung*.
- Santoso, m. B. (2012). *Definisi peran dan fungsi mahasiswa*. [Http:// pamuncar. Blogspot.com/definisi-peran-dan-fungsi-mahasiswa.html](http://pamuncar.blogspot.com/definisi-peran-dan-fungsi-mahasiswa.html). (diakses pada 8 mei 2016).
- Santrock, John W. (2012). *Life Span Development*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sari, RP, Tri, RA, Achmad, MM. (2006). Pengungkapan Diri Mahasiswa Tahun Pertama Universitas Diponegoro Ditinjau dari Jenis Kelamin dan Harga Diri. *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro*. Vol.3 No. 2.
- Sarwono, S, W. (1991). *Psikologi Remaja*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Sarwono, S.W. (2004). *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sholihah, N. (2006). *Gender dan Jenis Kelamin*. [http:// pmiiliga.wordpress.com](http://pmiiliga.wordpress.com). (diakses tanggal 12 April 2016)
- Sukoco, P, S, A. (2014). Hubungan *Sense Of Humor* Dengan Stres Pada Mahasiswa Baru Fakultas Psikologi. *Jurnal ilmiah mahasiswa Universitas Surabaya*. Vol. 3. No. 1. Universitas Surabaya.
- Wijaya, O, B. (2015). Hubungan Antara Penyesuaian Diri Dengan Kemandirian Pada Mahasiswa Yang Merantau Fakultas Teknik Industri Universitas Bina Darma Angkatan 2014/2015 Palembang. *Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Bina Darma Palembang*. Universitas Bina Darma Palembang.
- Wikipedia. (2016). https://en.wikipedia.org/wiki/Humor_styles. (diakses pada tanggal 10 april 2016).
- Wong, Y.M. (2010). *Humor Styles, Social Competence and Loneliness: A Study among 337 Youngsters in Hong Kong and Hangzhou*. Hong Kong: City University of Hong Kong Department of Applied Social Studies.

Yip, J, & Martin, R. (2006). "*Sense of humor, emotional intelligence, and social competence*". *Journal of Research in Personality*. Vol 40, No. 6, 1202–1208.

Yulianti, Alma, H. (2012). *Peristiwa-Peristiwa Yang Membuat Bahagia*. *Jurnal UIN Sultan Syarif Kasim Riau*.





Lampiran 1 SKALA PENELITIAN

Skala Psikologi

Identitas responden (Wajib Diisi):

Nama responden (Bisa di samarkan)	:		
Usia/umur	:		
Jenis kelamin	:	a. Laki-laki	
	:	b. Perempuan	
Jurusan/Fakultas	:		
Angkatan	:		

Petunjuk pengisian soal

1. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama dan teliti.
2. Jawablah dengan baik setiap pernyataan sesuai jawaban anda.
3. Isilah jawaban yang anda pilih dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang telah disediakan.

Keterangan

- SS** : Sangat setuju
S : Setuju
S : Tidak setuju
STS : Sangat tidak setuju

No	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya tidak terbiasa bercanda dengan teman-teman saya.				
2	Ketika berbicara dengan orang lain, saya mudah membuat orang lain tertawa.				
3.	Ketika saya bercanda, saya tidak menceritakan hal lucu tentang diri saya.				
4.	Saya menceritakan lelucon untuk membuat teman saya tertawa				
5.	Saya tidak suka menghibur orang lain				
6.	Saya senang membuat orang tertawa				
7.	Saya tidak suka bercanda dengan teman-teman				
8.	Saya kurang mampu dalam membuat lelucon				
9.	Saya mampu menghibur diri dengan humor, jika merasa tertekan.				
10.	Saya tertawa dengan hal-hal konyol untuk meringankan permasalahan yang saya hadapi.				
11.	Jika saya marah atau sedih saya memikirkan tentang hal-hal yang lucu untuk membuat diri saya merasa lebih baik.				
12.	Memikirkan hal-hal lucu membuat saya tidak nyaman.				
13.	Sesuatu yang lucu dapat menghibur saya saat keadaan sedih atau marah				
14.	Jika saya sedih atau marah, saya kehilangan rasa humor				
15.	Memikirkan hal yang lucu merupakan cara efektif saya untuk mengatasi masalah				
16.	Saya tidak membutuhkan orang untuk menciptakan suasana lucu pada diri saya				
17.	Ketika teman saya melakukan kesalahan, saya akan mengoloknya				
18.	Lelucon yang saya buat tidak pernah menyinggung terhadap perasaan orang lain				

19.	Orang lain (teman saya) tidak pernah tersinggung atau terluka oleh lelucon saya.				
20.	Saya tidak suka menggunakan lelucon sebagai cara mengkritik atau mengolok seseorang				
21.	Saya mengatakan hal-hal lucu walaupun situasinya tidak mendukung				
22.	Saya tidak menertawakan teman saya, ketika orang lain mengoloknya				
23.	Jika saya tidak menyukai orang lain (teman saya), saya menggunakan lelucon untuk mengoloknya				
24.	Ketika orang lain membuat lelucon terhadap teman saya, saya memilih diam jika lelucon itu menyinggungnya.				
25.	Saya membiarkan orang lain (teman saya) menertawakan atau mengolok-olok saya				
26.	Saya tidak masalah dengan olokan orang lain jika itu membuat orang lain tertawa				
27.	Kelemahan yang saya punya menjadi bahan lelucon untuk membuat orang lain tertawa				
28.	Saya tidak mengatakan hal-hal lucu yang menjatuhkan diri sendiri.				
29.	Saya diabaikan orang lain ketika saya membuat lelucon				
30.	Ketika saya bersama teman-teman atau keluarga, saya salah satu yang menjadi bahan olokan atau lelucon				
31.	Ketika saya mengalami masalah, saya menutupinya dengan bercanda, bahkan teman terdekat saya tidak tahu apa yang benar-benar saya rasakan				
32.	Membiarkan orang lain menertawakan saya adalah cara saya menjaga hubungan baik dengan orang lain.				

Lampiran 2

ANALISIS DATA

UJI RELIABILITAS DAN VALIDITAS

1. AFFILIATIVE HUMOR

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,664	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	21,49	8,408	,281	,653
VAR00002	21,86	8,518	,383	,628
VAR00003	22,43	10,108	-,050	,722
VAR00004	21,76	8,299	,397	,623
VAR00005	21,39	7,781	,508	,594
VAR00006	21,44	7,455	,537	,582
VAR00007	21,29	7,981	,458	,607
VAR00008	22,09	8,124	,374	,628

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
24,82	10,386	3,223	8

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,719	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00002	16,14	6,157	,433	,686
VAR00004	16,03	5,989	,436	,685
VAR00005	15,67	5,680	,504	,664
VAR00006	15,72	5,335	,554	,647
VAR00007	15,57	5,956	,420	,690
VAR00008	16,37	5,963	,370	,707

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
19,10	7,971	2,823	6

2. SELF-ENHANCING

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,718	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00009	20,62	10,337	,430	,686
VAR00010	20,37	9,919	,522	,665
VAR00011	20,57	9,724	,583	,652
VAR00012	20,13	10,249	,521	,668
VAR00013	20,18	10,032	,547	,662
VAR00014	21,00	11,855	,110	,753
VAR00015	20,57	10,013	,530	,665
VAR00016	20,38	11,922	,118	,748

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
23,40	13,191	3,632	8

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,797	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00009	15,19	7,767	,503	,778
VAR00010	14,94	7,534	,565	,763
VAR00011	15,14	7,449	,606	,753
VAR00012	14,71	8,075	,500	,778
VAR00013	14,76	7,687	,579	,760
VAR00015	15,15	7,692	,555	,765

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
17,98	10,657	3,264	6

3. AGGRESSIVE HUMOR

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,495	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00017	16,14	6,853	,373	,406
VAR00018	15,67	7,416	,236	,458
VAR00019	15,39	9,340	-,226	,603
VAR00020	15,71	6,925	,287	,436
VAR00021	15,71	7,290	,241	,455
VAR00022	15,81	6,696	,356	,407
VAR00023	15,93	7,018	,242	,454
VAR00024	16,01	6,657	,319	,420

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
18,05	8,862	2,977	8

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,503	3

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00017	4,29	1,822	,301	,432
VAR00022	3,95	1,624	,335	,374
VAR00024	4,15	1,520	,323	,398

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
6,20	2,983	1,727	3

4. SELF_DEFEATING**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,665	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00025	18,41	8,985	,436	,614
VAR00026	18,28	8,360	,567	,577
VAR00027	18,48	8,797	,518	,594
VAR00028	18,73	10,108	,176	,680
VAR00029	17,90	11,031	,052	,696
VAR00030	18,68	9,734	,255	,661
VAR00031	18,01	9,758	,301	,648
VAR00032	18,26	8,275	,562	,577

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
20,97	11,694	3,420	8

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,734	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00025	10,83	5,214	,468	,698
VAR00026	10,70	4,669	,629	,633
VAR00027	10,90	5,370	,458	,701
VAR00031	10,43	5,799	,338	,742
VAR00032	10,68	4,702	,587	,649

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
13,39	7,546	2,747	5

DATA UJI NORMALITAS

Case Processing Summary

		Cases					
		Valid		Missing		Total	
JENISKELAMIN		N	Percent	N	Percent	N	Percent
JUMLAH	LAKI-LAKI	126	100,0%	0	0,0%	126	100,0%
	PEREMPUAN	193	100,0%	0	0,0%	193	100,0%

Descriptives

		JENISKELAMIN	Statistic	Std. Error			
JUMLAH	LAKI-LAKI	Mean	56,76	,623			
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 55,53	Upper Bound 57,99			
		5% Trimmed Mean	56,78				
		Median	56,00				
		Variance	48,903				
		Std. Deviation	6,993				
		Minimum	33				
		Maximum	77				
		Range	44				
		Interquartile Range	9				
		Skewness	-,043	,216			
		Kurtosis	,724	,428			
		PEREMPUAN		Mean	56,60	,409	
				95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 55,79	Upper Bound 57,40	
				5% Trimmed Mean	56,61		
Median	56,00						
Variance	32,325						
Std. Deviation	5,686						
Minimum	39						
Maximum	72						
Range	33						
Interquartile Range	8						
Skewness	-,010			,175			
Kurtosis	-,125			,348			

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
JENISKELAMIN		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
JUMLAH	LAKI-LAKI	,065	126	,200*	,991	126	,573
	PEREMPUAN	,077	193	,007	,992	193	,416

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

UJI HOMOGENITAS

Test of Homogeneity of Variances

LAKILAKI

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,588	18	99	,078

ANOVA

LAKILAKI

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1588,756	26	61,106	1,337	,155
Within Groups	4524,102	99	45,698		
Total	6112,857	125			

Test of Homogeneity of Variances

PEREMPUAN

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,553	24	94	,070

ANOVA

PEREMPUAN

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1177,768	31	37,993	1,198	,250
Within Groups	2979,946	94	31,702		
Total	4157,714	125			

UJI PERBEDAAN**Group Statistics**

	jeniskelamin	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
affiliative	LAKI-LAKI	126	18,94	3,094	,276
	PEREMPUAN	193	19,20	2,635	,190
enhancing	LAKI-LAKI	126	17,37	3,650	,325
	PEREMPUAN	193	18,38	2,927	,211
aggressive	LAKI-LAKI	126	6,51	1,896	,169
	PEREMPUAN	193	5,99	1,579	,114
defeating	LAKI-LAKI	126	13,94	2,775	,247
	PEREMPUAN	193	13,02	2,673	,192



Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
affiliative	Equal variances assumed	3,714	,055	-,796	317	,426	-,258	,324	-,894	,379
	Equal variances not assumed			-,770	236,835	,442	-,258	,335	-,917	,402
enhancing	Equal variances assumed	5,592	,019	-2,737	317	,007	-1,013	,370	-1,741	-,285
	Equal variances not assumed			-2,615	226,080	,010	-1,013	,387	-1,777	-,250
aggressive	Equal variances assumed	6,252	,013	2,618	317	,009	,513	,196	,127	,899
	Equal variances not assumed			2,520	232,785	,012	,513	,204	,112	,914
defeating	Equal variances assumed	,012	,913	2,972	317	,003	,924	,311	,312	1,535
	Equal variances not assumed			2,949	260,157	,003	,924	,313	,307	1,541

LAMPIRAN 3

DATA EXCEL GAYA HUMOR LAKI-LAKI

	AFFILIATIVE						SELF-ENHANCING						AGGRESSIVE			SELF-DEFEATING					
	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	15	17	22	24	25	26	27	31	32	LK
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	4	4	4	4	68
2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	4	4	4	4	65
3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	2	53
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	57
5	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	1	1	2	2	1	2	3	1	54
6	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	57
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	71
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	4	1	4	4	65
9	2	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	2	3	2	3	2	3	2	3	3	60
10	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	43
11	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
12	2	3	3	4	3	1	3	2	2	3	4	3	3	3	1	2	4	3	3	3	55
13	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	54
14	2	2	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	2	2	2	3	3	2	3	3	57
15	3	3	3	4	4	2	2	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	58
16	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	56
17	3	3	2	3	3	2	3	1	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	53
18	3	2	3	3	4	2	2	2	1	3	3	1	1	2	1	2	2	2	2	3	44
19	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	1	1	3	3	3	2	2	4	3	62
20	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	1	3	3	3	4	3	3	3	66
21	4	4	4	1	4	4	1	1	1	3	3	3	2	4	4	1	1	1	1	1	48
22	4	4	1	3	1	1	3	3	4	1	4	4	3	1	1	3	3	3	3	3	53
23	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	1	4	1	3	4	2	4	4	63
24	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	2	1	2	3	3	3	2	3	3	63
25	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	53
26	2	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	59
27	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	1	3	2	2	3	3	3	2	54
28	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	51
29	3	3	2	2	3	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	46
30	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	1	2	1	3	3	3	3	3	59
31	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	60
32	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	72

33	4	4	1	4	4	4	1	4	4	1	4	4	1	4	1	4	4	4	4	1	62
34	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	71
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	1	4	4	68
36	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
37	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	2	3	57
38	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	64
39	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	1	1	3	3	3	4	2	63
40	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	1	1	3	4	4	3	4	4	69
41	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	1	1	3	4	4	3	4	4	69
42	3	4	4	4	4	3	1	4	1	4	4	1	1	1	1	3	3	2	1	1	50
43	2	2	4	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	52
44	3	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	2	1	2	1	3	2	3	2	3	53
45	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	67
46	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	61
47	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	56
48	3	3	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	1	1	2	2	3	3	2	3	59
49	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	54
50	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	2	1	3	3	3	3	3	65
51	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	59
52	2	2	1	2	1	1	2	2	3	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	33
53	2	2	3	4	4	4	1	2	4	4	3	3	3	2	4	3	1	4	2	1	56
54	1	1	4	2	4	2	1	2	1	2	1	2	2	4	4	2	1	2	2	1	41
55	1	3	4	3	4	3	1	2	1	2	1	1	3	4	4	3	1	4	2	1	48
56	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	1	1	3	3	2	4	3	59
57	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	2	60
58	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	57
59	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	55
60	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	3	3	2	2	2	3	2	52
61	3	3	4	3	4	2	2	3	2	3	3	2	1	2	1	2	3	2	3	1	49
62	2	2	1	1	4	2	1	2	2	2	1	2	3	4	1	3	3	3	3	3	45
63	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	1	2	3	1	1	4	3	3	63
64	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	2	2	1	1	1	4	4	3	4	4	61
65	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	61
66	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	1	2	2	2	4	3	3	4	60
67	2	4	3	4	4	1	1	2	1	3	4	2	3	1	4	4	2	1	4	2	52
68	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	1	1	1	4	3	2	4	4	58
69	2	4	1	1	4	2	3	3	3	4	4	4	3	2	2	3	2	3	3	1	54
70	4	2	2	3	4	2	2	2	1	3	2	2	4	3	4	2	2	3	2	3	52
71	4	4	4	4	4	2	1	3	2	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	63
72	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	4	65
73	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	57
74	4	3	4	1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	55
75	4	4	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	58

76	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	52
77	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	51
78	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	56
79	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	2	2	2	2	1	1	1	3	2	53
80	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	1	3	3	3	3	4	63
81	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	2	2	3	1	3	2	2	2	2	56
82	3	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	59
83	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	2	3	58
84	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	59
85	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	3	3	3	2	3	50
86	4	3	4	1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	55
87	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	55
88	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	1	3	2	1	2	2	3	2	56
89	2	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	56
90	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	51
91	3	2	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	2	2	3	3	3	4	60
92	3	3	3	4	4	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	58
93	3	3	3	4	4	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	58
94	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	52
95	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	66
96	2	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	1	2	2	3	2	2	3	2	49
97	2	2	1	2	3	2	3	2	2	3	2	1	3	3	3	2	2	3	2	3	46
98	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	4	55
99	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	54
100	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	3	3	2	2	3	50
101	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	3	3	2	2	3	50
102	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	51
103	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	50
104	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	2	4	2	3	3	3	4	3	66
105	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	2	3	1	2	2	4	3	3	64
106	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	2	3	2	3	3	3	3	64
107	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	56
108	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	56
109	3	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	1	2	2	2	2	1	3	2	55
110	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	1	1	1	3	3	3	2	3	53
111	4	4	4	4	4	2	2	3	2	3	4	2	3	1	3	4	4	3	4	4	64
112	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	4	1	1	1	1	2	2	3	2	3	48
113	3	4	3	4	3	2	4	1	2	2	3	4	2	1	1	2	2	3	2	4	52
114	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	1	1	1	3	3	3	4	3	60
115	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	58
116	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	70
117	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	1	2	2	1	1	3	3	2	59
118	3	2	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	4	3	3	3	57

119	3	4	4	3	4	3	3	4	2	4	3	2	2	1	2	3	4	3	3	1	58
120	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	1	4	3	2	1	2	2	1	53
121	3	2	4	2	3	3	2	1	1	2	1	4	2	4	3	3	4	4	4	4	56
122	2	2	4	1	3	2	1	2	1	1	1	1	2	1	4	3	3	3	4	4	45
123	3	3	3	2	2	3	1	3	2	3	2	2	3	2	4	4	4	4	3	3	56
124	2	3	2	1	2	1	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	52
125	3	1	3	1	1	3	2	1	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	48
126	1	2	4	2	1	4	1	1	2	2	1	3	1	3	3	2	2	2	2	4	43

DATA EXCEL GAYA HUMOR PEREMPUAN

	AFFILIATIVE						SELF-ENHANCING						AGGRESSIVE			SELF-DEFEATING					PR
	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	15	17	22	24	25	26	27	31	32	
127	3	2	3	1	2	1	4	2	1	1	3	1	3	3	4	3	4	4	4	4	53
128	2	3	4	4	4	2	2	3	3	4	4	3	1	2	2	2	2	2	3	2	54
129	2	2	4	4	3	2	3	2	2	3	4	2	2	3	2	2	1	3	2	3	51
130	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	2	2	3	3	2	3	3	62
131	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	62
132	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	4	3	2	3	60
133	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	2	3	4	3	62
134	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	2	2	2	1	3	3	3	3	4	56
135	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	1	1	1	4	3	3	4	3	63
136	1	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	1	4	3	4	4	4	4	66
137	3	3	4	4	1	3	3	3	3	4	3	3	1	2	2	2	2	1	2	3	52
138	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	3	2	57
139	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	53
140	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	54
141	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	2	1	2	1	3	2	59
142	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	63
143	3	3	4	4	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	54
144	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	1	4	4	4	4	4	69
145	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	1	3	3	2	2	2	59
146	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	1	1	1	3	4	3	4	4	64
147	2	2	3	2	3	1	2	4	2	3	4	2	3	4	2	2	2	2	3	1	49
148	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	2	3	4	3	3	4	4	68
149	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	2	2	3	2	4	3	59
150	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	3	2	54
151	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	1	2	3	58
152	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	1	1	1	2	2	1	2	2	50
153	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	54

154	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	2	2	2	2	2	53
155	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	1	1	1	3	2	2	3	2	2	60
156	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	51
157	2	2	4	3	4	1	2	3	3	3	4	2	2	2	1	3	3	2	2	2	2	50
158	2	2	4	3	4	1	2	3	3	3	4	2	2	2	1	3	3	2	2	2	2	50
159	1	2	1	2	1	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	1	1	4	1	2	52
160	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	4	3	2	63
161	2	2	4	1	1	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	56
162	3	3	4	3	4	3	2	2	2	3	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	49
163	2	3	3	2	2	1	2	3	3	3	4	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	48
164	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	2	1	4	1	3	3	3	3	58
165	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	1	3	2	3	2	3	3	50
166	3	4	4	3	4	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	57
167	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	54
168	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	63
169	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	56
170	3	3	3	4	4	3	4	4	1	4	4	4	2	2	2	3	2	2	3	3	3	60
171	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	2	2	1	2	1	3	3	3	3	3	3	50
172	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	1	2	2	1	2	3	2	2	2	57
173	1	1	2	1	3	4	1	2	2	1	2	3	1	3	2	1	3	1	4	1	2	39
174	2	2	3	4	4	2	3	4	3	1	3	3	1	2	1	2	3	3	3	4	2	53
175	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	2	1	1	4	4	3	3	4	2	62
176	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	56
177	3	3	3	1	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	57
178	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	58
179	3	2	2	3	3	1	3	3	4	4	4	3	1	2	2	1	2	1	4	2	2	50
180	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	55
181	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	55
182	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	60
183	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	1	3	4	3	3	2	2	58
184	4	3	4	4	4	2	2	3	2	3	4	2	2	2	3	3	3	2	3	4	2	59
185	4	2	4	4	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	2	61
186	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	68
187	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	1	1	2	1	1	3	3	2	55
188	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	1	2	2	2	3	3	3	3	2	60
189	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	2	2	3	2	4	3	3	3	2	59
190	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	1	2	2	2	2	2	2	56
191	2	4	3	4	4	1	2	3	2	4	3	2	1	1	4	1	1	1	1	1	1	45
192	3	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	63
193	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	2	3	2	2	3	3	2	2	2	61
194	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	58
195	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	1	3	1	3	3	2	2	3	2	61
196	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	1	3	1	3	3	3	2	3	2	62

197	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	2	3	2	55
198	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	1	3	2	3	2	3	50
199	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	1	1	4	1	1	1	3	2	51
200	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	1	1	2	3	2	3	3	61
201	4	3	4	4	1	4	3	3	3	4	3	3	2	1	1	2	2	2	4	2	55
202	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	53
203	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	1	1	1	2	1	2	1	52
204	4	4	3	4	4	1	4	4	4	2	4	4	1	1	1	4	2	1	4	4	60
205	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	60
206	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	2	3	62
207	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	2	1	2	2	51
208	3	4	4	4	4	1	1	1	1	4	4	3	1	1	4	3	3	2	3	4	55
209	3	3	4	4	4	3	2	3	2	4	3	2	1	1	1	3	3	3	1	3	53
210	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	2	2	4	2	2	3	3	3	59
211	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	3	3	2	3	3	49
212	1	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	2	2	3	2	51
213	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	1	3	3	3	3	4	67
214	3	3	4	3	2	4	1	1	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	51
215	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	1	3	2	1	1	1	3	1	45
216	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	1	1	1	1	1	2	4	2	56
217	3	3	4	4	4	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	50
218	2	3	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	4	4	4	4	2	3	1	3	46
219	2	3	3	3	4	2	2	1	3	4	4	2	1	2	3	3	3	3	2	3	53
220	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	1	4	4	1	3	2	3	3	62
221	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3	2	56
222	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	50
223	3	3	4	4	4	2	4	2	2	3	3	1	2	1	1	3	3	2	3	3	53
224	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	2	2	2	2	2	4	2	63
225	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	1	2	1	1	2	1	47
226	2	3	3	2	3	1	2	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	3	2	44
227	3	3	3	4	4	3	2	3	2	4	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	59
228	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	72
229	4	2	4	4	3	4	1	4	4	1	1	1	1	4	3	2	2	2	2	2	51
230	3	3	3	3	4	2	4	4	3	4	3	4	2	3	2	2	2	2	4	2	59
231	4	4	3	4	1	1	4	3	4	4	4	4	3	3	1	2	4	2	3	2	60
232	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	51
233	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	1	2	2	1	2	54
234	2	3	4	4	4	2	2	2	3	4	3	3	1	1	2	3	2	2	2	2	51
235	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	2	2	1	3	2	3	4	3	61
236	3	3	4	4	4	2	3	1	4	4	4	3	3	3	2	3	4	2	4	3	63
237	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	52
238	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	67
239	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	3	3	1	3	1	2	2	2	4	3	55

240	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	2	2	1	2	2	3	2	62
241	3	3	4	4	4	3	2	3	2	4	4	2	1	1	1	1	1	1	4	4	52
242	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	1	2	1	2	2	2	3	2	54
243	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	55
244	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	59
245	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	1	2	1	3	3	3	3	2	56
246	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	53
247	3	2	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	2	2	1	3	3	3	3	4	57
248	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	53
249	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	2	1	3	2	3	3	3	3	4	59
250	3	3	4	4	4	3	1	3	3	4	3	2	2	2	1	1	2	3	3	1	52
251	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	4	2	4	3	68
252	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	64
253	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	2	3	3	3	2	4	3	67
254	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	2	1	1	3	3	4	3	4	63
255	3	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	1	2	4	2	2	4	2	2	52
256	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	1	1	2	2	2	2	2	45
257	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	4	2	4	3	68
258	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	54
259	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	1	4	1	1	1	3	3	3	4	4	59
260	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	2	2	3	3	2	3	4	64
261	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	4	2	3	4	67
262	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	66
263	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	1	3	2	3	4	4	3	3	64
264	3	3	4	4	4	4	2	1	2	4	4	3	1	3	2	2	3	1	3	2	55
265	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	1	1	2	1	2	2	1	55
266	3	3	4	4	4	2	2	3	3	4	3	3	1	1	1	2	3	3	3	3	55
267	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	55
268	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	57
269	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	2	2	2	3	2	3	4	3	64
270	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	1	1	3	3	2	3	2	61
271	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	1	1	1	2	2	4	2	60
272	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	1	3	2	4	4	2	1	1	61
273	3	3	4	4	4	1	3	3	3	3	3	2	3	2	1	2	3	2	2	3	54
274	3	2	2	3	2	1	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	46
275	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	64
276	3	3	4	4	4	4	2	4	1	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	60
277	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	1	3	1	1	3	3	4	4	63
278	1	3	3	1	4	3	3	1	1	3	1	1	3	2	2	3	3	4	2	3	47
279	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	53
280	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	1	3	1	3	2	2	3	1	58
281	3	4	4	4	4	3	1	1	3	4	3	3	2	2	1	3	3	3	3	2	56
282	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	58

283	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	2	1	2	2	3	4	4	65
284	3	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	2	2	3	3	3	2	4	3	64
285	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	1	1	1	1	2	3	2	2	55
286	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	57
287	3	3	3	1	4	2	2	3	4	4	4	4	2	1	1	2	3	2	3	2	53
288	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	2	2	2	1	2	2	2	3	57
289	3	3	4	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	1	50
290	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	52
291	2	3	2	3	4	1	2	4	3	3	4	2	1	1	1	1	1	1	4	2	45
292	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	60
293	3	1	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	1	3	2	1	1	3	2	3	55
294	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	55
295	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	1	2	2	2	2	2	3	2	55
296	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	56
297	3	3	1	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	1	2	2	2	4	3	52
298	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	60
299	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	4	3	52
300	4	4	1	4	4	3	2	2	2	3	4	2	2	3	1	4	4	2	2	2	55
301	3	3	4	4	4	4	1	3	3	4	3	3	1	3	2	2	2	2	2	2	55
302	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	4	2	2	3	4	4	2	2	3	61
303	3	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	1	4	4	4	3	3	58
304	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	2	2	1	2	3	2	4	4	62
305	3	4	4	4	4	4	2	1	4	3	3	3	2	2	2	3	3	2	4	2	59
306	2	3	4	2	4	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	53
307	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	63
308	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	63
309	3	3	4	4	4	3	2	4	3	4	3	2	1	2	2	3	2	1	2	1	53
310	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	49
311	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	58
312	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	2	2	2	4	2	2	4	2	62
313	2	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	2	57
314	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	3	2	2	2	1	2	2	3	2	2	55
315	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	1	1	3	1	1	2	1	47
316	2	2	3	3	3	2	3	1	4	3	4	3	1	1	1	4	3	2	4	3	52
317	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	57
318	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	55
319	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	1	3	3	3	4	4	63

KATEGORI GAYA HUMOR

1. AFFILIATIVE HUMOR

	LAKI-LAKI							KATEGORI		PEREMPUAN							KATEGORI
	Item affiliative humor									Item affiliative humor							
	2	4	5	6	7	8	JMLH			2	4	5	6	7	8	JUMLAH	
1	4	4	4	4	4	4	24	TINGGI	127	3	2	3	1	2	1	12	SEDANG
2	4	1	4	4	4	4	21	TINGGI	128	2	3	4	4	4	2	19	TINGGI
3	3	3	3	3	3	2	17	SEDANG	129	2	2	4	4	3	2	17	SEDANG
4	3	3	3	3	3	3	18	SEDANG	130	3	3	4	4	4	4	22	TINGGI
5	3	4	4	4	3	3	21	TINGGI	131	4	3	4	3	4	4	22	TINGGI
6	3	3	3	3	4	2	18	SEDANG	132	3	3	3	3	4	3	19	TINGGI
7	4	4	4	4	4	4	24	TINGGI	133	3	3	4	4	4	3	21	TINGGI
8	4	4	4	4	4	4	24	TINGGI	134	3	3	3	4	4	3	20	TINGGI
9	2	4	4	4	4	3	21	TINGGI	135	3	3	4	4	4	3	21	TINGGI
10	2	2	2	2	2	2	12	SEDANG	136	1	3	3	2	3	4	16	SEDANG
11	3	3	4	4	4	3	21	TINGGI	137	3	3	4	4	1	3	18	SEDANG
12	2	3	3	4	3	1	16	SEDANG	138	3	4	4	3	4	3	21	TINGGI
13	3	3	4	4	4	3	21	TINGGI	139	3	3	3	3	4	3	19	TINGGI
14	2	2	3	3	3	2	15	SEDANG	140	3	3	3	3	4	3	19	TINGGI
15	3	3	3	4	4	2	19	TINGGI	141	4	4	4	4	3	3	22	TINGGI
16	3	3	2	3	3	2	16	SEDANG	142	3	4	4	4	4	3	22	TINGGI
17	3	3	2	3	3	2	16	SEDANG	143	3	3	4	4	3	2	19	TINGGI
18	3	2	3	3	4	2	17	SEDANG	144	3	3	4	4	4	4	22	TINGGI
19	4	4	4	4	4	4	24	TINGGI	145	4	4	3	4	3	3	21	TINGGI
20	3	4	4	3	4	3	21	TINGGI	146	3	3	4	4	4	3	21	TINGGI
21	4	4	4	1	4	4	21	TINGGI	147	2	2	3	2	3	1	13	SEDANG
22	4	4	1	3	1	1	14	SEDANG	148	3	3	4	4	4	3	21	TINGGI
23	3	3	4	4	4	4	22	TINGGI	149	3	3	3	4	3	3	19	TINGGI
24	4	4	4	4	4	2	22	TINGGI	150	3	3	3	4	4	3	20	TINGGI
25	3	3	2	3	3	3	17	SEDANG	151	3	3	4	4	4	3	21	TINGGI
26	2	3	3	3	4	2	17	SEDANG	152	3	3	3	4	4	3	20	TINGGI
27	2	3	3	2	3	3	16	SEDANG	153	3	3	4	3	3	3	19	TINGGI
28	3	4	3	3	3	3	19	TINGGI	154	3	3	4	4	3	3	20	TINGGI
29	3	3	2	2	3	2	15	SEDANG	155	4	3	4	4	4	4	23	TINGGI

30	2	3	4	4	4	3	20	TINGGI	156	3	3	3	3	4	3	19	TINGGI
31	4	4	4	3	4	3	22	TINGGI	157	2	2	4	3	4	1	16	SEDANG
32	3	4	4	4	4	3	22	TINGGI	158	2	2	4	3	4	1	16	SEDANG
33	4	4	1	4	4	4	21	TINGGI	159	1	2	1	2	1	4	11	RENDAH
34	4	4	4	4	1	4	21	TINGGI	160	3	3	4	3	4	3	20	TINGGI
35	4	4	4	4	4	4	24	TINGGI	161	2	2	4	1	1	4	14	SEDANG
36	3	3	4	3	4	3	20	TINGGI	162	3	3	4	3	4	3	20	TINGGI
37	3	3	3	4	4	3	20	TINGGI	163	2	3	3	2	2	1	13	SEDANG
38	3	3	4	4	4	3	21	TINGGI	164	3	3	3	3	4	3	19	TINGGI
39	3	3	4	4	4	3	21	TINGGI	165	3	3	3	3	3	2	17	SEDANG
40	4	4	3	4	4	4	23	TINGGI	166	3	4	4	3	4	3	21	TINGGI
41	4	4	3	4	4	4	23	TINGGI	167	3	3	4	4	3	2	19	TINGGI
42	3	4	4	4	4	3	22	TINGGI	168	3	4	4	4	4	3	22	TINGGI
43	2	2	4	2	3	2	15	SEDANG	169	3	3	3	3	3	2	17	SEDANG
44	3	3	4	4	4	3	21	TINGGI	170	3	3	3	4	4	3	20	TINGGI
45	3	4	4	4	4	3	22	TINGGI	171	3	3	3	3	4	2	18	SEDANG
46	3	3	4	4	4	2	20	TINGGI	172	3	3	4	4	4	4	22	TINGGI
47	3	2	2	3	2	3	15	SEDANG	173	1	1	2	1	3	4	12	SEDANG
48	3	3	4	4	4	4	22	TINGGI	174	2	2	3	4	4	2	17	SEDANG
49	3	3	3	3	3	3	18	SEDANG	175	3	3	4	4	4	4	22	TINGGI
50	4	4	4	4	4	3	23	TINGGI	176	3	3	3	3	3	2	17	SEDANG
51	3	3	4	3	4	3	20	TINGGI	177	3	3	3	1	4	3	17	SEDANG
52	2	2	1	2	1	1	9	RENDAH	178	3	3	3	3	3	3	18	SEDANG
53	2	2	3	4	4	4	19	TINGGI	179	3	2	2	3	3	1	14	SEDANG
54	1	1	4	2	4	2	14	SEDANG	180	3	3	3	4	4	3	20	TINGGI
55	1	3	4	3	4	3	18	SEDANG	181	2	2	3	3	3	2	15	SEDANG
56	3	3	4	3	3	3	19	TINGGI	182	4	4	4	4	4	4	24	TINGGI
57	2	4	4	4	4	3	21	TINGGI	183	3	4	3	3	3	3	19	TINGGI
58	3	3	4	3	4	3	20	TINGGI	184	4	3	4	4	4	2	21	TINGGI
59	3	3	3	3	3	3	18	SEDANG	185	4	2	4	4	4	3	21	TINGGI
60	3	3	3	3	3	3	18	SEDANG	186	4	4	4	4	4	4	24	TINGGI
61	3	3	4	3	4	2	19	TINGGI	187	3	4	4	4	4	3	22	TINGGI
62	2	2	1	1	4	2	12	SEDANG	188	3	4	4	4	4	3	22	TINGGI
63	4	4	4	4	4	3	23	TINGGI	189	3	3	3	3	3	2	17	SEDANG
64	4	4	4	4	4	4	24	TINGGI	190	3	3	4	4	4	3	21	TINGGI

65	3	3	3	3	4	3	19	TINGGI	191	2	4	3	4	4	1	18	SEDANG
66	3	4	3	3	3	2	18	SEDANG	192	3	3	3	4	4	4	21	TINGGI
67	2	4	3	4	4	1	18	SEDANG	193	3	4	4	4	4	3	22	TINGGI
68	4	3	4	4	4	3	22	TINGGI	194	3	4	3	3	3	3	19	TINGGI
69	2	4	1	1	4	2	14	SEDANG	195	3	3	4	4	4	3	21	TINGGI
70	4	2	2	3	4	2	17	SEDANG	196	3	3	4	4	4	3	21	TINGGI
71	4	4	4	4	4	2	22	TINGGI	197	3	3	3	3	3	3	18	SEDANG
72	4	4	4	4	4	2	22	TINGGI	198	3	3	3	3	3	2	17	SEDANG
73	2	3	4	3	4	3	19	TINGGI	199	3	3	4	3	4	2	19	TINGGI
74	4	3	4	1	3	2	17	SEDANG	200	3	3	4	3	4	3	20	TINGGI
75	4	4	3	4	3	3	21	TINGGI	201	4	3	4	4	1	4	20	TINGGI
76	2	3	3	3	3	2	16	SEDANG	202	3	3	3	3	3	2	17	SEDANG
77	3	3	3	4	3	3	19	TINGGI	203	3	3	3	3	4	3	19	TINGGI
78	3	3	3	3	3	3	18	SEDANG	204	4	4	3	4	4	1	20	TINGGI
79	3	4	4	4	4	2	21	TINGGI	205	3	3	3	4	3	3	19	TINGGI
80	3	3	4	4	4	3	21	TINGGI	206	3	3	4	3	4	2	19	TINGGI
81	3	3	4	4	3	3	20	TINGGI	207	3	3	3	4	4	3	20	TINGGI
82	3	4	4	4	4	3	22	TINGGI	208	3	4	4	4	4	1	20	TINGGI
83	3	4	3	4	3	2	19	TINGGI	209	3	3	4	4	4	3	21	TINGGI
84	4	3	4	4	4	3	22	TINGGI	210	3	3	4	3	4	2	19	TINGGI
85	3	3	3	3	3	3	18	SEDANG	211	3	2	3	3	3	3	17	SEDANG
86	4	3	4	1	3	2	17	SEDANG	212	1	3	3	4	3	2	16	SEDANG
87	3	2	3	3	3	3	17	SEDANG	213	3	4	4	4	4	3	22	TINGGI
88	3	4	4	3	4	4	22	TINGGI	214	3	3	4	3	2	4	19	TINGGI
89	2	2	3	3	3	2	15	SEDANG	215	3	2	3	3	3	3	17	SEDANG
90	3	3	3	3	3	2	17	SEDANG	216	3	3	4	4	4	3	21	TINGGI
91	3	2	4	4	3	3	19	TINGGI	217	3	3	4	4	4	3	21	TINGGI
92	3	3	3	4	4	2	19	TINGGI	218	2	3	1	2	1	1	10	RENDAH
93	3	3	3	4	4	2	19	TINGGI	219	2	3	3	3	4	2	17	SEDANG
94	3	2	3	3	3	2	16	SEDANG	220	3	3	4	4	4	3	21	TINGGI
95	3	4	4	3	3	2	19	TINGGI	221	3	3	3	3	4	3	19	TINGGI
96	2	2	3	3	3	2	15	SEDANG	222	2	3	3	3	3	2	16	SEDANG
97	2	2	1	2	3	2	12	SEDANG	223	3	3	4	4	4	2	20	TINGGI
98	4	2	3	3	3	2	17	SEDANG	224	3	4	4	4	4	3	22	TINGGI
99	3	2	3	3	3	3	17	SEDANG	225	3	3	2	4	3	2	17	SEDANG

100	3	3	3	3	4	3	19	TINGGI	226	2	3	3	2	3	1	14	SEDANG
101	3	3	3	3	4	3	19	TINGGI	227	3	3	3	4	4	3	20	TINGGI
102	3	2	3	3	3	3	17	SEDANG	228	3	3	4	4	4	2	20	TINGGI
103	3	2	3	3	3	2	16	SEDANG	229	4	2	4	4	3	4	21	TINGGI
104	3	4	4	4	4	3	22	TINGGI	230	3	3	3	3	4	2	18	SEDANG
105	4	4	3	4	3	3	21	TINGGI	231	4	4	3	4	1	1	17	SEDANG
106	3	3	4	4	4	3	21	TINGGI	232	2	2	3	3	3	2	15	SEDANG
107	3	3	3	3	4	3	19	TINGGI	233	3	3	3	4	3	3	19	TINGGI
108	3	3	3	4	4	3	20	TINGGI	234	2	3	4	4	4	2	19	TINGGI
109	3	2	4	4	4	3	20	TINGGI	235	3	3	4	4	4	3	21	TINGGI
110	3	3	3	3	4	2	18	SEDANG	236	3	3	4	4	4	2	20	TINGGI
111	4	4	4	4	4	2	22	TINGGI	237	3	3	3	3	3	2	17	SEDANG
112	2	2	3	4	3	3	17	SEDANG	238	4	4	4	4	1	4	21	TINGGI
113	3	4	3	4	3	2	19	TINGGI	239	3	3	2	3	3	2	16	SEDANG
114	4	3	4	3	4	3	21	TINGGI	240	4	4	4	4	4	3	23	TINGGI
115	3	4	3	4	4	3	21	TINGGI	241	3	3	4	4	4	3	21	TINGGI
116	4	4	4	4	4	4	24	TINGGI	242	3	2	3	4	4	3	19	TINGGI
117	3	4	4	4	4	3	22	TINGGI	243	3	2	3	4	4	3	19	TINGGI
118	3	2	4	4	4	3	20	TINGGI	244	3	3	4	3	4	4	21	TINGGI
119	3	4	4	3	4	3	21	TINGGI	245	3	3	4	3	4	2	19	TINGGI
120	2	4	3	3	4	3	19	TINGGI	246	2	3	3	3	4	3	18	SEDANG
121	3	2	4	2	3	3	17	SEDANG	247	3	2	4	4	4	2	19	TINGGI
122	2	2	4	1	3	2	14	SEDANG	248	3	3	3	3	3	2	17	SEDANG
123	3	3	3	2	2	3	16	SEDANG	249	3	3	4	3	4	3	20	TINGGI
124	2	3	2	1	2	1	11	RENDAH	250	3	3	4	4	4	3	21	TINGGI
125	3	1	3	1	1	3	12	SEDANG	251	3	4	4	4	4	2	21	TINGGI
126	1	2	4	2	1	4	14	SEDANG	252	3	3	4	3	4	3	20	TINGGI
									253	4	4	4	4	4	3	23	TINGGI
									254	4	4	4	4	4	3	23	TINGGI
									255	3	2	3	3	4	2	17	SEDANG
									256	2	2	2	3	3	2	14	SEDANG
									257	3	4	4	4	4	2	21	TINGGI
									258	3	3	3	3	3	2	17	SEDANG
									259	3	3	4	4	4	3	21	TINGGI
									260	3	3	4	3	4	3	20	TINGGI

											261	3	3	4	4	4	3	21	TINGGI
											262	3	3	4	4	4	3	21	TINGGI
											263	4	3	4	4	4	3	22	TINGGI
											264	3	3	4	4	4	4	22	TINGGI
											265	2	4	4	4	4	2	20	TINGGI
											266	3	3	4	4	4	2	20	TINGGI
											267	3	3	4	3	3	3	19	TINGGI
											268	3	2	3	3	4	2	17	SEDANG
											269	4	4	4	4	4	2	22	TINGGI
											270	3	3	4	4	4	3	21	TINGGI
											271	3	4	4	4	4	4	23	TINGGI
											272	3	3	4	4	4	3	21	TINGGI
											273	3	3	4	4	4	1	19	TINGGI
											274	3	2	2	3	2	1	13	SEDANG
											275	3	3	4	4	4	3	21	TINGGI
											276	3	3	4	4	4	4	22	TINGGI
											277	3	3	4	4	4	3	21	TINGGI
											278	1	3	3	1	4	3	15	SEDANG
											279	2	3	3	3	3	3	17	SEDANG
											280	3	3	4	3	4	3	20	TINGGI
											281	3	4	4	4	4	3	22	TINGGI
											282	3	3	3	4	3	3	19	TINGGI
											283	3	4	4	4	4	4	23	TINGGI
											284	3	3	4	4	4	3	21	TINGGI
											285	3	3	4	4	4	4	22	TINGGI
											286	3	3	4	4	3	3	20	TINGGI
											287	3	3	3	1	4	2	16	SEDANG
											288	3	4	4	4	4	3	22	TINGGI
											289	3	3	4	2	3	2	17	SEDANG
											290	2	3	3	3	3	2	16	SEDANG
											291	2	3	2	3	4	1	15	SEDANG
											292	3	3	3	4	4	3	20	TINGGI
											293	3	1	4	4	4	2	18	SEDANG
											294	3	3	2	3	4	3	18	SEDANG
											295	3	3	4	3	4	3	20	TINGGI

																				296	3	3	4	3	4	3	20	TINGGI	
																					297	3	3	1	3	3	2	15	SEDANG
																					298	4	4	3	4	4	3	22	TINGGI
																					299	3	3	3	3	3	2	17	SEDANG
																					300	4	4	1	4	4	3	20	TINGGI
																					301	3	3	4	4	4	4	22	TINGGI
																					302	4	4	4	4	3	3	22	TINGGI
																					303	3	1	3	2	3	2	14	SEDANG
																					304	3	4	4	3	4	3	21	TINGGI
																					305	3	4	4	4	4	4	23	TINGGI
																					306	2	3	4	2	4	3	18	SEDANG
																					307	3	4	4	4	4	4	23	TINGGI
																					308	3	4	4	4	4	4	23	TINGGI
																					309	3	3	4	4	4	3	21	TINGGI
																					310	3	3	3	3	3	3	18	SEDANG
																					311	3	3	3	3	3	3	18	SEDANG
																					312	4	4	4	3	3	3	21	TINGGI
																					313	2	3	4	4	4	3	20	TINGGI
																					314	4	3	4	4	4	3	22	TINGGI
																					315	3	2	3	4	3	2	17	SEDANG
																					316	2	2	3	3	3	2	15	SEDANG
																					317	3	2	3	4	3	3	18	SEDANG
																					318	2	3	3	3	3	3	17	SEDANG
																					319	3	3	3	4	4	3	20	TINGGI

2. SELF-ENHANCING

LAKI-LAKI								PEREMPUAN									
Item self-enhancing							KATEGORI	Item self-enhancing							KATEGORI		
9	10	11	12	13	15	JUM LAH		9	10	11	12	13	15	JUMLAH			
1	4	4	4	4	4	4	24	TINGGI	127	4	2	1	1	3	1	12	SEDANG
2	4	4	4	4	4	4	24	TINGGI	128	2	3	3	4	4	3	19	TINGGI
3	2	3	1	3	3	3	15	SEDANG	129	3	2	2	3	4	2	16	SEDANG

4	3	3	3	3	3	3	18	SEDANG	130	3	3	3	4	4	3	20	TINGGI
5	3	3	3	4	4	3	20	TINGGI	131	3	3	2	3	3	3	17	SEDANG
6	3	2	2	3	3	2	15	SEDANG	132	3	3	3	4	3	3	19	TINGGI
7	4	4	4	4	4	4	24	TINGGI	133	3	3	3	4	3	3	19	TINGGI
8	4	4	4	4	4	4	24	TINGGI	134	3	2	2	3	3	2	15	SEDANG
9	3	4	2	3	4	2	18	SEDANG	135	3	4	4	4	4	3	22	TINGGI
10	3	1	2	2	2	2	12	SEDANG	136	4	4	4	3	4	4	23	TINGGI
11	4	4	4	4	4	4	24	TINGGI	137	3	3	3	4	3	3	19	TINGGI
12	3	2	2	3	4	3	17	SEDANG	138	3	3	3	3	4	3	19	TINGGI
13	3	3	2	3	3	2	16	SEDANG	139	2	2	2	3	2	2	13	SEDANG
14	3	4	4	3	4	4	22	TINGGI	140	2	2	3	3	2	2	14	SEDANG
15	2	3	3	4	3	3	18	SEDANG	141	3	4	3	3	4	4	21	TINGGI
16	3	4	3	3	3	3	19	TINGGI	142	3	3	3	3	4	3	19	TINGGI
17	3	1	3	3	3	3	16	SEDANG	143	2	3	2	3	3	2	15	SEDANG
18	2	2	1	3	3	1	12	SEDANG	144	4	4	4	3	4	3	22	TINGGI
19	2	3	3	4	4	1	17	SEDANG	145	2	3	3	4	4	3	19	TINGGI
20	2	4	4	4	4	4	22	TINGGI	146	4	4	3	4	4	3	22	TINGGI
21	1	1	1	3	3	3	12	SEDANG	147	2	4	2	3	4	2	17	SEDANG
22	3	3	4	1	4	4	19	TINGGI	148	3	4	4	4	4	3	22	TINGGI
23	3	4	2	3	3	3	18	SEDANG	149	3	4	3	3	4	3	20	TINGGI
24	4	4	3	4	4	2	21	TINGGI	150	3	3	3	3	3	3	18	SEDANG
25	3	3	3	3	3	3	18	SEDANG	151	3	3	3	4	3	3	19	TINGGI
26	3	3	3	4	3	3	19	TINGGI	152	4	3	3	3	3	2	18	SEDANG
27	4	4	3	3	3	2	19	TINGGI	153	3	3	3	3	3	3	18	SEDANG
28	3	3	2	2	3	2	15	SEDANG	154	3	3	3	3	3	3	18	SEDANG
29	3	2	2	1	2	2	12	SEDANG	155	3	4	3	4	4	4	22	TINGGI
30	3	4	3	4	3	3	20	TINGGI	156	3	2	3	3	3	2	16	SEDANG
31	3	3	3	3	3	2	17	SEDANG	157	2	3	3	3	4	2	17	SEDANG
32	3	3	3	4	4	4	21	TINGGI	158	2	3	3	3	4	2	17	SEDANG
33	1	4	4	1	4	4	18	SEDANG	159	4	4	4	4	3	3	22	TINGGI
34	4	4	4	4	4	4	24	TINGGI	160	3	3	3	4	4	3	20	TINGGI
35	4	4	4	4	4	4	24	TINGGI	161	3	3	2	4	4	3	19	TINGGI
36	2	3	3	3	3	3	17	SEDANG	162	2	2	2	3	1	2	12	SEDANG
37	3	3	3	3	3	3	18	SEDANG	163	2	3	3	3	4	2	17	SEDANG
38	3	4	3	3	4	3	20	TINGGI	164	3	3	3	4	4	3	20	TINGGI

39	4	4	4	4	4	4	24	TINGGI	165	2	3	2	2	2	3	14	SEDANG
40	3	4	4	4	4	3	22	TINGGI	166	2	2	2	3	3	3	15	SEDANG
41	3	4	4	4	4	3	22	TINGGI	167	2	3	3	3	3	3	17	SEDANG
42	1	4	1	4	4	1	15	SEDANG	168	3	4	4	4	4	3	22	TINGGI
43	3	3	2	3	3	2	16	SEDANG	169	3	4	2	3	3	3	18	SEDANG
44	3	2	2	3	3	2	15	SEDANG	170	4	4	1	4	4	4	21	TINGGI
45	3	4	4	4	4	4	23	TINGGI	171	2	2	2	3	2	2	13	SEDANG
46	3	3	3	4	3	3	19	TINGGI	172	4	3	3	4	4	2	20	TINGGI
47	3	3	4	3	3	3	19	TINGGI	173	1	2	2	1	2	3	11	RENDAH
48	1	4	3	4	4	4	20	TINGGI	174	3	4	3	1	3	3	17	SEDANG
49	3	4	2	3	2	3	17	SEDANG	175	3	3	2	4	3	3	18	SEDANG
50	3	4	4	4	3	4	22	TINGGI	176	3	3	3	3	3	3	18	SEDANG
51	3	3	3	3	4	2	18	SEDANG	177	3	4	3	3	3	3	19	TINGGI
52	2	2	3	1	1	1	10	RENDAH	178	3	3	3	3	3	3	18	SEDANG
53	1	2	4	4	3	3	17	SEDANG	179	3	3	4	4	4	3	21	TINGGI
54	1	2	1	2	1	2	9	RENDAH	180	3	3	3	3	3	2	17	SEDANG
55	1	2	1	2	1	1	8	RENDAH	181	3	4	3	3	3	3	19	TINGGI
56	3	3	3	4	4	3	20	TINGGI	182	3	3	3	3	4	3	19	TINGGI
57	3	3	3	3	4	2	18	SEDANG	183	3	3	4	3	3	3	19	TINGGI
58	3	3	2	3	3	3	17	SEDANG	184	2	3	2	3	4	2	16	SEDANG
59	2	2	4	3	3	3	17	SEDANG	185	2	3	2	3	3	3	16	SEDANG
60	2	2	3	3	3	3	16	SEDANG	186	4	3	3	3	3	3	19	TINGGI
61	2	3	2	3	3	2	15	SEDANG	187	3	3	3	4	3	3	19	TINGGI
62	1	2	2	2	1	2	10	RENDAH	188	3	3	3	3	4	3	19	TINGGI
63	3	4	4	4	3	4	22	TINGGI	189	3	3	3	4	3	4	20	TINGGI
64	2	3	2	4	2	2	15	SEDANG	190	3	3	3	4	3	3	19	TINGGI
65	4	3	3	3	3	3	19	TINGGI	191	2	3	2	4	3	2	16	SEDANG
66	4	4	3	3	4	3	21	TINGGI	192	3	4	2	3	3	3	18	SEDANG
67	1	2	1	3	4	2	13	SEDANG	193	2	3	4	4	3	4	20	TINGGI
68	3	3	2	3	3	2	16	SEDANG	194	2	3	3	3	4	3	18	SEDANG
69	3	3	3	4	4	4	21	TINGGI	195	4	4	3	4	4	3	22	TINGGI
70	2	2	1	3	2	2	12	SEDANG	196	4	4	3	4	4	3	22	TINGGI
71	1	3	2	4	4	4	18	SEDANG	197	3	3	3	3	4	3	19	TINGGI
72	2	3	4	4	4	3	20	TINGGI	198	2	3	2	2	2	3	14	SEDANG
73	3	3	3	4	3	2	18	SEDANG	199	3	3	3	3	3	3	18	SEDANG

74	3	3	3	3	3	3	18	SEDANG	200	4	4	4	4	4	4	24	TINGGI
75	2	2	3	2	3	3	15	SEDANG	201	3	3	3	4	3	3	19	TINGGI
76	2	3	3	2	3	2	15	SEDANG	202	3	3	2	3	3	3	17	SEDANG
77	2	2	2	3	2	2	13	SEDANG	203	3	4	4	4	4	3	22	TINGGI
78	3	3	3	3	3	3	18	SEDANG	204	4	4	4	2	4	4	22	TINGGI
79	3	3	3	3	4	2	18	SEDANG	205	3	4	3	3	3	3	19	TINGGI
80	3	3	3	4	4	3	20	TINGGI	206	2	3	3	3	4	3	18	SEDANG
81	4	3	3	3	4	2	19	TINGGI	207	3	3	3	3	3	2	17	SEDANG
82	2	3	2	3	3	2	15	SEDANG	208	1	1	1	4	4	3	14	SEDANG
83	3	3	3	3	3	4	19	TINGGI	209	2	3	2	4	3	2	16	SEDANG
84	3	3	3	3	3	3	18	SEDANG	210	3	3	3	4	3	3	19	TINGGI
85	2	2	2	2	2	2	12	SEDANG	211	2	2	2	2	2	2	12	SEDANG
86	3	3	3	3	3	3	18	SEDANG	212	3	3	3	3	3	3	18	SEDANG
87	2	2	3	3	3	3	16	SEDANG	213	4	4	4	3	4	4	23	TINGGI
88	3	3	3	3	3	3	18	SEDANG	214	1	1	2	3	3	3	13	SEDANG
89	3	4	3	4	3	3	20	TINGGI	215	2	2	2	3	3	3	15	SEDANG
90	2	3	2	3	3	2	15	SEDANG	216	4	3	4	4	4	3	22	TINGGI
91	3	2	3	4	4	3	19	TINGGI	217	2	2	2	3	2	2	13	SEDANG
92	2	3	2	2	3	3	15	SEDANG	218	2	2	2	1	2	2	11	RENDAH
93	2	3	2	2	3	3	15	SEDANG	219	2	1	3	4	4	2	16	SEDANG
94	3	2	3	3	3	2	16	SEDANG	220	3	4	3	3	4	3	20	TINGGI
95	3	3	2	3	3	3	17	SEDANG	221	3	2	3	3	4	2	17	SEDANG
96	3	4	2	3	3	2	17	SEDANG	222	2	3	3	3	3	3	17	SEDANG
97	3	2	2	3	2	1	13	SEDANG	223	4	2	2	3	3	1	15	SEDANG
98	3	3	2	3	2	2	15	SEDANG	224	4	4	4	4	4	4	24	TINGGI
99	2	3	3	3	3	3	17	SEDANG	225	3	3	3	3	3	2	17	SEDANG
100	2	2	3	2	2	1	12	SEDANG	226	2	2	2	3	3	2	14	SEDANG
101	2	2	3	2	2	1	12	SEDANG	227	2	3	2	4	3	4	18	SEDANG
102	2	3	3	3	3	2	16	SEDANG	228	3	4	4	4	4	4	23	TINGGI
103	2	3	2	3	3	3	16	SEDANG	229	1	4	4	1	1	1	12	SEDANG
104	3	3	4	3	4	3	20	TINGGI	230	4	4	3	4	3	4	22	TINGGI
105	4	4	4	3	4	4	23	TINGGI	231	4	3	4	4	4	4	23	TINGGI
106	3	4	3	4	4	4	22	TINGGI	232	2	3	2	3	3	2	15	SEDANG
107	3	3	3	2	3	3	17	SEDANG	233	3	3	3	4	3	3	19	TINGGI
108	3	3	2	3	3	2	16	SEDANG	234	2	2	3	4	3	3	17	SEDANG

109	3	3	3	4	4	3	20	TINGGI	235	3	4	4	3	4	2	20	TINGGI
110	3	3	3	3	3	3	18	SEDANG	236	3	1	4	4	4	3	19	TINGGI
111	2	3	2	3	4	2	16	SEDANG	237	3	3	3	3	3	3	18	SEDANG
112	3	2	3	3	4	1	16	SEDANG	238	4	4	3	4	4	4	23	TINGGI
113	4	1	2	2	3	4	16	SEDANG	239	3	4	4	4	3	3	21	TINGGI
114	3	3	3	4	4	3	20	TINGGI	240	4	4	3	4	4	4	23	TINGGI
115	3	3	3	3	3	3	18	SEDANG	241	2	3	2	4	4	2	17	SEDANG
116	3	4	3	4	4	3	21	TINGGI	242	4	4	3	4	2	3	20	TINGGI
117	4	4	4	4	3	3	22	TINGGI	243	4	4	3	4	2	3	20	TINGGI
118	3	3	2	3	3	2	16	SEDANG	244	3	3	3	4	3	3	19	TINGGI
119	3	4	2	4	3	2	18	SEDANG	245	3	3	3	4	3	3	19	TINGGI
120	3	4	3	3	3	2	18	SEDANG	246	3	3	2	3	3	2	16	SEDANG
121	2	1	1	2	1	4	11	RENDAH	247	3	3	3	3	3	2	17	SEDANG
122	1	2	1	1	1	1	7	RENDAH	248	2	3	2	3	3	3	16	SEDANG
123	1	3	2	3	2	2	13	SEDANG	249	3	3	2	4	3	2	17	SEDANG
124	2	4	3	3	2	3	17	SEDANG	250	1	3	3	4	3	2	16	SEDANG
125	2	1	2	3	2	3	13	SEDANG	251	4	4	4	4	4	4	24	TINGGI
126	1	1	2	2	1	3	10	RENDAH	252	4	4	4	4	4	3	23	TINGGI
									253	3	4	3	4	4	4	22	TINGGI
									254	2	3	3	4	4	3	19	TINGGI
									255	2	3	3	3	3	2	16	SEDANG
									256	3	3	3	3	3	2	17	SEDANG
									257	4	4	4	4	4	4	24	TINGGI
									258	3	3	3	3	3	3	18	SEDANG
									259	3	4	3	3	1	4	18	SEDANG
									260	4	3	4	4	4	4	23	TINGGI
									261	4	4	4	4	4	4	24	TINGGI
									262	4	4	4	4	4	3	23	TINGGI
									263	3	3	3	4	3	3	19	TINGGI
									264	2	1	2	4	4	3	16	SEDANG
									265	4	4	4	4	4	4	24	TINGGI
									266	2	3	3	4	3	3	18	SEDANG
									267	2	3	2	3	3	3	16	SEDANG
									268	3	3	3	3	3	3	18	SEDANG
									269	2	3	4	4	4	4	21	TINGGI

																					270	4	4	4	4	4	4	3	23	TINGGI	
																						271	3	4	4	4	4	4	4	23	TINGGI
																						272	3	3	4	4	4	4	4	22	TINGGI
																						273	3	3	3	3	3	2	17	SEDANG	
																						274	2	3	2	3	3	2	15	SEDANG	
																						275	3	4	3	4	4	3	21	TINGGI	
																						276	2	4	1	4	2	2	15	SEDANG	
																						277	4	4	3	4	3	4	22	TINGGI	
																						278	3	1	1	3	1	1	10	RENDAH	
																						279	3	3	3	3	3	3	18	SEDANG	
																						280	4	4	4	4	3	3	22	TINGGI	
																						281	1	1	3	4	3	3	15	SEDANG	
																						282	3	3	3	3	2	3	17	SEDANG	
																						283	4	4	3	4	4	4	23	TINGGI	
																						284	4	4	2	3	4	4	21	TINGGI	
																						285	3	3	3	4	3	4	20	TINGGI	
																						286	3	3	3	3	3	3	18	SEDANG	
																						287	2	3	4	4	4	4	21	TINGGI	
																						288	3	2	3	4	4	3	19	TINGGI	
																						289	3	2	2	3	3	3	16	SEDANG	
																						290	3	3	3	4	3	3	19	TINGGI	
																						291	2	4	3	3	4	2	18	SEDANG	
																						292	3	3	3	4	3	3	19	TINGGI	
																						293	1	4	4	4	4	4	21	TINGGI	
																						294	3	3	3	2	3	3	17	SEDANG	
																						295	3	3	3	4	3	3	19	TINGGI	
																						296	3	3	3	3	3	3	18	SEDANG	
																						297	4	3	3	3	3	2	18	SEDANG	
																						298	3	3	3	3	3	3	18	SEDANG	
																						299	3	2	2	3	3	2	15	SEDANG	
																						300	2	2	2	3	4	2	15	SEDANG	
																						301	1	3	3	4	3	3	17	SEDANG	
																						302	2	3	3	3	2	4	17	SEDANG	
																						303	3	3	3	3	3	3	18	SEDANG	
																						304	4	4	3	3	4	3	21	TINGGI	

14	2	2	2	6	SEDANG	140	1	2	3	6	SEDANG
15	1	3	3	7	SEDANG	141	3	2	2	7	SEDANG
16	2	2	2	6	SEDANG	142	2	2	3	7	SEDANG
17	2	2	2	6	SEDANG	143	2	2	3	7	SEDANG
18	1	2	1	4	RENDAH	144	2	2	1	5	RENDAH
19	1	3	3	7	SEDANG	145	3	3	1	7	SEDANG
20	1	3	3	7	SEDANG	146	1	1	1	3	RENDAH
21	2	4	4	10	TINGGI	147	3	4	2	9	SEDANG
22	3	1	1	5	RENDAH	148	2	2	3	7	SEDANG
23	1	4	1	6	SEDANG	149	2	2	2	6	SEDANG
24	1	2	3	6	SEDANG	150	2	2	2	6	SEDANG
25	2	2	2	6	SEDANG	151	2	2	3	7	SEDANG
26	3	2	3	8	SEDANG	152	1	1	1	3	RENDAH
27	1	3	2	6	SEDANG	153	2	2	2	6	SEDANG
28	2	2	2	6	SEDANG	154	1	3	1	5	RENDAH
29	2	3	2	7	SEDANG	155	1	1	1	3	RENDAH
30	1	2	1	4	RENDAH	156	1	2	2	5	RENDAH
31	3	3	2	8	SEDANG	157	2	2	1	5	RENDAH
32	4	4	1	9	SEDANG	158	2	2	1	5	RENDAH
33	1	4	1	6	SEDANG	159	2	3	4	9	SEDANG
34	1	4	1	6	SEDANG	160	3	3	2	8	SEDANG
35	1	1	1	3	RENDAH	161	4	3	3	10	TINGGI
36	3	3	3	9	SEDANG	162	2	3	2	7	SEDANG
37	2	1	3	6	SEDANG	163	3	2	2	7	SEDANG
38	3	3	2	8	SEDANG	164	2	2	1	5	RENDAH
39	1	1	1	3	RENDAH	165	3	2	1	6	SEDANG
40	1	1	3	5	RENDAH	166	2	2	3	7	SEDANG
41	1	1	3	5	RENDAH	167	2	2	2	6	SEDANG
42	1	1	1	3	RENDAH	168	2	3	2	7	SEDANG
43	3	2	3	8	SEDANG	169	2	3	2	7	SEDANG
44	1	2	1	4	RENDAH	170	2	2	2	6	SEDANG
45	2	3	3	8	SEDANG	171	1	2	1	4	RENDAH
46	2	3	2	7	SEDANG	172	1	2	2	5	RENDAH
47	3	3	2	8	SEDANG	173	1	3	2	6	SEDANG
48	1	1	2	4	RENDAH	174	1	2	1	4	RENDAH

49	2	2	2	6	SEDANG	175	2	1	1	4	RENDAH
50	2	2	1	5	RENDAH	176	2	2	2	6	SEDANG
51	2	2	2	6	SEDANG	177	2	2	2	6	SEDANG
52	2	1	2	5	RENDAH	178	2	3	3	8	SEDANG
53	3	2	4	9	SEDANG	179	1	2	2	5	RENDAH
54	2	4	4	10	TINGGI	180	2	2	2	6	SEDANG
55	3	4	4	11	TINGGI	181	2	2	2	6	SEDANG
56	3	1	1	5	RENDAH	182	2	2	2	6	SEDANG
57	3	2	3	8	SEDANG	183	2	2	1	5	RENDAH
58	2	2	3	7	SEDANG	184	2	2	3	7	SEDANG
59	2	3	3	8	SEDANG	185	2	3	2	7	SEDANG
60	1	3	3	7	SEDANG	186	3	3	2	8	SEDANG
61	1	2	1	4	RENDAH	187	2	1	1	4	RENDAH
62	3	4	1	8	SEDANG	188	1	2	2	5	RENDAH
63	1	2	3	6	SEDANG	189	2	2	3	7	SEDANG
64	1	1	1	3	RENDAH	190	2	3	1	6	SEDANG
65	2	2	3	7	SEDANG	191	1	1	4	6	SEDANG
66	1	2	2	5	RENDAH	192	3	3	3	9	SEDANG
67	3	1	4	8	SEDANG	193	2	3	2	7	SEDANG
68	1	1	1	3	RENDAH	194	2	3	2	7	SEDANG
69	3	2	2	7	SEDANG	195	1	3	1	5	RENDAH
70	4	3	4	11	TINGGI	196	1	3	1	5	RENDAH
71	2	3	3	8	SEDANG	197	2	2	3	7	SEDANG
72	2	3	2	7	SEDANG	198	3	2	1	6	SEDANG
73	2	3	3	8	SEDANG	199	1	1	4	6	SEDANG
74	2	2	2	6	SEDANG	200	2	1	1	4	RENDAH
75	3	3	4	10	TINGGI	201	2	1	1	4	RENDAH
76	2	2	2	6	SEDANG	202	2	2	3	7	SEDANG
77	2	3	2	7	SEDANG	203	2	1	1	4	RENDAH
78	2	2	2	6	SEDANG	204	1	1	1	3	RENDAH
79	2	2	2	6	SEDANG	205	2	3	3	8	SEDANG
80	2	3	1	6	SEDANG	206	2	3	3	8	SEDANG
81	2	3	1	6	SEDANG	207	2	1	2	5	RENDAH
82	2	3	3	8	SEDANG	208	1	1	4	6	SEDANG
83	3	2	2	7	SEDANG	209	1	1	1	3	RENDAH

84	2	2	2	6	SEDANG	210	2	2	4	8	SEDANG
85	1	3	2	6	SEDANG	211	1	3	2	6	SEDANG
86	2	2	2	6	SEDANG	212	1	2	2	5	RENDAH
87	2	3	3	8	SEDANG	213	3	2	1	6	SEDANG
88	1	3	2	6	SEDANG	214	2	2	3	7	SEDANG
89	2	3	2	7	SEDANG	215	1	3	2	6	SEDANG
90	2	3	3	8	SEDANG	216	1	1	1	3	RENDAH
91	2	3	2	7	SEDANG	217	1	2	2	5	RENDAH
92	3	2	2	7	SEDANG	218	4	4	4	12	TINGGI
93	3	2	2	7	SEDANG	219	1	2	3	6	SEDANG
94	3	2	2	7	SEDANG	220	1	4	4	9	SEDANG
95	4	2	4	10	TINGGI	221	2	3	3	8	SEDANG
96	1	2	2	5	RENDAH	222	2	2	2	6	SEDANG
97	3	3	3	9	SEDANG	223	2	1	1	4	RENDAH
98	1	3	3	7	SEDANG	224	1	2	2	5	RENDAH
99	2	2	2	6	SEDANG	225	2	3	1	6	SEDANG
100	2	2	2	6	SEDANG	226	1	2	2	5	RENDAH
101	2	2	2	6	SEDANG	227	2	3	2	7	SEDANG
102	2	2	2	6	SEDANG	228	2	4	3	9	SEDANG
103	2	2	2	6	SEDANG	229	1	4	3	8	SEDANG
104	2	4	2	8	SEDANG	230	2	3	2	7	SEDANG
105	2	3	1	6	SEDANG	231	3	3	1	7	SEDANG
106	2	2	3	7	SEDANG	232	2	3	2	7	SEDANG
107	3	3	2	8	SEDANG	233	3	2	3	8	SEDANG
108	2	2	2	6	SEDANG	234	1	1	2	4	RENDAH
109	1	2	2	5	RENDAH	235	2	2	1	5	RENDAH
110	1	1	1	3	RENDAH	236	3	3	2	8	SEDANG
111	3	1	3	7	SEDANG	237	2	2	2	6	SEDANG
112	1	1	1	3	RENDAH	238	1	1	1	3	RENDAH
113	2	1	1	4	RENDAH	239	1	3	1	5	RENDAH
114	1	1	1	3	RENDAH	240	2	2	2	6	SEDANG
115	2	3	2	7	SEDANG	241	1	1	1	3	RENDAH
116	3	3	2	8	SEDANG	242	1	2	1	4	RENDAH
117	1	2	2	5	RENDAH	243	2	2	1	5	RENDAH
118	2	2	2	6	SEDANG	244	2	2	2	6	SEDANG

119	2	1	2	5	RENDAH	245	1	2	1	4	RENDAH
120	1	4	3	8	SEDANG	246	2	3	2	7	SEDANG
121	2	4	3	9	SEDANG	247	2	2	1	5	RENDAH
122	2	1	4	7	SEDANG	248	3	2	2	7	SEDANG
123	3	2	4	9	SEDANG	249	1	3	2	6	SEDANG
124	2	3	3	8	SEDANG	250	2	2	1	5	RENDAH
125	3	2	2	7	SEDANG	251	2	3	2	7	SEDANG
126	1	3	3	7	SEDANG	252	3	3	3	9	SEDANG
						253	2	2	3	7	SEDANG
						254	2	1	1	4	RENDAH
						255	1	2	4	7	SEDANG
						256	2	1	1	4	RENDAH
						257	2	3	2	7	SEDANG
						258	2	2	2	6	SEDANG
						259	1	1	1	3	RENDAH
						260	2	2	2	6	SEDANG
						261	2	2	2	6	SEDANG
						262	2	3	2	7	SEDANG
						263	1	3	2	6	SEDANG
						264	1	3	2	6	SEDANG
						265	1	1	1	3	RENDAH
						266	1	1	1	3	RENDAH
						267	2	2	3	7	SEDANG
						268	2	3	2	7	SEDANG
						269	2	2	2	6	SEDANG
						270	2	1	1	4	RENDAH
						271	1	1	1	3	RENDAH
						272	1	3	2	6	SEDANG
						273	3	2	1	6	SEDANG
						274	2	2	2	6	SEDANG
						275	2	3	3	8	SEDANG
						276	2	3	3	8	SEDANG
						277	1	3	1	5	RENDAH
						278	3	2	2	7	SEDANG
						279	3	2	2	7	SEDANG

						280	1	3	1	5	RENDAH
						281	2	2	1	5	RENDAH
						282	3	3	2	8	SEDANG
						283	1	2	1	4	RENDAH
						284	2	2	3	7	SEDANG
						285	1	1	1	3	RENDAH
						286	2	2	2	6	SEDANG
						287	2	1	1	4	RENDAH
						288	2	2	2	6	SEDANG
						289	2	3	3	8	SEDANG
						290	2	2	2	6	SEDANG
						291	1	1	1	3	RENDAH
						292	2	3	2	7	SEDANG
						293	1	3	2	6	SEDANG
						294	2	3	2	7	SEDANG
						295	1	2	2	5	RENDAH
						296	2	2	2	6	SEDANG
						297	2	3	1	6	SEDANG
						298	3	2	2	7	SEDANG
						299	2	2	2	6	SEDANG
						300	2	3	1	6	SEDANG
						301	1	3	2	6	SEDANG
						302	2	2	3	7	SEDANG
						303	3	4	1	8	SEDANG
						304	2	2	1	5	RENDAH
						305	2	2	2	6	SEDANG
						306	2	3	2	7	SEDANG
						307	2	2	2	6	SEDANG
						308	2	2	2	6	SEDANG
						309	1	2	2	5	RENDAH
						310	2	2	2	6	SEDANG
						311	2	3	2	7	SEDANG
						312	2	2	2	6	SEDANG
						313	2	2	2	6	SEDANG
						314	2	2	1	5	RENDAH

							315	3	1	1	5	RENDAH
							316	1	1	1	3	RENDAH
							317	2	2	2	6	SEDANG
							318	2	2	2	6	SEDANG
							319	3	3	1	7	SEDANG

4. Self-defeating

	LAKI-LAKI							PEREMPUAN							
	Item self-defeating						KATEGORI	Item self-defeating						KATEGORI	
	25	26	27	31	32	JUMLAH		25	26	27	31	32	JUMLAH		
1	1	4	4	4	4	17	TINGGI	127	3	4	4	4	4	19	TINGGI
2	1	4	4	4	4	17	TINGGI	128	2	2	2	3	2	11	SEDANG
3	2	3	3	2	2	12	SEDANG	129	2	1	3	2	3	11	SEDANG
4	3	3	3	3	3	15	SEDANG	130	3	3	2	3	3	14	SEDANG
5	2	1	2	3	1	9	RENDAH	131	3	3	3	3	3	15	SEDANG
6	3	3	3	4	3	16	TINGGI	132	2	4	3	2	3	14	SEDANG
7	4	4	4	4	4	20	TINGGI	133	3	2	3	4	3	15	SEDANG
8	1	4	1	4	4	14	SEDANG	134	3	3	3	3	4	16	TINGGI
9	2	3	2	3	3	13	SEDANG	135	4	3	3	4	3	17	TINGGI
10	2	2	2	2	2	10	SEDANG	136	3	4	4	4	4	19	TINGGI
11	4	4	4	4	4	20	TINGGI	137	2	2	1	2	3	10	SEDANG
12	2	4	3	3	3	15	SEDANG	138	2	2	2	3	2	11	SEDANG
13	2	2	2	3	2	11	SEDANG	139	3	3	3	3	3	15	SEDANG
14	3	3	2	3	3	14	SEDANG	140	3	3	3	3	3	15	SEDANG
15	3	3	2	3	3	14	SEDANG	141	1	2	1	3	2	9	RENDAH
16	2	3	3	3	4	15	SEDANG	142	3	3	3	3	3	15	SEDANG
17	2	3	3	3	4	15	SEDANG	143	2	3	3	3	2	13	SEDANG
18	2	2	2	2	3	11	SEDANG	144	4	4	4	4	4	20	TINGGI
19	3	2	2	4	3	14	SEDANG	145	3	3	2	2	2	12	SEDANG
20	3	4	3	3	3	16	TINGGI	146	3	4	3	4	4	18	TINGGI

21	1	1	1	1	1	5	RENDAH	147	2	2	2	3	1	10	SEDANG
22	3	3	3	3	3	15	SEDANG	148	4	3	3	4	4	18	TINGGI
23	3	4	2	4	4	17	TINGGI	149	2	3	2	4	3	14	SEDANG
24	3	3	2	3	3	14	SEDANG	150	1	2	2	3	2	10	SEDANG
25	2	2	3	3	2	12	SEDANG	151	2	3	1	2	3	11	SEDANG
26	3	3	3	2	4	15	SEDANG	152	2	2	1	2	2	9	RENDAH
27	2	3	3	3	2	13	SEDANG	153	2	2	2	3	2	11	SEDANG
28	2	2	2	3	2	11	SEDANG	154	2	2	2	2	2	10	SEDANG
29	2	2	2	3	3	12	SEDANG	155	3	2	2	3	2	12	SEDANG
30	3	3	3	3	3	15	SEDANG	156	2	2	2	3	2	11	SEDANG
31	2	3	3	2	3	13	SEDANG	157	3	3	2	2	2	12	SEDANG
32	4	4	4	4	4	20	TINGGI	158	3	3	2	2	2	12	SEDANG
33	4	4	4	4	1	17	TINGGI	159	3	1	1	4	1	10	SEDANG
34	4	4	4	4	4	20	TINGGI	160	3	3	2	4	3	15	SEDANG
35	4	4	1	4	4	17	TINGGI	161	3	3	2	2	3	13	SEDANG
36	3	3	3	3	3	15	SEDANG	162	2	2	2	2	2	10	SEDANG
37	3	3	2	3	2	13	SEDANG	163	3	2	2	2	2	11	SEDANG
38	3	3	3	3	3	15	SEDANG	164	4	1	3	3	3	14	SEDANG
39	3	3	3	4	2	15	SEDANG	165	3	2	3	2	3	13	SEDANG
40	4	4	3	4	4	19	TINGGI	166	3	3	2	3	3	14	SEDANG
41	4	4	3	4	4	19	TINGGI	167	2	2	2	3	3	12	SEDANG
42	3	3	2	1	1	10	SEDANG	168	3	3	2	2	2	12	SEDANG
43	2	3	3	3	2	13	SEDANG	169	2	3	3	3	3	14	SEDANG
44	3	2	3	2	3	13	SEDANG	170	3	2	2	3	3	13	SEDANG
45	3	3	2	3	3	14	SEDANG	171	3	3	3	3	3	15	SEDANG
46	3	3	3	3	3	15	SEDANG	172	1	2	3	2	2	10	SEDANG
47	3	3	3	2	3	14	SEDANG	173	1	3	1	4	1	10	SEDANG
48	2	3	3	2	3	13	SEDANG	174	2	3	3	3	4	15	SEDANG
49	3	2	2	3	3	13	SEDANG	175	4	4	3	3	4	18	TINGGI
50	3	3	3	3	3	15	SEDANG	176	3	3	3	3	3	15	SEDANG
51	3	3	3	3	3	15	SEDANG	177	3	3	3	3	3	15	SEDANG
52	2	1	2	2	2	9	RENDAH	178	2	3	3	3	3	14	SEDANG
53	3	1	4	2	1	11	SEDANG	179	1	2	1	4	2	10	SEDANG
54	2	1	2	2	1	8	RENDAH	180	2	3	2	3	2	12	SEDANG
55	3	1	4	2	1	11	SEDANG	181	3	3	3	3	3	15	SEDANG

56	3	3	2	4	3	15	SEDANG	182	2	2	2	3	2	11	SEDANG
57	3	2	3	3	2	13	SEDANG	183	3	4	3	3	2	15	SEDANG
58	2	3	2	3	3	13	SEDANG	184	3	3	2	3	4	15	SEDANG
59	3	2	2	3	2	12	SEDANG	185	3	3	3	4	4	17	TINGGI
60	2	2	2	3	2	11	SEDANG	186	3	3	3	4	4	17	TINGGI
61	2	3	2	3	1	11	SEDANG	187	2	1	1	3	3	10	SEDANG
62	3	3	3	3	3	15	SEDANG	188	2	3	3	3	3	14	SEDANG
63	1	1	4	3	3	12	SEDANG	189	2	4	3	3	3	15	SEDANG
64	4	4	3	4	4	19	TINGGI	190	2	2	2	2	2	10	SEDANG
65	3	3	3	4	3	16	TINGGI	191	1	1	1	1	1	5	RENDAH
66	2	4	3	3	4	16	TINGGI	192	3	4	2	3	3	15	SEDANG
67	4	2	1	4	2	13	SEDANG	193	2	3	3	2	2	12	SEDANG
68	4	3	2	4	4	17	TINGGI	194	2	3	3	3	3	14	SEDANG
69	3	2	3	3	1	12	SEDANG	195	3	3	2	2	3	13	SEDANG
70	2	2	3	2	3	12	SEDANG	196	3	3	3	2	3	14	SEDANG
71	3	3	3	3	3	15	SEDANG	197	2	2	2	3	2	11	SEDANG
72	3	3	3	3	4	16	TINGGI	198	3	2	3	2	3	13	SEDANG
73	2	2	2	3	3	12	SEDANG	199	1	1	1	3	2	8	RENDAH
74	3	3	3	3	2	14	SEDANG	200	2	3	2	3	3	13	SEDANG
75	2	3	2	2	3	12	SEDANG	201	2	2	2	4	2	12	SEDANG
76	3	3	3	3	3	15	SEDANG	202	2	2	2	3	3	12	SEDANG
77	2	2	2	3	3	12	SEDANG	203	1	2	1	2	1	7	RENDAH
78	3	3	3	2	3	14	SEDANG	204	4	2	1	4	4	15	SEDANG
79	1	1	1	3	2	8	RENDAH	205	3	3	2	3	3	14	SEDANG
80	3	3	3	3	4	16	TINGGI	206	4	4	4	2	3	17	TINGGI
81	3	2	2	2	2	11	SEDANG	207	2	2	1	2	2	9	RENDAH
82	3	3	3	3	2	14	SEDANG	208	3	3	2	3	4	15	SEDANG
83	2	3	3	2	3	13	SEDANG	209	3	3	3	1	3	13	SEDANG
84	2	3	2	3	3	13	SEDANG	210	2	2	3	3	3	13	SEDANG
85	3	3	3	2	3	14	SEDANG	211	3	3	2	3	3	14	SEDANG
86	3	3	3	3	2	14	SEDANG	212	3	2	2	3	2	12	SEDANG
87	3	3	2	3	3	14	SEDANG	213	3	3	3	3	4	16	TINGGI
88	1	2	2	3	2	10	SEDANG	214	2	3	2	2	3	12	SEDANG
89	3	3	2	3	3	14	SEDANG	215	1	1	1	3	1	7	RENDAH
90	2	3	2	2	2	11	SEDANG	216	1	1	2	4	2	10	SEDANG

91	2	3	3	3	4	15	SEDANG	217	2	2	2	3	2	11	SEDANG
92	4	4	3	3	3	17	TINGGI	218	4	2	3	1	3	13	SEDANG
93	4	4	3	3	3	17	TINGGI	219	3	3	3	2	3	14	SEDANG
94	3	2	3	3	2	13	SEDANG	220	1	3	2	3	3	12	SEDANG
95	4	4	4	4	4	20	TINGGI	221	2	2	3	3	2	12	SEDANG
96	3	2	2	3	2	12	SEDANG	222	2	2	2	3	2	11	SEDANG
97	2	2	3	2	3	12	SEDANG	223	3	3	2	3	3	14	SEDANG
98	3	3	3	3	4	16	TINGGI	224	2	2	2	4	2	12	SEDANG
99	3	2	3	3	3	14	SEDANG	225	2	1	1	2	1	7	RENDAH
100	3	3	2	2	3	13	SEDANG	226	2	2	2	3	2	11	SEDANG
101	3	3	2	2	3	13	SEDANG	227	2	3	3	3	3	14	SEDANG
102	3	2	2	3	2	12	SEDANG	228	4	4	4	4	4	20	TINGGI
103	3	2	3	2	2	12	SEDANG	229	2	2	2	2	2	10	SEDANG
104	3	3	3	4	3	16	TINGGI	230	2	2	2	4	2	12	SEDANG
105	2	2	4	3	3	14	SEDANG	231	2	4	2	3	2	13	SEDANG
106	2	3	3	3	3	14	SEDANG	232	3	3	2	3	3	14	SEDANG
107	2	3	2	3	2	12	SEDANG	233	1	2	2	1	2	8	RENDAH
108	2	3	3	3	3	14	SEDANG	234	3	2	2	2	2	11	SEDANG
109	2	2	1	3	2	10	SEDANG	235	3	2	3	4	3	15	SEDANG
110	3	3	3	2	3	14	SEDANG	236	3	4	2	4	3	16	TINGGI
111	4	4	3	4	4	19	TINGGI	237	2	2	2	3	2	11	SEDANG
112	2	2	3	2	3	12	SEDANG	238	4	4	4	4	4	20	TINGGI
113	2	2	3	2	4	13	SEDANG	239	2	2	2	4	3	13	SEDANG
114	3	3	3	4	3	16	TINGGI	240	1	2	2	3	2	10	SEDANG
115	2	3	2	3	2	12	SEDANG	241	1	1	1	4	4	11	SEDANG
116	3	4	3	4	3	17	TINGGI	242	2	2	2	3	2	11	SEDANG
117	1	1	3	3	2	10	SEDANG	243	2	2	2	3	2	11	SEDANG
118	2	4	3	3	3	15	SEDANG	244	2	3	2	3	3	13	SEDANG
119	3	4	3	3	1	14	SEDANG	245	3	3	3	3	2	14	SEDANG
120	2	1	2	2	1	8	RENDAH	246	2	3	2	3	2	12	SEDANG
121	3	4	4	4	4	19	TINGGI	247	3	3	3	3	4	16	TINGGI
122	3	3	3	4	4	17	TINGGI	248	3	2	2	3	3	13	SEDANG
123	4	4	4	3	3	18	TINGGI	249	3	3	3	3	4	16	TINGGI
124	3	3	3	4	3	16	TINGGI	250	1	2	3	3	1	10	SEDANG
125	3	3	3	4	3	16	TINGGI	251	3	4	2	4	3	16	TINGGI

126	2	2	2	2	4	12	SEDANG	252	2	3	2	3	2	12	SEDANG
								253	3	3	2	4	3	15	SEDANG
								254	3	3	4	3	4	17	TINGGI
								255	2	2	4	2	2	12	SEDANG
								256	2	2	2	2	2	10	SEDANG
								257	3	4	2	4	3	16	TINGGI
								258	3	2	3	2	3	13	SEDANG
								259	3	3	3	4	4	17	TINGGI
								260	3	3	2	3	4	15	SEDANG
								261	3	4	2	3	4	16	TINGGI
								262	3	3	3	3	3	15	SEDANG
								263	3	4	4	3	3	17	TINGGI
								264	2	3	1	3	2	11	SEDANG
								265	2	1	2	2	1	8	RENDAH
								266	2	3	3	3	3	14	SEDANG
								267	2	2	3	3	3	13	SEDANG
								268	3	3	3	3	3	15	SEDANG
								269	3	2	3	4	3	15	SEDANG
								270	3	3	2	3	2	13	SEDANG
								271	1	2	2	4	2	11	SEDANG
								272	4	4	2	1	1	12	SEDANG
								273	2	3	2	2	3	12	SEDANG
								274	3	2	2	3	2	12	SEDANG
								275	2	3	3	3	3	14	SEDANG
								276	3	3	3	3	3	15	SEDANG
								277	1	3	3	4	4	15	SEDANG
								278	3	3	4	2	3	15	SEDANG
								279	2	2	2	3	2	11	SEDANG
								280	3	2	2	3	1	11	SEDANG
								281	3	3	3	3	2	14	SEDANG
								282	3	3	2	3	3	14	SEDANG
								283	2	2	3	4	4	15	SEDANG
								284	3	3	2	4	3	15	SEDANG
								285	1	2	3	2	2	10	SEDANG
								286	3	2	2	3	3	13	SEDANG

															287	2	3	2	3	2	12	SEDANG
															288	1	2	2	2	3	10	SEDANG
															289	2	2	2	2	1	9	RENDAH
															290	2	2	2	3	2	11	SEDANG
															291	1	1	1	4	2	9	RENDAH
															292	3	3	2	3	3	14	SEDANG
															293	1	1	3	2	3	10	SEDANG
															294	3	3	2	3	2	13	SEDANG
															295	2	2	2	3	2	11	SEDANG
															296	2	3	2	3	2	12	SEDANG
															297	2	2	2	4	3	13	SEDANG
															298	3	3	2	3	2	13	SEDANG
															299	2	3	2	4	3	14	SEDANG
															300	4	4	2	2	2	14	SEDANG
															301	2	2	2	2	2	10	SEDANG
															302	4	4	2	2	3	15	SEDANG
															303	4	4	4	3	3	18	TINGGI
															304	2	3	2	4	4	15	SEDANG
															305	3	3	2	4	2	14	SEDANG
															306	3	3	3	3	3	15	SEDANG
															307	2	3	3	4	3	15	SEDANG
															308	2	3	3	4	3	15	SEDANG
															309	3	2	1	2	1	9	RENDAH
															310	2	2	2	2	2	10	SEDANG
															311	3	3	3	3	3	15	SEDANG
															312	4	2	2	4	2	14	SEDANG
															313	2	3	3	3	2	13	SEDANG
															314	2	2	3	2	2	11	SEDANG
															315	3	1	1	2	1	8	RENDAH
															316	4	3	2	4	3	16	TINGGI
															317	3	3	3	3	3	15	SEDANG
															318	2	3	3	3	3	14	SEDANG
															319	3	3	3	4	4	17	TINGGI

DISTRIBUSI GAYA HUMOR

	AFFILIATIVE	SELF-ENHANCING	AGGRESSIVE	SELF-DEFEATING	GAYA HUMOR		AFFILIATIVE	SELF-ENHANCING	AGGRESSIVE	SELF-DEFEATING	GAYA HUMOR
1	24	24	3	17	KOMBINASI	127	12	12	10	19	KOMBINASI
2	21	24	3	17	KOMBINASI	128	19	19	5	11	KOMBINASI
3	17	15	9	12	KOMBINASI	129	17	16	7	11	KOMBINASI
4	18	18	6	15	KOMBINASI	130	22	20	6	14	KOMBINASI
5	21	20	4	9	KOMBINASI	131	22	17	8	15	AFFILIATIF
6	18	15	8	16	DEFEATING	132	19	19	8	14	KOMBINASI
7	24	24	3	20	KOMBINASI	133	21	19	7	15	KOMBINASI
8	24	24	3	14	KOMBINASI	134	20	15	5	16	KOMBINASI
9	21	18	8	13	AFFILIATIF	135	21	22	3	17	KOMBINASI
10	12	12	9	10	KOMBINASI	136	16	23	8	19	KOMBINASI
11	21	24	12	20	KOMBINASI	137	18	19	5	10	ENHANCING
12	16	17	7	15	KOMBINASI	138	21	19	6	11	ENHANCING
13	21	16	6	11	AFFILIATIF	139	19	13	6	15	AFFILIATIF
14	15	22	6	14	ENHANCING	140	19	14	6	15	AFFILIATIF
15	19	18	7	14	AFFILIATIF	141	22	21	7	9	KOMBINASI
16	16	19	6	15	ENHANCING	142	22	19	7	15	KOMBINASI
17	16	16	6	15	KOMBINASI	143	19	15	7	13	AFFILIATIF
18	17	12	4	11	KOMBINASI	144	22	22	5	20	KOMBINASI
19	24	17	7	14	AFFILIATIF	145	21	19	7	12	KOMBINASI
20	21	22	7	16	KOMBINASI	146	21	22	3	18	KOMBINASI
21	21	12	10	5	KOMBINASI	147	13	17	9	10	KOMBINASI
22	14	19	5	15	ENHANCING	148	21	22	7	18	KOMBINASI
23	22	18	6	17	KOMBINASI	149	19	20	6	14	KOMBINASI
24	22	21	6	14	KOMBINASI	150	20	18	6	10	AFFILIATIF
25	17	18	6	12	KOMBINASI	151	21	19	7	11	KOMBINASI
26	17	19	8	15	ENHANCING	152	20	18	3	9	AFFILIATIF
27	16	19	6	13	ENHANCING	153	19	18	6	11	AFFILIATIF
28	19	15	6	11	AFFILIATIF	154	20	18	5	10	AFFILIATIF
29	15	12	7	12	KOMBINASI	155	23	22	3	12	KOMBINASI
30	20	20	4	15	KOMBINASI	156	19	16	5	11	AFFILIATIF
31	22	17	8	13	AFFILIATIF	157	16	17	5	12	KOMBINASI
32	22	21	9	20	KOMBINASI	158	16	17	5	12	KOMBINASI
33	21	18	6	17	KOMBINASI	159	11	22	9	10	ENHANCING
34	21	24	6	20	KOMBINASI	160	20	20	8	15	KOMBINASI
35	24	24	3	17	KOMBINASI	161	14	19	10	13	KOMBINASI

36	20	17	9	15	AFFILIATIF	162	20	12	7	10	AFFILIATIF
37	20	18	6	13	AFFILIATIF	163	13	17	7	11	KOMBINASI
38	21	20	8	15	KOMBINASI	164	19	20	5	14	KOMBINASI
39	21	24	3	15	KOMBINASI	165	17	14	6	13	KOMBINASI
40	23	22	5	19	KOMBINASI	166	21	15	7	14	AFFILIATIF
41	23	22	5	19	KOMBINASI	167	19	17	6	12	AFFILIATIF
42	22	15	3	10	AFFILIATIF	168	22	22	7	12	KOMBINASI
43	15	16	8	13	KOMBINASI	169	17	18	7	14	KOMBINASI
44	21	15	4	13	KOMBINASI	170	20	21	6	13	KOMBINASI
45	22	23	8	14	KOMBINASI	171	18	13	4	15	KOMBINASI
46	20	19	7	15	KOMBINASI	172	22	20	5	10	KOMBINASI
47	15	19	8	14	ENHANCING	173	12	11	6	10	KOMBINASI
48	22	20	4	13	KOMBINASI	174	17	17	4	15	KOMBINASI
49	18	17	6	13	KOMBINASI	175	22	18	4	18	KOMBINASI
50	23	22	5	15	KOMBINASI	176	17	18	6	15	KOMBINASI
51	20	18	6	15	AFFILIATIF	177	17	19	6	15	ENHANCING
52	9	10	5	9	KOMBINASI	178	18	18	8	14	KOMBINASI
53	19	17	9	11	AFFILIATIF	179	14	21	5	10	ENHANCING
54	14	9	10	8	AGRESIF	180	20	17	6	12	AFFILIATIF
55	18	8	11	11	AGRESIF	181	15	19	6	15	ENHANCING
56	19	20	5	15	KOMBINASI	182	24	19	6	11	KOMBINASI
57	21	18	8	13	AFFILIATIF	183	19	19	5	15	KOMBINASI
58	20	17	7	13	AFFILIATIF	184	21	16	7	15	AFFILIATIF
59	18	17	8	12	KOMBINASI	185	21	16	7	17	KOMBINASI
60	18	16	7	11	KOMBINASI	186	24	19	8	17	KOMBINASI
61	19	15	4	11	AFFILIATIF	187	22	19	4	10	KOMBINASI
62	12	10	8	15	KOMBINASI	188	22	19	5	14	KOMBINASI
63	23	22	6	12	KOMBINASI	189	17	20	7	15	ENHANCING
64	24	15	3	19	KOMBINASI	190	21	19	6	10	KOMBINASI
65	19	19	7	16	KOMBINASI	191	18	16	6	5	KOMBINASI
66	18	21	5	16	KOMBINASI	192	21	18	9	15	AFFILIATIF
67	18	13	8	13	KOMBINASI	193	22	20	7	12	KOMBINASI
68	22	16	3	17	KOMBINASI	194	19	18	7	14	KOMBINASI
69	14	21	7	12	ENHANCING	195	21	22	5	13	KOMBINASI
70	17	12	11	12	AGRESIF	196	21	22	5	14	KOMBINASI
71	22	18	8	15	AFFILIATIF	197	18	19	7	11	ENHANCING
72	22	20	7	16	KOMBINASI	198	17	14	6	13	KOMBINASI
73	19	18	8	12	AFFILIATIF	199	19	18	6	8	AFFILIATIF
74	17	18	6	14	KOMBINASI	200	20	24	4	13	KOMBINASI
75	21	15	10	12	KOMBINASI	201	20	19	4	12	KOMBINASI

76	16	15	6	15	KOMBINASI	202	17	17	7	12	KOMBINASI
77	19	13	7	12	AFFILIATIF	203	19	22	4	7	KOMBINASI
78	18	18	6	14	KOMBINASI	204	20	22	3	15	KOMBINASI
79	21	18	6	8	AFFILIATIF	205	19	19	8	14	KOMBINASI
80	21	20	6	16	KOMBINASI	206	19	18	8	17	KOMBINASI
81	20	19	6	11	KOMBINASI	207	20	17	5	9	AFFILIATIF
82	22	15	8	14	AFFILIATIF	208	20	14	6	15	AFFILIATIF
83	19	19	7	13	KOMBINASI	209	21	16	3	13	AFFILIATIF
84	22	18	6	13	AFFILIATIF	210	19	19	8	13	KOMBINASI
85	18	12	6	14	KOMBINASI	211	17	12	6	14	KOMBINASI
86	17	18	6	14	KOMBINASI	212	16	18	5	12	KOMBINASI
87	17	16	8	14	KOMBINASI	213	22	23	6	16	KOMBINASI
88	22	18	6	10	AFFILIATIF	214	19	13	7	12	AFFILIATIF
89	15	20	7	14	ENHANCING	215	17	15	6	7	KOMBINASI
90	17	15	8	11	KOMBINASI	216	21	22	3	10	KOMBINASI
91	19	19	7	15	KOMBINASI	217	21	13	5	11	AFFILIATIF
92	19	15	7	17	KOMBINASI	218	10	11	12	13	AGRESIF
93	19	15	7	17	KOMBINASI	219	17	16	6	14	KOMBINASI
94	16	16	7	13	KOMBINASI	220	21	20	9	12	KOMBINASI
95	19	17	10	20	KOMBINASI	221	19	17	8	12	AFFILIATIF
96	15	17	5	12	KOMBINASI	222	16	17	6	11	KOMBINASI
97	12	13	9	12	KOMBINASI	223	20	15	4	14	AFFILIATIF
98	17	15	7	16	DEFEATING	224	22	24	5	12	KOMBINASI
99	17	17	6	14	KOMBINASI	225	17	17	6	7	KOMBINASI
100	19	12	6	13	AFFILIATIF	226	14	14	5	11	KOMBINASI
101	19	12	6	13	AFFILIATIF	227	20	18	7	14	AFFILIATIF
102	17	16	6	12	KOMBINASI	228	20	23	9	20	KOMBINASI
103	16	16	6	12	KOMBINASI	229	21	12	8	10	AFFILIATIF
104	22	20	8	16	KOMBINASI	230	18	22	7	12	ENHANCING
105	21	23	6	14	KOMBINASI	231	17	23	7	13	ENHANCING
106	21	22	7	14	KOMBINASI	232	15	15	7	14	KOMBINASI
107	19	17	8	12	AFFILIATIF	233	19	19	8	8	KOMBINASI
108	20	16	6	14	AFFILIATIF	234	19	17	4	11	AFFILIATIF
109	20	20	5	10	KOMBINASI	235	21	20	5	15	KOMBINASI
110	18	18	3	14	KOMBINASI	236	20	19	8	16	KOMBINASI
111	22	16	7	19	KOMBINASI	237	17	18	6	11	KOMBINASI
112	17	16	3	12	KOMBINASI	238	21	23	3	20	KOMBINASI
113	19	16	4	13	AFFILIATIF	239	16	21	5	13	KOMBINASI
114	21	20	3	16	KOMBINASI	240	23	23	6	10	KOMBINASI
115	21	18	7	12	AFFILIATIF	241	21	17	3	11	KOMBINASI

116	24	21	8	17	KOMBINASI	242	19	20	4	11	KOMBINASI
117	22	22	5	10	KOMBINASI	243	19	20	5	11	KOMBINASI
118	20	16	6	15	AFFILIATIF	244	21	19	6	13	KOMBINASI
119	21	18	5	14	AFFILIATIF	245	19	19	4	14	KOMBINASI
120	19	18	8	8	AFFILIATIF	246	18	16	7	12	KOMBINASI
121	17	11	9	19	DEFEATING	247	19	17	5	16	KOMBINASI
122	14	7	7	17	DEFEATING	248	17	16	7	13	KOMBINASI
123	16	13	9	18	DEFEATING	249	20	17	6	16	KOMBINASI
124	11	17	8	16	DEFEATING	250	21	16	5	10	AFFILIATIF
125	12	13	7	16	DEFEATING	251	21	24	7	16	KOMBINASI
126	14	10	7	12	KOMBINASI	252	20	23	9	12	KOMBINASI
						253	23	22	7	15	KOMBINASI
						254	23	19	4	17	KOMBINASI
						255	17	16	7	12	KOMBINASI
						256	14	17	4	10	KOMBINASI
						257	21	24	7	16	KOMBINASI
						258	17	18	6	13	KOMBINASI
						259	21	18	3	17	KOMBINASI
						260	20	23	6	15	KOMBINASI
						261	21	24	6	16	KOMBINASI
						262	21	23	7	15	KOMBINASI
						263	22	19	6	17	KOMBINASI
						264	22	16	6	11	AFFILIATIF
						265	20	24	3	8	KOMBINASI
						266	20	18	3	14	AFFILIATIF
						267	19	16	7	13	AFFILIATIF
						268	17	18	7	15	KOMBINASI
						269	22	21	6	15	KOMBINASI
						270	21	23	4	13	KOMBINASI
						271	23	23	3	11	KOMBINASI
						272	21	22	6	12	KOMBINASI
						273	19	17	6	12	AFFILIATIF
						274	13	15	6	12	KOMBINASI
						275	21	21	8	14	KOMBINASI
						276	22	15	8	15	AFFILIATIF
						277	21	22	5	15	KOMBINASI
						278	15	10	7	15	KOMBINASI
						279	17	18	7	11	KOMBINASI
						280	20	22	5	11	KOMBINASI
						281	22	15	5	14	AFFILIATIF

						282	19	17	8	14	AFFILIATIF
						283	23	23	4	15	KOMBINASI
						284	21	21	7	15	KOMBINASI
						285	22	20	3	10	KOMBINASI
						286	20	18	6	13	AFFILIATIF
						287	16	21	4	12	ENHANCING
						288	22	19	6	10	KOMBINASI
						289	17	16	8	9	KOMBINASI
						290	16	19	6	11	ENHANCING
						291	15	18	3	9	KOMBINASI
						292	20	19	7	14	KOMBINASI
						293	18	21	6	10	ENHANCING
						294	18	17	7	13	KOMBINASI
						295	20	19	5	11	KOMBINASI
						296	20	18	6	12	AFFILIATIF
						297	15	18	6	13	KOMBINASI
						298	22	18	7	13	AFFILIATIF
						299	17	15	6	14	KOMBINASI
						300	20	15	6	14	AFFILIATIF
						301	22	17	6	10	AFFILIATIF
						302	22	17	7	15	AFFILIATIF
						303	14	18	8	18	DEFEATING
						304	21	21	5	15	KOMBINASI
						305	23	16	6	14	AFFILIATIF
						306	18	13	7	15	KOMBINASI
						307	23	19	6	15	KOMBINASI
						308	23	19	6	15	KOMBINASI
						309	21	18	5	9	AFFILIATIF
						310	18	15	6	10	KOMBINASI
						311	18	18	7	15	KOMBINASI
						312	21	21	6	14	KOMBINASI
						313	20	18	6	13	AFFILIATIF
						314	22	17	5	11	AFFILIATIF
						315	17	17	5	8	KOMBINASI
						316	15	18	3	16	DEFEATING
						317	18	18	6	15	KOMBINASI
						318	17	18	6	14	KOMBINASI
						319	20	19	7	17	KOMBINASI